

SKRIPSI

**PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA
PERUSAHAAN PERBANKAN DI BAWAH BUMN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**



**NURAINUN NAJMAH
NIM: 19.2900.059**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

**PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA
PERUSAHAAN PERBANKAN DI BAWAH BUMN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**



OLEH

**NURAINUN NAJMAH
NIM: 19.2900.059**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
pada program studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

**PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN
PERBANKAN DI BAWAH BUMN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Skripsi

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

**Program Studi
Manajemen Keuangan Syariah**

Disusun dan diajukan oleh

**NURAINUN NAJMAH
NIM: 19.2900.059**

Kepada

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DNA BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Perencanaan Pajak dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Perbankan di Bawah BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Nama Mahasiswa : Nurainun Najmah


NIM : 19.2900.059

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah


Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Nomor B.4528/In.39.8/PP.00.9/09/2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Rusnaena, M.Ag. 

NIP : 19680205 200312 2 001

Pembimbing Pendamping : Dr. Nurfadhilah, S.E., M.M. 

NIP : 19890608 201903 2 015

Mengetahui :



Rektor Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Perencanaan Pajak dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Perbankan di Bawah BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Nama Mahasiswa : Nurainun Najmah

NIM : 19.2900.059

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Nomor B.4528/In.39.8/PP.00.9/09/2022

Tanggal Kelulusan : 15 Januari 2024

Disahkan oleh Komisi Penguji:

Rusnaena, M.Ag.	(Ketua)	(.....)
Dr. Nurfadhilah, S.E., M.M.	(Sekretaris)	(.....)
Dr. Zainal Said, M.H.	(Anggota)	(.....)
Ismayanti, M.M.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui :

Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.

NIP. 19710208 200112 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. berkat hidayah, karunia dan rahmatnya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Tidak lupa pula kirimkan sholawat serta salam kepada junjungan Nabiullah Muhammad Saw. Nabi yang menjadi panutan bagi umat islam.

Teristimewa penulis hanturkan sebagai tanda terima kasih yang setulus-tulusnya kepada orang tua, pak Amiruddin dan ibu Seniwati, Muh. Ilman Amiruddin, Nani Mutmainnah Amiruddin, serta Miftahul Jannah yang selalu mendo'akan setiap hari, tiada henti-hentinya memberikan curahan kasih sayang sepanjang waktu, pengorbanan yang tiada terhitung dan sumber motivasi terbesar. Penulis persembahkan sepenuh hati tugas akhir ini untuk kalian, sebagai tanda ucapan syukur telah membesarkan dan merawat penulis dengan baik dan penuh kasih sayang.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari ibu Rusnaena, M.Ag. selaku pembimbing utama dan ibu Dr. Nurfadhilah, S.E., M.M. selaku pembimbing pendamping, yang senantiasa bersedia memberikan bantuan dan, bimbingan kepada penulis, ucapan terima kasih yang tulus kepada keduanya.

Selanjutnya penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hannani, M. Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M. Ag. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak/Ibu dosen program studi Manajemen Keuangan Syariah yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
4. Seluruh Bapak/Ibu staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dan mengarahkan penulis dalam pengurusan yang bersifat administratif selama studi di IAIN Parepare.
5. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare.
6. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
7. Sahabat penulis, Rezky Nur Azizah B. Palaloi, Nurul Arfiana, Nurfadillah, Nur Azizah, Widya Bell Putriana, Ariqah Triana, dan Rifky Fauzan N Halik yang selalu ada dikala susah dan senang serta mensupport penulis hingga menyelesaikan perkuliahan dan akan tetap selalu kebersamai.
8. Kepada Takata Mashiho dan Bang Yedam atas karya-karyanya yang telah menghibur dan memeberikan dukungan moril kepada penulis.
9. Teman-teman yang namanya tidak dapat disebut satu persatu, terima kasih atas dukungan dan waktunya selama ini sudah menjadi teman *sharing* yang baik dan senantiasa memberikan dukungan.

10. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan kerabat dekat saya terima kasi atas dukungan dan motivasi yang diberikan kepada penulis.
11. Terakhir dan yang paling utama, terima kasih kepada saya sendiri atas kerja keras dan kemauan yang besar untuk menyelesaikan tulisan ini. Terima kasih telah bertahan. Terima kasih untuk tidak menyerah. Terima kasih telah percaya dan bangga terhadap diri saya sendiri.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang memberikan bantuan, baik moral maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah Swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan Rahmat serta pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 27 November 2023

Penulis



Nurainun Najmah
NIM. 19.2900.059

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurainun Najmah

NIM : 19.2900.059

Tempat/Tanggal Lahir : Kupa, 20 Mei 2001

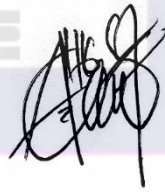
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Perencanaan pajak dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Perbankan di bawah BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare,
Penulis



Nurainun Najmah
NIM. 19.2900.059

ABSTRAK

Nurainun Najmah. *Pengaruh Perencanaan Pajak dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Perbankan di Bawah BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.* (dibimbing oleh Rusnaena, M.Ag. dan Dr. Nurfadhilah, S.E., M.M.).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perencanaan pajak dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba yang merupakan kelalaian yang disengaja pihak manajer yang mampu mempengaruhi pembaca informasi laporan keuangan sehingga mengganti atau mengubah keputusannya berdasarkan pembuatan laporan mengenai fakta material atau data akuntansi yang menyesatkan ketika semua informasi itu dipakai untuk membuat pertimbangan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pengumpulan data sekunder dengan teknik dokumentasi yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia dan website resmi perusahaan-perusahaan yang diteliti. Sampel ditentukan menggunakan teknik *sampling jenuh*. Perencanaan pajak diukur dengan membagi laba bersih perusahaan dengan laba sebelum pajak perusahaan. Ukuran perusahaan diukur dengan mentransformasi aset perusahaan ke dalam bentuk logaritma natural. Serta manajemen laba dihitung dengan memproksikan manajemen laba sebagai *disrectionary accruals* dan dihitung dengan menggunakan *The Modified Jones Model*. Teknik analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, analisis regresi linear berganda, uji t, uji f, dan koefisien determinasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan perencanaan pajak dan ukuran perusahaan baik secara parsial maupun simultan terhadap manajemen laba. Berdasarkan hasil uji determinasi nilai koefisien determinasi sebesar 0,129 bahwa perencanaan pajak dan beban perusahaan secara simultan memberikan pengaruh atau kontribusi kepada manajemen laba sebesar 12,9% dan sisanya 87,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

Kata Kunci: Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan dan Manajemen Laba.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGANTAR.....	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	v
KATA PENGANTAR	vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
PEDOAMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Kegunaan Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	11
B. Tinjauan Teori	15

C. Kerangka Pikir.....	32
D. Hipotesis.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	34
C. Populasi dan Sampel	35
D. Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data	36
E. Definisi Operasional Variabel.....	36
F. Instrumen Penelitian.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Deskripsi Hasil Penelitian	46
B. Uji Asumsi Klasik	56
C. Pengujian Hipotesis.....	58
D. Pembahasan	63
BAB V PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
1.1	Penyaluran Dana Bank	7
3.1	Daftar Perusahaan Perbankan dibawah BUMN yang Menjadi Sampel Penelitian	36
4.1	Sampel Perusahaan Perbankan dibawah BUMN	46
4.2	Manajemen Laba	47
4.3	Perencanaan Pajak	50
4.4	Ukuran Perusahaan	53
4.5	Pengujian Statistik Deskriptif	55
4.6	Uji Normalitas	57
4.7	Pengujian Analisis Linear Berganda	59
4.8	Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji-T)	60
4.9	Pengujian Secara Simultan (Uji F)	62
4.10	Pengujian Koefisien Determinasi	63

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
4.1	Grafik Nilai Rata-rata Manajemen Laba	49
4.2	Grafik Nilai Rata-rata Perencanaan Pajak	52
4.3	Grafik Nilai Rata-rata Ukuran Perusahaan	54
4.4	Uji Normalitas P-P Plot Standardized	58



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
Lampiran 1	Data Manajemen Laba	78
Lampiran 2	Data Perencanaan Pajak	82
Lampiran 3	Data Ukuran Perusahaan	83
Lampiran 4	Hasil Regresi Lienar Berganda Perusahaan Untuk Mengetahui Konstanta Penghitung	84
Lampiran 5	Hasil Output Data SPSS	86
Lampiran 6	SK Pembimbing	89
Lampiran 7	Surat Rekomendasi Penelitian	90
Lampiran 8	Surat Izin Melaksanakan Penelitian	91
Lampiran 9	Surat Keterangan Selesai Penelitian	92
Lampiran 10	Laporan Keuangan Perusahaan Perbankan di Bawah BUMN Yang Terdaftar bi Bursa Efek dari 2018-2022	93
Lampiran 11	Biografi Penulis	

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Transliterasi Arab-Latin

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan Transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

Huruf Arab	Nama	huruf latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau menoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أِي	fathah dan ya	Ai	a dan i
أُو	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : h}aula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ / يَ	fathah dan alif atau ya	a>	a dan garis di atas
يِ	kasrah dan ya	i>	i dan garis di atas
وُ	dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : Ma>ta

رَمَى : Rama>

قِيلَ : Qīla

يَمُوتُ : Yamūtu

4. *Ta marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- a. *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- b. *ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata tersebut terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : Raudah al-aṭfāl
 الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : Al-madīnah al-fāḍilah
 الْحِكْمَةُ : Al-hikmah

5. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh :

رَبَّنَا *Rabbana*>
 نَجَّيْنَا *Najjaina*>
 الْحَقُّ *Al-Ḥaqq*

الْحَجُّ	<i>Al-hajj</i>
نُعْمٌ	<i>Nu‘‘ima</i>
عُدُوٌّ	<i>‘Aduwwn</i>

Jika huruf *ح* ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah maka ia ditransliterasikan sebagai huruf *maddah* (i).

Contoh :

عَرَبِيٌّ	‘arabi (bukan ‘arabiyy atau ‘araby)
عَلِيٌّ	‘ali (bukan ‘alyy atau ‘aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ل* (alif lam ma’arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contohnya :

الشَّمْسُ	: Al-Syamsu (bukan asy-syamsu)
الزَّلْزَلَةُ	: Al-Zalzalah (bukan az-zalzalah)
الفَلْسَفَةُ	: Al-Falsafah
الْبِلَادُ	: Al-Bila>dua

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh :

تَأْمُرُونَ : Ta'murūna

النَّوْءُ : An-Nau'

شَيْءٌ : Syai'un

أُمِرْتُ : Umirtu

8. Penulisan Kata Bahasa Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam Bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *Al-Qur'an*), *sunnah*, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh :

Fi> z}ila>l al-qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwin

Al-ibara>t bi 'umum al-lafz} la> bi khusus al-sabab

9. Lafz al- Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh

دِينُ اللَّهِ Dīnullāh بِاللَّهِ Bi>lla>h

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh :

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ Hum fi rahmatillah

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-).

Contoh:

Wa ma> muhammadun illa> rasu>l

Inna awwala baitin wudi' alinna>si lalladhi> bi Bakkata muba>rakan

Syahru ramadan al-ladh>i unzila fih al-Qur'an

Nazir al-Din al-Tusi>

Abu> Nasr al- Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abu> al-Walid Muhammad Ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu> al-Wali>d Muhammad (bukan : Rusyd, Abu> al-Walid Muhammad Ibnu)

Nas}r Hamid Abu> Zaid, ditulis menjadi: Abu> Zaid, Nas}r Hami>d (bukan: Zaid, Nas}r Hami>d Abu>)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dilakukan adalah :

- | | |
|---------------|--------------------------------------------|
| a. Swt. | = <i>subhanahu wa ta'ala</i> |
| b. Saw. | = <i>sallallahu 'alaihi wasallam</i> |
| c. a.s. | = <i>'alaihi al-sallam</i> |
| d. r.a | = <i>radiallahu 'anhu</i> |
| e. QS.../...4 | = QS. Al-Baqarah/2:4 atau QS. Al-Imran/3:4 |
| f. HR | = Hadis Riwayat |

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دو	=	مكان بدون
صهعى	=	وسلم عليه صلناالله
ط	=	طبعة
دن	=	بدونناشر
الخ	=	الباخرة/لباخرها
خ	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari et alia). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawankawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manajer memiliki keharusan untuk melaporkan laporan keuangan perusahaan setiap tahun sebagai bentuk tanggung jawabnya terhadap pihak dalam maupun pihak diluar perusahaan mengenai berbagai hal terkait keuangan perusahaan. Laporan keuangan berisi informasi keuangan perusahaan seperti posisi keuangan, laba rugi, posisi serta kinerja keuangan selama setahun yang seringkali digunakan untuk pertimbangan pengambilan keputusan. Salah satu yang sering dipertimbangkan oleh pihak dalam maupun pihak diluar perusahaan adalah laporan laba rugi yang menunjukkan kondisi usaha dalam satu periode yang menggambarkan jumlah pendapatan yang diterima dari biaya yang telah dikeluarkan sehingga dapat diketahui posisi keuangan perusahaan dalam keadaan laba atau rugi.¹

Urgensi laporan laba rugi sebagai penentu suatu perusahaan dalam keadaan laba atau rugi, membuat pihak yang berkepentingan menjadikan laba sebagai tolak ukur pengambilan keputusan seperti kompensasi. Hal seperti ini memaksa manajer untuk memperlihatkan prestasi mereka, salah satunya dengan merekayasa laporan perusahaan. Sehingga manajer dapat dianggap membantu meningkatkan laba perusahaan dan diberikan bonus sebagai kompensasi prestasi tersebut.

Perekayasaan laporan keuangan ini sering kali disebut dengan manajemen laba. Manajemen laba dalam *National Association of Certified Fraud Examiners* didefinisikan sebagai kesalahan atau kelalaian yang disengaja yang mampu

¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017).

mempengaruhi pembaca informasi laporan laba rugi sehingga mengganti atau mengubah keputusannya berdasarkan pembuatan laporan mengenai fakta material atau data akuntansi yang menyesatkan ketika semua informasi itu dipakai untuk membuat pertimbangan.²

Praktik manajemen laba yang dilakukan manajer membagi dua kubu pendapat diantara pemerhati ekonomi. Kubu pertama berpendapat bahwa praktik manajemen laba dapat diterima selama manajer melakukannya masih dalam ruang lingkup prinsip akuntansi berterima umum. Pendapat selanjutnya datang dari pemerhati yang menganggap praktik manajemen laba yang dilakukan manajer adalah tindakan yang tidak benar. Karena manajer memanfaatkan ketidaktahuan orang lain akan informasi perusahaan yang sesungguhnya demi keuntungan pribadi dengan mengubah atau mempengaruhi laporan keuangan.

Pendapat kedua semakin kuat dengan adanya beberapa fenomena terkait manajemen laba yang dianggap sudah biasa dilakukan seorang manajer namun dapat merusak tatanan ekonomi dan juga merusak etika dan. Fenomena manajemen laba yang dilakukan PT. Timah yang terjadi pada tahun 2015. Perusahaan tersebut diketahui membuat laporan keuangan fiktif pada laporan keuangannya akibat dari kondisi keuangan yang sehat yang terjadi selama tiga tahun kebelakan. Hal ini mengakibatkan ketidakmampuan jajaran direksi PT. Timah sulit keluar dari jerat kerugian yang telah mengakibatkan penyerahan 80% wilayah tambang milik PT. Timah kepada mitra usaha.

Fenomena selanjutnya manajer PT. Bumi Resources diketahui melakukan praktik manajemen laba akibat dari ditemukannya penyimpangan dana keuangan

² Sri Sulistyanto, *MANAJMEN LABA: Teori dan Model Empiris* (Jakarta: PT. Grasindo, 2008).

saham. Pada tahun 2004 ke tahun 2005 dimana laba yang diperoleh dari 1.079.520 naik ke 1.222.099, namun harga sahamnya turun dari 800 ke 760. Sedangkan tahun 2009 dan 2011 terjadi sebaliknya.

Kasus modifikasi laporan keuangan PT Bank Bukopin Tbk. yang telah bertahun-tahun telah dilakukan manajer. Modifikasi dilakukan pada kartu kredit yang menyebabkan posisi kredit dan pendapatan berbasis Bukopin bertambah tidak semestinya. Jumlah kartu kredit yang dimodifikasi juga cukup besar, lebih dari 100.000 kartu. Akibatnya, Bukopin harus merevisi turun laporan keuangan dari 2015 hingga 2017. Bank Bukopin merevisi turun laba bersih 2016 dari Rp 1,08 triliun menjadi Rp 183,56 miliar. Penurunan terbesar terjadi di bagian provisi dan komisi yang merupakan pendapatan dari kartu kredit. Pendapatan ini turun dari Rp 1,06 triliun menjadi Rp 317,88 miliar. Selain masalah kartu kredit, revisi juga terjadi pada anak usaha Bank Syariah Bukopin terkait penambahan saldo cadangan kerugian penurunan nilai debitur tertentu.

Dari fenomena yang terjadi, diketahui manajer melakukan berbagai hal dalam praktik manajemen laba, salah satunya dalam pelaksanaan pelaporan pajak dan ukuran perusahaan. Pajak sebagai salah satu sumber pendapatan negara paling besar mendorong pemerintah memaksimalkan pelaksanaannya dengan membuat undang-undang perpajakan. Keinginan pemerintah untuk mendapatkan penpatan semaksimal mungkin melalui pajak bertolak belakang dengan keinginan manajer yang menginginkan pembayaran pajak perusahaan sekecil mungkin. Perbedaan pendapat yang terjadi membuat manajer melakukan berbagai cara agar dapat membayar pajak kepada pemerintah dengan jumlah sekecil mungkin namun tetap dalam bingkai undang-undang perpajakan.

Tindakan manajer yang menginginkan pembayaran pajak sekecil mungkin dengan meminimalisir pembayaran pajak disebut dengan perencanaan paja atau *tax planning*. Perencanaan pajak adalah proses merencanakan usaha transaksi wajib pajak agar utang pajak berada dalam jumlah yang minimal, tetapi masih dalam bingkai peraturan perpajakan.³ Tujuan dari perencanaan pajak bukanlah untuk menghindari kewajiban wajib pajak dengan melaksanakan kewajiban pajak secara tidak benar, namun manajer berusaha memanfaatkan peluang berkaitan dengan peraturan perpajakan yang menguntungkan perusahaan dan tidak merugikan pemerintah dengan cara yang legal.

Peraturan Pemerintah (PP) No. 77 Tahun 2013 yang kemudian diganti Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2015 yang mengatur tentang perpajakan berisi kewajiban wajib pajak masih diberikan kemudahan dengan cara membiayai biaya yang boleh menjadi pengurang. Perusahaan yang 40% sahamnya dimiliki oleh publik mendapatkan penurunan tarif pajak atau diskon pajak sebesar 5%. Sehingga perusahaan hanya perlu membayar pajak sebesar 20%. Peraturan ini tentu saja tidak mengecualikan perusahaan yang bergerak dibidang keuangan.

Ukuran perusahaan juga menjadi salah satu cara manajer melakukan manajemen laba. Ukuran perusahaan adalah suatu ukuran, skala atau variabel yang menggambarkan besar-kecilnya perusahaan berdasarkan beberapa. Ukuran perusahaan dapat digunakan untuk mewakili karakteristik keuangan atau kondisi perusahaan dimana ada sejumlah tolak ukur yang bisa dipakai untuk memetukan ukuran dari suatu perusahaan mulai dari jumlah karyawan yang dimiliki, jumlah aset

³ Mike Kusuma Dewi, "Pengaruh Perencanaan Pajak dan Ukuran perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Perbankan Swasta yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020", *Pundi*, Vol. 6 No. (2022). Hal. 90.

yang dimiliki, total saham yang beredar dan pencapaian jumlah penjualan yang dicapai perusahaan dalam suatu waktu.⁴ Perusahaan besar dianggap lebih mudah memperoleh modal di pasar modal karena dianggap sudah *well established* dibandingkan dengan perusahaan kecil. Perusahaan besar dianggap dapat menghasilkan laba yang lebih tinggi dikarenakan memiliki sumber aset yang lebih besar sehingga prospek perusahaan besar dianggap lebih baik dari perusahaan kecil. Total aset yang besar memperoleh laba yang tinggi menunjukkan bahwa pada perusahaan memiliki arus keuangan yang relatif stabil dengan terus berputarnya uang dalam perusahaan tersebut.

Penelitian ini menjadikan perusahaan perbankan di bawah naungan BUMN sebagai objek penelitian. Perusahaan ini termasuk kedalam sektor finansial atau sering dikenal sebagai sektor keuangan yang bergerak di dalam dunia finansial.⁵ Tentunya, di dalam sektor ini, hal-hal seperti audit going concern, laporan keuangan, hingga hal-hal lain yang menyangkut dengan uang menjadi sangat penting untuk dicermati. Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank, mencakup kelembagaan, kegiatan serta cara dan proses melaksanakan kegiatan usahanya.⁶ Dasar utama pelaksanaan perbankan adalah kepercayaan karena perbankan merupakan jasa yang berkaitan langsung dengan nasabah. Jasa yang ditawarkan perbankan berdampak luas bagi perekonomian masyarakat secara umum.

⁴ Esty Rohayati, "Pengaruh Asimetri Informasi dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada Sub Sektor Industri Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017", *Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 10 (2020), Hal 116.

⁵ "Daftar Sektor Usaha Perusahaan yang Tercatat di BEI" <<https://ajaib.co.id/sektor-usaha-perusahaan-tercatat-di-bei/>> [diakses pada 4 Mei 2023].

⁶ Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998.

Bank sendiri merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.⁷ Bank berperan besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hadirnya bank untuk meningkatkan pemerataan serta pertumbuhan ekonomi menuju arah yang lebih baik. Di Indonesia sendiri perusahaan perbankan dibagi dalam beberapa kategori. Diantaranya bank pemerintah, bank swasta nasional devisa, bank swasta non-devisa, bank pembangunan daerah, bank campuran, bank asing, dan bank Syariah.⁸ Dalam hal ini, peneliti mengerucutkan penelitian pada perusahaan perbankan dibawah naungan pemerintah atau dikenal sebagai BUMN. Bank BUMN adalah bank umum yang sebagian besar modalnya berasal dari pemerintah. Meskipun kepemilikan saham bank BUMN terbuka untuk publik, persentase kepemilikannya lebih besar ke pemerintah.⁹ Pemilihan bank yang terdaftar di BUMN, tidak lepas dari besarnya andil bank-bank yang terdaftar di BUMN dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Bahkan ketika perekonomian mengalami tekanan eksternal, bank-bank yang terdaftar di BUMN menunjukkan peningkatan yang signifikan tiap tahunnya.

Sektor perbankan selama beberapa tahun terakhir terus mengalami perkembangan yang ditandai dengan meningkatnya penyaluran dana yang dilakukan oleh bank umum termasuk jumlah jaringan kantornya. Berdasarkan data yang dihimpun oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) yang ditampilkan pada Jurnal Statistik

⁷ “Daftar Sektor Usaha Perusahaan yang Tercatat di BEI”.

⁸ Bobby Chandro, “Jenis-Jenis Bank di Indonesia – Status, Fungsi, dan Kepemilikan”, *Lifepal*, 2021 <<https://lifepal.co.id/media/jenis-jenis-bank/>> [toegang verkry 12 September 2023].

⁹ “Daftar Bank BUMN di Indonesia Terbesar Berdasarkan Aset”, *Lifepal*, 2021 <https://lifepal.co.id/media/bank-bumn-di-indonesia/#Beda_bank_BUMN_dan_bank_swasta> [diakses pada 13 Juni 2023].

Perbankan Indonesi Volume 21 No. 1 yang diterbitkan pada february 2023, membuktikan peningkatan pada penyaluran dana yang signifikan setiap tahunnya.



Tabel 1. 1
Penyaluran Dana Bank

NO	TAHUN	PENYALURAN DANA BANK PER DESEMBER (dalam Miliar Rp)
1	2019	8.280.812
2	2020	9.098.135
3	2021	10.114.135
4	2022	11.065.740

Sumber : *Jurnal Statistik Perbankan Indonesia Desember 2022*

Data tersebut membuktikan pentingnya perbankan dalam pertumbuhan ekonomi ditengah kondisi perekonomian nasional yang tengah mengalami tekanan eksternal. Perbankan dianggap sebagai motor penggerak ekonomi yang mempunyai beberapa peranan, diantaranya menumbuhkan sektor usaha kerakyatan, meningkatkan ekonomi pengusaha dan UMKM, dan sebagai sumber pendanaan.

Hal ini tentu saja akan menimbulkan persaingan diantara perusahaan perbankan. Perusahaan-perusahaan perbankan akan berlomba-lomba meningkatkan mutu perusahaan, baik dengan memberikan produk-produk unggul mereka ataupun melalui laporan keuangannya. Laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan perbankan akan menjadi manifesftasi kegiatan yang dilakukan bank. Mengingat pentingnya laporan keuangan bagi beberapa pihak untuk pengambilan keputusan, memaksa manajemen melakukan tindakan manipulasi pada laporan keuangan perusahaan perbankan. Hal ini menyebabkan kualitas laporan keuangan menurun dikarenakan tindakan manipulasi yang dilakukan manajer yang disebut manajemen laba. Tindakan manajemen laba yang saat ini terjadi di perusahaan perbankan ialah

akrual dan riil. Manajemen akrual dilakukan melalui perubahan metode atau estimasi dalam proses penyusunan laporan keuangan yang tidak menimbulkan perubahan arus dalam perusahaan.¹⁰ Sedangkan manajemen laba riil dilakukan manajer perusahaan melalui manipulasi kegiatan operasi normal perusahaan. Biasanya dilakukan dengan tiga cara, yaitu manipulasi penjualan, pengurangan *discretionary expense* dan *overproduction*.¹¹ Berbeda dengan manajemen laba akrual, manajemen laba riil yang dilakukan perusahaan menyebabkan terjadinya perubahan aliran kas.

Perusahaan-perusahaan yang bergerak dibidang keuangan menghadapi persaingan bisnis yang sangat ekstrim. Persaingan bisnis tersebut memaksa para manajer perusahaan berfikir kreatif sehingga memiliki kelebihan yang kompetitif untuk bersaing dengan perusahaan lainnya. Salah satu cara yang dilakukan adalah praktik manajemen laba dengan perencanaan pajak terkait dengan pelaporan laba perusahaan dan pemanfaatan ukuran perusahaan. Oleh karena itu penulis mengangkat judul skripsi yaitu Pengaruh Perencanaan Pajak dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Perbankan di Bawah BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2022-2022.

¹⁰ Dechow, "Understanding earnings quality: A review of the proxies, their determinants and their consequences", *Journal of Accounting*, 2010. Hal. 357.

¹¹ Roychowdhury, "Earnings Management Through Real Activities Manipulation", *Journal of Accounting and Economics*, 2006.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah perencanaan pajak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan di bawah BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan di bawah BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022?
3. Apakah perencanaan pajak dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan pada perusahaan perbankan di bawah BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022?

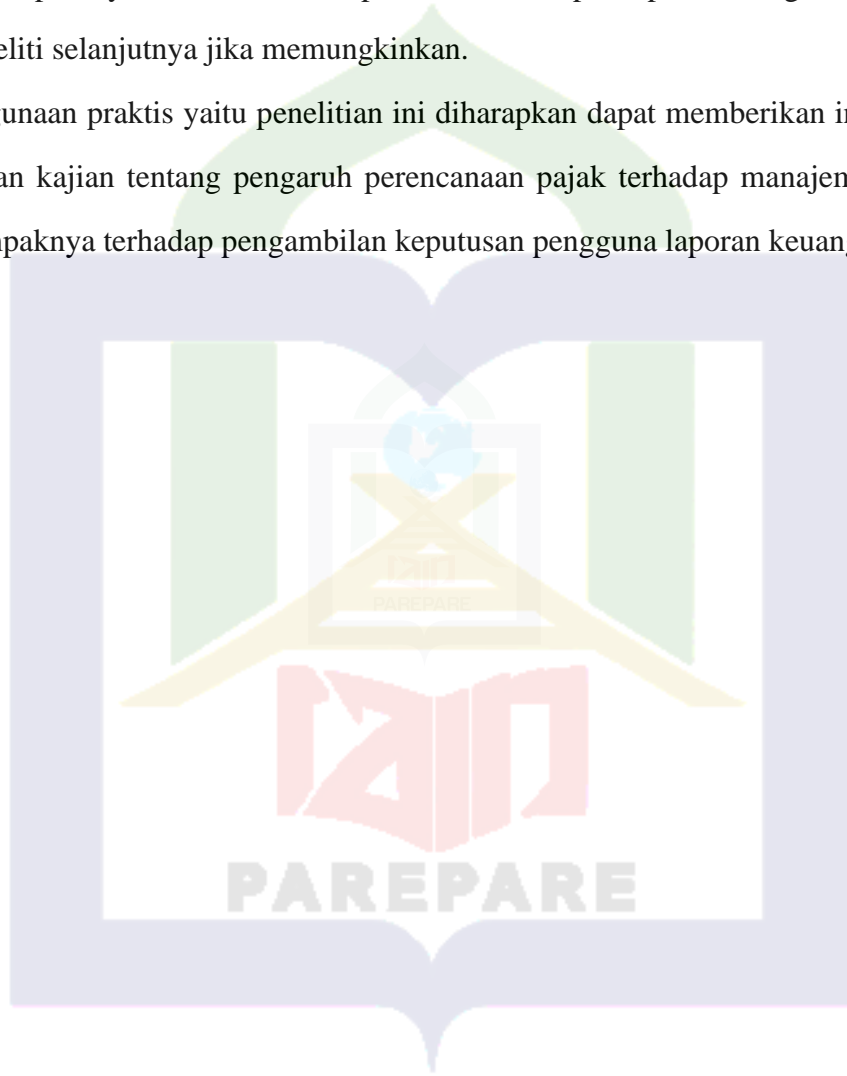
C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan dibawah BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022.
2. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan dibawah BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022.
3. Untuk menganalisis pengaruh perencanaan pajak dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan dibawah BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan secara teoritis ialah penelitian ini dapat dijadikan sebagai media untuk mencoba menerapkan pemahaman teoritis yang diperoleh semasa kuliah dalam kehidupan nyata dan hasil dari penelitian ini dapat dipakai sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya jika memungkinkan.
2. Kegunaan praktis yaitu penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan bahan kajian tentang pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba dan dampaknya terhadap pengambilan keputusan pengguna laporan keuangan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah penelitian yang menjadi bahan acuan dalam penyusunan penelitian. Tidak hanya sebagai pembanding, penelitian yang relevan juga diharapkan dapat memperkaya bahan kajian dalam penyusunan penelitian ini. Adapun beberapa penelitian yang relevan yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti.

1. Penelitian yang dilakukan Sagung Oka Pradnyawati, Putu Kepramareni, dan Kadek Maysi pada tahun 2021 yang berjudul “Manajemen Laba dan Faktor yang Mempengaruhinya”. menguji faktor-faktor yang dapat mempengaruhi manajemen laba dengan menggunakan perencanaan pajak, leverage, ukuran perusahaan dan profitabilitas. Penelitian ini menggunakan data keuangan dari perusahaan manufaktur yang tercatat pada papan utama www.idx.co.id sebagai subjek utama. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap manajemen laba (2) profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba (3) leverage tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, serta (4) ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.¹² Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah menjadikan manajemen laba sebagai variabel dependen yang akan diuji. Perbedaannya penelitian ini menguji beberapa hubungan antar variabel, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti hanya menguji satu hubungan antar variabel.

¹² Sagung Oka Pradnyawati, Putu Kepramareni, dan Kadek Maysi, “Manajemen Laba dan Analisis Faktor Yang Mempengaruhinya”, *Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 6 No. (2021).

2. Penelitian yang dilakukan pada tahun 2020 oleh Oma Romantis, Kurnia Heriansyah, Soemarsono D.W, dan Widyaningsih Azizah yang berjudul “Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Yang Dimoderasi Oleh Penurunan Tarif Pajak (Diskon Pajak)”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba yang dimoderasi dengan pengurangan tarif pajak (diskon pajak). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di LQ45 tahun 2017-2018. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria yang telah ditentukan sehingga diperoleh sampel sebanyak 23 perusahaan dengan data akhir sebanyak 46 laporan keuangan. Jenis data merupakan data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi dan diolah menggunakan program Eviews 9.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pajak perencanaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba dengan arah koefisien negatif. Pengurangan dalam tarif pajak (diskon pajak) memperlemah pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba.¹³ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah kesamaan teori yang digunakan. Selain itu perencanaan pajak sebagai variabel independen dan hubungannya dengan manajemen laba sebagai variabel dependen. Perbedaannya penelitian ini memasukkan penurunan tarif pajak sebagai variabel moderasi.
3. Penelitian yang dilakukan tahun 2018 oleh Antonius Deng Alang Sogen yang berjudul “Pengaruh Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan

¹³ Oma Romantis et al., “Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Yang Dimoderasi Oleh Penurunan Tarif Pajak (Diskon Pajak)”, *Ilmiah Akuntansi dan Manajemen*, Vol. 16 No (2020).

Manufaktur Yang Terdaftar di BEI”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh pajak tangguhan yang diantaranya aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan sebagai variabel independen terhadap manajemen laba sebagai variabel dependen. Manajemen laba diukur melalui metode discretionary accrual. Sedangkan pajak tangguhan diukur melalui perubahan yang terjadi pada perusahaan. Perubahan yang terjadi pada pajak tangguhan menjadi tolak ukur dalam menilai terjadi atau tidaknya manajemen laba. Sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2014. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan total sampel sebanyak 50 perusahaan. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pajak tangguhan berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat perubahan pajak tangguhan yang dilakukan perusahaan maka semakin tinggi tingkat manajemen laba.¹⁴ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu kesamaan variabel dependen. Perbedaannya terletak pada variabel independennya, dimana penelitian sebelumnya mengangkat pajak tangguhan sebagai variabel independen sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan peneliti mengangkat perencanaan pajak sebagai variabel independennya.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Neng Shinta pada tahun 2021 yang berjudul “Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perencanaan

¹⁴ Antonius Deng Alang Sogen, “Pengaruh Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI” (Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, 2018).

pajak dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Populasi pada penelitian ini sebanyak 195 perusahaan dan sampel penelitian sebanyak 67 perusahaan dalam kurun waktu 5 tahun. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan Teknik sampling area (cluster) sampling (sampling menurut daerah). Data yang digunakan yaitu data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder, kemudian data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif, pengujian asumsi klasik dan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan uji T dan uji F. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba dan hasil uji secara parsial menunjukkan bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba dan beban pajak tangguhan berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba.¹⁵ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu kesamaan variabel dependen. Perbedaannya terletak pada pengujian data. Dimana pada penelitian yang akan dilakukan peneliti menggunakan analisis regresi linear sederhana, sedangkan pada penelitian terdahulu menggunakan analisis regresi berganda. Selanjutnya, penelitian yang akan dilakukan peneliti dalam pengumpulan sampelnya menggunakan teknik *purposive sampling*. Sedangkan pada penelitian sebelumnya Teknik pengumpulan data menggunakan teknik *sampling area* (cluster) sampling.

¹⁵ Neng Shinta, “Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019” (STIE STAN – Indonesia Mandiri, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Inge Lenga Sari Munthi tahun 2019 yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba dengan struktur modal sebagai variabel moderasi di perusahaan subsektor tekstil dan garmen di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018. Metode pengambilan sampel dengan *purposive sampling*. Terdapat 16 sampel perusahaan. Metode penelitian dengan uji statistik dimana juga menggunakan uji analisis regresi moderasi. Hasilnya adalah secara simultan dan parsial ukuran perusahaan dan struktur modal berpengaruh terhadap manajemen laba. Struktur modal juga dapat memperkuat pengaruh antara ukuran perusahaan dengan manajemen laba.¹⁶ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terletak pada variable independent dan dependent, yaitu ukuran perusahaan sebagai variable independent dan manajemen laba sebagai variable dependent. Perbedaannya sendiri dimana pada penelitian ini menambahkan struktur modal sebagai variable moderasi.

B. Tinjauan Teori

1. Teori Agensi

Jalannya suatu perusahaan tidak terlepas dari peran pihak-pihak di dalamnya dengan kepentingan yang berbeda. Perbedaan kepentingan tersebut juga membedakan peran antara pihak satu dan lainnya. Pihak-pihak tersebut ialah pihak manajemen sebagai pelaksana dan pihak prinsipal atau pihak yang memiliki dana. Keduanya

¹⁶ Inge Lenga Sari Munthi, “Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi”, *Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, Vol. 2 No. (2019).

kemudian melakukan kesepakatan kerja dimana didalamnya berisi kesepakatan-kesepakatan yang menjelaskan bahwa pihak manajemen sebagai pihak pelaksana harus bekerja semaksimal mungkin untuk memebrikan kepuasan maksimal terhadap pihak prinsipal yang memiliki dana.¹⁷ Kedua pihak yang bersepakat ini memiliki kepentingan masing-masing yang kadang kala bertolak belakang. Pihak prinsipal termotivasi membuat kontrak yang dapat memaksimalkan kesejahteraan dirinya sendiri dengan meningkatnya profitabilitas. Sedangkan pihak manaejemen termotivasi meningkatkan kesejahteraannya dengan meningkatnya kompensasi. Perbedaan motivasi dan keinginan ini memunculkan konflik kepentingan diantara kedua belah pihak dan memunculkan teori agensi.

Teori Agensi adalah suatu teori yang mengemukakan bahwa pemisahan antara pihak prinsipal dan pihak manajemen yang selanjutnya disebut sebagai agen suatu perusahaan menimbulkan masalah keagenan. Monitoring terhadap kinerja pihak manajemen yang jarang atau bahkan tidak pernah dilakukan pihak principal menjadikan konflik diantara keduanya terus meningkat. Situasi ini tentu saja menguntungkan pihak agen karena dapat memiliki banyak informasi penting mengenai kemampuan diri, lingkungan kerja, dan bahkan organisasi secara keseluruhan sehingga menyebabkan terjadinya asimetri informasi atau ketidakseimbangan informasi antara prinsipal dan agen.

Informasi-informasi penting yang telah diperoleh pihak agen menjadi kewenangan, sehingga pihak agen dapat mengatur informasi perusahaan sesuai dengan kontrak yang diberikan oleh pihak prinsipal dan memberikan peluang kepada agen untuk mengetahui semua informasi keuangan perusahaan. Agen yang

¹⁷ Fahmi Irham, *Teori dan Teknik Pengambilan Keputusan Kualitatif dan Kuantitatif*, 2019.

berkeinginan agar laba perusahaan meningkat agar mendapatkan kompensasi lebih besar menekan kewajiban pajak dengan salah satu strateginya yaitu perencanaan pajak dan ukuran perusahaan. Dengan melakukan perencanaan pajak agen akan lebih transparan terhadap pihak principal mengenai informasi keuangan. Selain itu perencanaan pajak digunakan karena masih sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Perencanaan pajak diharapkan dapat memberikan kepercayaan kepada para investor agar tidak terjadi kecurangan, yang merugikan pemegang saham, manajer, kreditor, dan stakeholder. Memanipulasi ukuran perusahaan sendiri dapat melahirkan pandangan baru para investor untuk melakukan investasi pada sebuah perusahaan.

2. Manajemen Laba

a. Pengertian Manajemen Laba

Manajemen laba bukanlah suatu hal yang baru dalam pelaksanaan perusahaan. Manajemen laba adalah kebijakan yang dipilih oleh manajemen untuk mencapai tujuan khusus yaitu pemanfaatan teknik akuntansi.¹⁸ Pemanfaatan teknik ini dapat menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan keinginan perusahaan agar terlihat lebih baik.

Beberapa ahli mengemukakan pendapatnya mengenai manajemen laba. Salah satunya Schipper yang berpendapat bahwa manajemen laba adalah pengungkapan manajemen sebagai alat intervensi langsung manajemen dalam proses pelaporan keuangan melalui pengolahan pendapatan atau keuntungan dengan maksud untuk

¹⁸ William R. Scott, *Financial Accounting Theory* (Pearson Prentice Hall: Print, 2009). Hal. 369.

mendapatkan keuntungan atau manfaat tertentu bagi manajer maupun perusahaan.¹⁹ Penginterversian ini dapat mempengaruhi informasi-informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan mengelabui pemegang saham yang ingin mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan melalui laporan keuangan.

John berpendapat manajemen laba merupakan hasil akuntansi akrual yang paling bermasalah.²⁰ Penggunaan dan penilaian serta estimasi dalam akuntansi akrual mengizinkan manajer untuk menggunakan informasi dan pengalaman mereka untuk menambah kegunaan akuntansi.

Pendapat keduanya memiliki kesamaan yaitu manajemen laba diartikan sebagai kegiatan dan kemampuan manajerial yang berguna untuk mempengaruhi laporan keuangan baik dengan cara-cara tertentu selama masih dapat diterima oleh umum yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan atau laba.

Berbeda dengan pendapat kedua ahli sebelumnya, Islam menyikapi manajemen laba sebagai sesuatu yang dapat merugikan, dikarenakan penyampaian informasi yang bias dapat menyesatkan penggunaannya. Allah SWT berfirman dalam Q.S. Al-Hujurat/49:6.

لُدْمِينَ فَعَلْتُمْ مَا عَلَىٰ قُلُوبِهِمْ جَهَالَةً قَوْمًا تُصِيبُوا أَنَّ فَتَنَّا بِنَبَاٍ فَاسِقٍ جَاءَكُمْ إِنْ أَمُنُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman, jika seorang fasik datang kepadamu membawa berita penting, maka telitilah kebenarannya agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena ketidaktahuan(-mu) yang berakibat kamu menyesali perbuatanmu itu.²¹

¹⁹ Oyong Lisa, “Asimetri Informasi Manajemen Laba: Suatu Tinjauan Dalam Manajemen Laba”, *WIGA*, 2012. Hal. 45

²⁰ John. J Wild, K. R. Subramanyam, en Robert F. Halsey, *Financial Steatment Analysis* (Jakarta: Salemba Empat, 2007). Hal. 118.

²¹ Qur’an Kemenag, “Al-Qur’an QS Al-Hujurat/49:6” <<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/49?from=1&to=18>> [diakses 13 June 2023].

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa Allah SWT menyuruh kaum mukmin untuk meneliti dan memeriksa terlebih dahulu kebenaran informasi yang diberikan oleh orang fasik agar tidak tersesat. Berdasarkan ayat tersebut, ada perbedaan pendapat antara sebagian ulama dimana pada satu sisi melarang menerima berita dari orang yang tidak dikenal, sedangkan disisi lain sebagian ulama mengatakan boleh menerima informasi dari orang yang tidak dikenal tetapi harus diteliti dulu kebenarannya.²² Apabila dihubungkan dengan penyajian informasi keuangan yang bias oleh manajer, maka pelaku pasar harus lebih berhati-hati dalam menerima informasi tersebut. Sementara itu, tindakan manajer terkait dengan penyajian informasi keuangan tidak dapat disalahkan selama masih dalam batasan standar akuntansi.

Hadis yang diriwayatkan dalam kitab Shahih Al-Bukhari nomor 3202 menjelaskan tentang pengungkapan dan penyampaian informasi sebagai berikut:

عَنْ يَسَارٍ، بْنِ عَطَاءٍ عَنْ أَسْلَمَ، بْنِ زَيْدٍ عَنْ مَالِكٍ، حَدَّثَنِي قَالَ أُوَيْسُ، أَبِي بِنُ إِسْمَاعِيلُ حَدَّثَنَا
 ﷺ النَّبِيُّ قَالَ قَالَ - عَنْهُمَا اللَّهُ رَضَى - عَبَّاسُ بْنُ اللَّهِ عَبْدُ

" اللَّهُ فَادْكُرُوا ذَلِكَ رَأَيْتُمْ فَإِذَا لِحَيَاتِهِ، وَلَا أَحَدٍ لِمَوْتِ يَخْسِفَانِ لَا اللَّهُ، آيَاتٍ مِنْ آيَاتِنِ وَالْقَمَرَ الشَّمْسِ إِنَّ "

Dalam hadis tersebut dijelaskan bahwa Nabi Muhammad SAW menyuruh sahabat menyampaikan ayat yang telah diterima kepada sahabat yang tidak hadir. Disisi lain, sahabat tersebut diminta untuk menyampaikan apa yang dikatakan oleh Bani Israil sehingga tidak ada informasi yang ditutupi.²³ Hadis ini bertujuan untuk menyampaikan informasi secara seimbang tanpa ada yang perlu ditutupi dan tidak menyembunyikan informasi untuk kepentingan tertentu. Apabila dihubungkan

²² Ibnu Katsir, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 5. Terj. Salim Bahreisy dan Said Bahreisy*, 2004.

²³ Ibnu Az-zabidi, *Ringkasan Hadits Shahih Al-Bukhari* (Jakarta: Pustaka Amani, 2002).

dengan penyajian informasi yang bias oleh manajer, maka manajer tidak memberikan informasi yang seimbang kepada pelaku pasar karena ada suatu kepentingan yaitu untuk mempengaruhi laporan keuangan. Tindakan tersebut tidak sejalan dengan hadis yang diriwayatkan oleh Al Bukhari.

b. Motivasi Manajemen Laba

Praktik manajemen laba dilakukan karena berbagai motivasi yang melatarelakanginya. Terdapat beberapa motivasi yang mendorong manajer melakukan manajemen laba, yaitu :

1) Motivasi Bonus (*Bonus Purpose*)

Pemberian bonus pada suatu perusahaan seringkali menjadikan laba sebagai indikator penilaiannya. Perusahaan menetapkan tingkat laba yang harus dicapai untuk membuktikan prestasi manajer dalam mengelola keuangan perusahaan. Oleh karena itu, manajer berusaha mengatur laba yang dilaporkan sehingga dapat memakismalkan bonus yang akan diterimanya.

2) Motivasi kontraktual lainnya (*Other Contractual Motivation*)

Kewajiban kontraktual yang didalamnya termasuk perjanjian utang yang harus dipenuhi mendorong manajer dapat memilih keijakan akuntansi yang tepat agar tidak dikenai sanksi. Oleh karena itu, manajemen laba dipilih sebagai strategi untuk memenuhi perjanjian utangnya.

3) Motivasi politik (*Political Motivation*)

Perusahaan besar dan *industry strategic* akan menjadi perusahaan monopoli. Dengan demikian, perusahaan melakukan manajemen laba untuk menurunkan visibility-nya dengan cara menggunakan prosedur akuntansi untuk menurunkan laba bersih yang dilaporkan.

4) Motivasi pajak (*Taxation Motivation*)

Semakin besar laba yang dihasilkan perusahaan maka semakin besar pula pajak yang akan dibayarkan. Maka manajer melakukan manajemen laba untuk mengurangi beban pajak yang harus dibayarkan.

5) Pergantian CEO

CEO yang akan diganti melakukan pendekatan strategi dengan cara memaksimalkan laba supaya kinerjanya dinilai baik.

6) *Initial Public Offering* (IPO)

Perusahaan yang pertama kali akan go public belum memiliki nilai pasar. Oleh karena itu, manajemen akan melakukan manajemen laba pada laporan keuangannya dengan harapan dapat menaikkan harga saham perusahaan.

7) Pemberian Informasi Kepada Investor

Pada umumnya investor lebih tertarik pada kinerja keuangan perusahaan di masa datang dan akan menggunakan laba yang dilaporkan pada saat ini untuk meninjau kembali kemungkinan apa yang akan terjadi di masa yang akan datang.²⁴

c. Teknik Manajemen Laba

Keputusan tertentu yang digunakan manajer dalam pelaporan keuangan dan mengubah transaksi sehingga merubah laporan keuangan dapat menyesatkan *stakeholder* yang ingin mengetahui kinerja ekonomi. Keputusan itu dapat mempengaruhi hasil kontrak yang menggunakan angka-angka akuntansi yang dilaporkan saham laporan keuangan.

Terdapat beberapa teknik yang dapat dilakukan dalam manajemen laba menurut Asyik²⁵, diantaranya :

²⁴ William R. Scott, *Financial Accounting Theory* (Pearson Prentice Hall: Print, 2009). Hal. 89

1) Perubahan metode akuntansi

Manajemen memiliki kesempatan untuk mengubah metode akuntansi perusahaan pada periode tertentu. Perubahan metode akuntansi yang dilakukan manajer harus diungkapkan dengan jelas beserta alasan yang rasional dalam catatan pelaporan keuangan. contoh perubahannya yaitu mengubah depresiasi aktiva tetap dari metode depresiasi angka tahun ke metode depresiasi garis lurus.

2) Memainkan kebijakan perkiraan akuntansi

Manajemen mempengaruhi laporan keuangan dengan cara memainkan kebijakan perkiraan akuntansi antara lain perkiraan tingkat piutang tak tertagih, perkiraan kurun waktu depresiasi aktiva tetap atau amortisasi aktiva tak berwujud, perkiraan biaya garansi, dan lain-lain. Hal tersebut memberikan peluang bagi manajemen untuk melibatkan subjektivitas dalam menyusun estimasi.

3) Menggeser periode biaya atau pendapatan

Di dalam SAK mengharuskan perusahaan menggunakan dasar akrual dalam pencatatan laporan keuangan (kecuali laporan arus kas), sehingga memberikan kesempatan bagi manajemen untuk memanipulasi laporan keuangan perusahaan. Contoh penerapannya adalah mempercepat atau menunda pengeluaran untuk penelitian dan pengembangan sampai periode akuntansi berikutnya, mempercepat atau menunda pengeluaran promosi sampai periode berikutnya.

3. Perencanaan Pajak (*tax planning*)

²⁵ Nova Widya Utami, “Manajemen Laba Sebagai Strategi dalam Akuntansi”, *Jurnal Entrepreneur*, 23 June, 2022 <<https://www.jurnal.id/id/blog/manajemen-laba-sebagai-strategi-dalam-akuntansi/>> [diakses 13 Mei 2023].

a. Pengertian Pajak

Dalam Istilah Bahasa Arab, pajak dikenal dengan *Adh-Dharibah* atau bisa juga disebut dengan Al-Maks, yang artinya “pungutan yang ditarik dari rakyat oleh para penarik pajak.²⁶ Dalam hal ini pungutan dipergunakan untuk membiayai penyelenggaraan jasa-jasa yang bersifat umum. Imam al-Ghazali dan Imam al-Juwaini, berpendapat bahwa pajak adalah apa yang diwajibkan oleh penguasa (pemerintahan muslim) kepada orang-orang kaya dengan menarik dari mereka apa yang dipandang dapat mencukupi (kebutuhan Negara dan masyarakat secara umum) ketika tidak ada kas di dalam baitul maal.²⁷ Namun pemungutan pajak ini menimbulkan perbedaan pendapat diantara ulama. Ada yang tidak memperbolehkan dan ada yang memperbolehkannya.

Pendapat pertama menyatakan bahwa pajak tidak boleh sama sekali dibebankan kepada kaum muslimin, karena kaum muslimin sudah dibebani kewajiban zakat. Dalil yang mendasari pendapat ini yakni Firman Allah SWT dalam Q.S. An-Nisa’/4:29.

اللَّهُ إِنَّ ۖ أَنْفُسَكُمْ تَقْتُلُوا وَلَا ۖ مِنْكُمْ تَرَاوِي عَنِ تِجَارَةٍ تَكُونُ أَنْ إِلَّا بِالْبَاطِلِ بَيْنَكُمْ أَمْوَالِكُمْ تَأْكُلُوا لَا أَمْوَالُ الَّذِينَ يَأْتِيهَا رَحِيمًا بِكُمْ كَانَ

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.²⁸

²⁶ “Majalah Pengusaha Muslim, Edisi 18” (Yogyakarta, 2011), Hal 42.

²⁷ “Majalah Pengusaha Muslim, Edisi 18”. Hal 78.

²⁸ Qur’an Kemenag, “Al-Qur’an QS An-Nisa/4:29” <<https://quran.kemenag.go.id/quran/perayat/surah/4?from=1&to=176>> [diakses 13 Juni 2023].

Dalam ayat ini Allah melarang hamba-Nya saling memakan harta sesamanya dengan jalan yang tidak dibenarkan. Dan pajak adalah salah satu jalan yang bathil untuk memakan harta sesamanya.

Pendapat kedua menyatakan bahwa pajak boleh diambil dari kaum muslimin, jika memang Negara sangat membutuhkan dana, dan untuk menerapkan kebijaksanaan inipun harus terpenuhi dahulu beberapa syarat. Diantara para ulama yang membolehkan pemerintahan Islam mengambil pajak dari kaum muslimin. Firman Allah SWT dalam Q.S. Al-Baqarah/2:177.

وَالنَّيِّبَ وَالْكَتَبَ وَالْمَلِكَةَ الْآخِرَ وَالْيَوْمَ بِاللهِ اٰمَنَ مَنْ الْبِرِّ وَلٰكِنَّ وَالْمَغْرِبِ الْمَشْرِقِ قَبْلَ وَجُوْهُكُمْ تُوْلُوْا الْبِرَّ اَنْ لَّيْسَ
 وَاتَى الصَّلٰوةَ وَاَقَامَ الرَّقَابَ وَفِي السَّابِلِيْنَ السَّبِيْلَ وَاَبْنِ وَالْمَسْكِيْنَ وَالْيَتِيْمِ الْفُرْبَى دَوَى حُبِّهٖ عَلٰى الْمَالِ وَاَتَى ۙ
 صَدَقُوْا الَّذِيْنَ اَوْلٰيْكُ الْبَاسِ وَحِيْنَ وَالضَّرَّاءِ الْبَاسِءِ فِي الصَّبْرِيْنَ ۙ عَاٰهُدُوْا اِذَا بَعَثْتُمْ وَاَلْمُؤْمِنِ ۙ الزَّكٰوةَ
 الْمُتَّقُوْنَ هُمْ ۙ وَاَوْلٰيْكُ

Terjemahnya:

Kebajikan itu bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat, melainkan kebajikan itu ialah (kebajikan) orang yang beriman kepada Allah, hari Akhir, malaikat-malaikat, kitab suci, dan nabi-nabi; memberikan harta yang dicintainya kepada kerabat, anak yatim, orang miskin, musafir, peminta-minta, dan (memerdekakan) hamba sahaya; melaksanakan salat; menunaikan zakat; menepati janji apabila berjanji; sabar dalam kemelaratan, penderitaan, dan pada masa peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa.²⁹

Pada ayat ini Allah mengajarkan tentang kebaikan hakiki dan agama yang benar dengan mensejajarkan antara:

- 1) Pemberian harta yang diberikan kepada kerabat, anak-anak yatim, orang miskin, musafir, orang yang meminta-minta dan memerdekakan hamba sahaya.

²⁹ Qur'an Kemenag, "Al-Qur'an QS Al-Baqarah/2:177" <<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/2?from=177&to=286>> [diakses 13 Juni 2023].

- 2) Iman kepada Allah, Hari kemudian, malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi, mendirikan shalat, dan menepati janji, dan lain-lainnya.

Poin-poin diatas bukan hal yang sunah, tapi termasuk hukumnya yang fardhu, karena disejajarkan dengan hal-hal yang fardhu, dan bukan termasuk zakat, karena zakat disebutkan tersendiri juga.

Dari kedua pendapat tersebut kemudian ulama menyetujui adanya pemungutan pajak asalkan memenuhi syarat yang ditentukan,³⁰ yakni :

- 1) Negara berkomitmen dalam menerapkan syariat islam.
- 2) Negara sangat membutuhkan dana untuk keperluan dan maslahat umum seperti pembelian alat-alat perang untuk menjaga perbatasan Negara.
- 3) Tidak ada sumber lain yang Bisa diandalkan oleh Negara baik dari zakat, jizyah, al usyur, kecuali dari pajak.
- 4) Harus ada persetujuan dari para ulama dan tokoh masyarakat.
- 5) Pemungutannya harus adil yaitu dipungut dari orang kaya saja dan tidak boleh dipungut dari orang-orang miskin. Distribusinya juga harus adil dan merata, tidak boleh berfokus pada tempat-tempat tertentu, apalagi yang mengandung unsur dosa dan maksiat.
- 6) Pajak ini sifatnya sementara dan tidak diterapkan secara terus-menerus, tetapi pada saat-saat tertentu saja. Ketika Negara dalam keadaan genting atau ada kebutuhan yang sangat mendesak saja.
- 7) Harus dihilangkan dulu pendanaan yang berlebih-lebihan dan hanya menghambur-hamburkan uang saja.

³⁰ Gazali, "PAJAK DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DAN HUKUM POSITIF", *Mu'amalat*, Vol. 7 No. 1 (2015).

Besarnya pajak harus disesuaikan dengan kebutuhan yang mendesak pada waktu itu saja.

Menurut Pasal 1 Undang-undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan (UU KUP) adalah kontribusi wajib memaksa berdasarkan Undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara. Tujuan dibuatnya kebijakan perpajakan kedalam bentuk undang-undang adalah agar mengikat semua orang untuk mematuhiya dan tercipta keadilan dan kepastian hukum dalam pelaksanaannya.

Pajak adalah iuran rakyat kepada kas Negara berdasarkan Undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat imbalan kembali (kontraprestasi) yang langsung ditunjukkan dan digunakan untuk membayar pengeluaran umum.³¹ Berdasarkan pendapat tersebut. Maka terdapat lima unsur pokok pajak, yaitu :

- 1) Iuran/pungutan
- 2) Pajak dipungut berdasarkan Undang-undang
- 3) Pajak dapat dipaksakan
- 4) Tidak menerima kontraprestasi
- 5) Untuk membiayai pengeluaran umum pemerintah

b. Pengertian Perencanaan Pajak

Pajak yang merupakan beban yang harus rakyat bayar kepada pemerintah berdasarkan undang-undang yang mengaturnya adalah sesuatu yang dapat dipaksakan. Perusahaanpun tidak luput dari aturan ini. Untuk itu manajer sebisa mungkin menekan pembayaran pajak dengan melakukan perencanaan pajak.

³¹ Mardismo, *Perpajakan : Edisi Revisi 2009* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2009).

Perencanaan pajak adalah proses merencanakan usaha transaksi wajib pajak agar utang pajak berada dalam jumlah yang minimal, tetapi masih dalam bingkai peraturan perpajakan. Langkah awal pelaksanaan perencanaan pajak dimulai dengan pengumpulan dan penelitian terhadap peraturan perpajakan, dengan maksud dapat diseleksi jenis tindakan penghematan pajak yang dilakukan.³² Selanjutnya dilakukan pengendalian terhadap transaksi yang didalamnya terdapat konsekuensi pajak. Pengendalian tersebut bertujuan agar dapat mengefesienkan besarnya pajak yang akan dibayarkan kepada pemerintah.³³

c. Motivasi Perencanaan Pajak

Motivasi diberlakukannya perencanaan pajak yaitu untuk memaksimalkan laba karena pajak ikut mempengaruhi pengambilan keputusan dalam melakukan investasi melalui analisis yang cermat dan pemanfaatan peraturan perundang-undangan yang dibuat pemerintah untuk memberikan perlakuan yang berbeda atas objek yang secara ekonomi hakikatnya sama dengan memanfaatkan perbedaan tarif pajak, perbedaan perlakuan atas objek pajak sebagai dasar pengenaan pajak, serta *Loopholes*, *shelters*, dan *havens*.

Motivasi yang mendasari dilakukannya perencanaan pajak bersumber dari tiga unsur, yaitu :

1) Kebijakan perpajakan (*tax policy*)

Kebijakan perpajakan atau *tax policy* merupakan alternative dari berbagai sasaran yang hendak dituju dalam sistem perpajakan.

2) Undang-undang perpajakan (*tax law*)

³² Erly Suandy, *Perencanaan Pajak* (Jakarta: Salemba Empat, 2017).

³³ Mohammad Zain, *Manajemen Perpajakan* (Jakarta: Salemba Empat, 2007).

Pada kenyataannya tidak ada undang-undang yang mengatur permasalahan secara sempurna. Oleh karena itu dalam penerapannya selalu diikuti ketentuan-ketentuan yang lain. Ketentuan-ketentuan itu tidak jarang bertentangan dengan undang-undang itu sendiri karena disesuaikan dengan kepentingan pembuat kebijakan dalam mencapai tujuan lain yang ingin dicapai. Akibat terbukanya celah bagi wajib pajak untuk menganalisis kesempatan tersebut dengan cermat untuk perencanaan pajak yang baik.

3) Administrasi Pajak (*tax administration*)

Administrasi pajak muncul yakni bertujuan untuk terhindar dari sanksi administrasi maupun pidana karena adanya perbedaan penafsiran antara aparat fiskus dengan wajib pajak akibat luasnya peraturan perpajakan yang berlaku dan system informasi yang masih belum efektif.³⁴

Selanjutnya setelah mengetahui faktor-faktor yang dapat digunakan untuk pemanfaatan perencanaan pajak, berikut langkah-langkah untuk pengimplementasiannya :

1) *Tax Avoidance* (Penghindaran Pajak)

Tax Avoidance adalah cara penghematan pajak dengan cara yang legal. Upaya ini dilakukan wajib pajak untuk tidak melakukan perbuatan yang dikenakan pajak atau upaya-upaya yang masih dalam kerangka ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan untuk memperkecil jumlah pajak yang terhutang.

2) *Tax Evasion* (Penyelundupan Pajak)

Cara ini merupakan cara penghematan pajak dengan cara yang illegal. Artinya cara ini melanggar undang yang berlaku di perpajakan.

³⁴ Binus, “Perencanaan Pajak (Tax Planning)”, 2021
<<https://accounting.binus.ac.id/2021/12/01/perencanaan-pajak-tax-planning/>> [diakses 13 Juni 2023].

3) Kapitalisasi

Kapitalisasi adalah pembebanan pajak yang dikenakan pada suatu BKP tertentu yang sebelumnya tidak dapat dijadikan sebagai pengurang besarnya pajak, namun diakui sebagai komponen dari harga perolehan dari BKP tersebut sehingga pada periode tertentu akan dapat dialokasikan sebagai biaya pengurang penghasilan kena pajak.

4) Transformasi

Transformasi adalah pembebanan pajak yang dialihkan ke transaksi lebih rendah yang terindikasi bebas pajak atau memiliki konsekuensi pajak yang lebih rendah. Pada metode yang kedua ini seorang wajib pajak dapat mengakui sesuatu transaksi yang seharusnya mempunyai konsekuensi pajak yang lebih kecil berdasarkan undang-undang yang ada.³⁵

4. Ukuran Perusahaan

a. Pengertian Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan (*firm size*) adalah skala besar kecilnya perusahaan yang dapat diklasifikasikan berdasarkan berbagai cara, antara lain dengan total pendapatan, total aset, dan total ekuitas.³⁶ Perusahaan yang tergolong besar pada umumnya cenderung lebih transparan dalam kegiatan operasionalnya karena perusahaan akan lebih diperhatikan oleh pihak-pihak eksternal, seperti pemerintah; investor; dan kreditor, sehingga dapat meminimalkan tindakan manajemen laba.

³⁵ Mohammad Zain, *Manajemen Perpajakan* (Jakarta: Salemba Empat, 2007). Hal.10.

³⁶ Brigham en Houston, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2010).

Semakin besar ukuran perusahaan, kecenderungan untuk memakai dana eksternal juga semakin besar. Hal ini dikarenakan perusahaan besar memiliki kebutuhan dana yang besar dan salah satu alternative pemenuhan dananya adalah dengan menggunakan dana eksternal yaitu dengan menggunakan utang. Sehingga semakin besar ukuran perusahaan kecenderungan untuk menggunakan utang lebih besar untuk memenuhi kebutuhan dananya daripada perusahaan kecil.³⁷

b. Jenis-Jenis Perusahaan

Perusahaan dibedakan menjadi beberapa kelompok yang dilihat dari total aset, dan pemegang kekuasaan tertingginya. Adapun pembagiannya, sebagai berikut :

- i. Perusahaan Kecil, merupakan badan hukum yang didirikan di Indonesia yang: (1) memiliki sejumlah kekayaan (total aset) tidak lebih dari Rp 20 miliar; (2) bukan merupakan afiliasi dan dikendalikan oleh suatu perusahaan yang bukan perusahaan menengah/kecil; (3) bukan merupakan reksadana.
- ii. Perusahaan Menengah/Besar, merupakan kegiatan ekonomi yang mempunyai kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan usaha. Usaha ini meliputi usaha nasional (milik negara atau swasta) dan usaha asing yang melakukan kegiatan di Indonesia.³⁸

Selanjutnya, perusahaan dapat dibedakan berdasarkan pengelolaan perusahaannya. Terdapat empat jenis, diantaranya :

³⁷ Bambang Riyanto, *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan* (Yogyakarta: BPFE, 2001).

³⁸ Undang-undang No.9 Tahun 1995 tentang Usaha Kecil

- 1) Usaha mikro, adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.
- 2) Usaha kecil, adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini.
- 3) Usaha menengah, adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.
- 4) Usaha besar, adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.³⁹

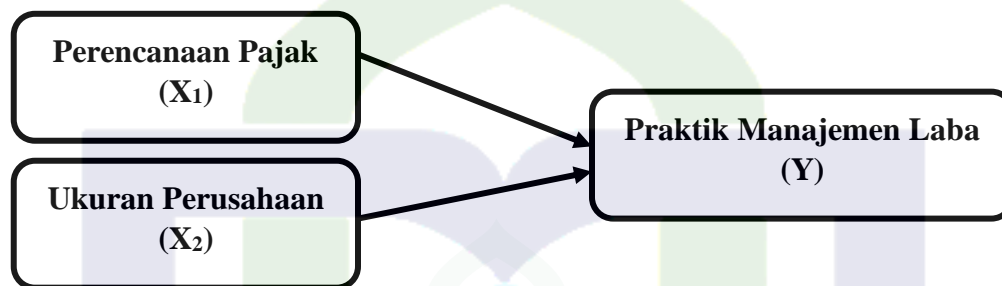
c. Indikator Ukuran Perusahaan

Untuk menentukan besar-kecilnya suatu perusahaan dengan ukuran perusahaan ada beberapa aspek yang dipertimbangkan, diantaranya :

- i. Jumlah tenaga kerja, adalah banyaknya tenaga kerja baik tenaga kerja tetap maupun tenaga kerja kontrak yang bekerja pada perusahaan tersebut.

³⁹ Undang-undang No.20 Tahun 2008 Tentang Usaha Kecil, Mikro dan Menengah

- ii. Tingkat penjualan, besar-kecilnya suatu perusahaan dapat dilihat dari tingkat penjualan yang dapat dicapai perusahaan tersebut dalam periode tertentu.
- iii. Total hutang ditambah nilai pasar saham biasa, aspek ukuran perusahaan ini dapat diketahui ketika indikator hutang dijumlahkan dengan nilai pasar saham biasa pada periode yang sama.



- iv. Total aset, jumlah aset perusahaan dapat menentukan besar kecilnya suatu perusahaan.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan gambaran tentang pola hubungan antar konsep dan atau variabel secara koheren yang merupakan gambaran yang utuh terhadap fokus penelitian. Kerangka pikir biasanya dikemukakan dalam bentuk skema atau diagram dengan tujuan untuk mempermudah dalam memahami.⁴⁰

Manajemen laba dipengaruhi oleh perencanaan pajak dan ukuran perusahaan. Variabel perencanaan pajak dan ukuran perusahaan sebagai variabel bebas yaitu.

⁴⁰ IAIN Parepare, *Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi* (IAIN Parepare, 2020). Hal. 22

Kemudian variabel terikat adalah praktik manajemen laba yang menggambarkan kemampuan manajer dalam mempengaruhi pelaporan keuangan.

D. Hipotesis

Manajemen termotivasi untuk melakukan praktik manajemen laba untuk mempengaruhi besarnya pajak yang harus dibayar oleh perusahaan dengan cara menurunkan laba sebelum pajak untuk mengurangi beban pajak yang harus dibayar. Perencanaan pajak (tax planning) merupakan suatu cara yang digunakan oleh bagian manajemen perusahaan sebagai wajib pajak untuk melakukan manajemen pajak penghasilan tetapi tidak melanggar peraturan perpajakan yang berlaku. Selain itu ukuran perusahaan juga menjadi salah satu cara yang dapat dilakukan manaejer dalam pelaksanaan manajemen laba. Tingginya ekspektasi terhadap perusahaan berukuran besar oleh pemegang saham dan investor, mendorong manajer melakukan praktik manajemen laba.

Penelitian yang dilakukan Oma Romantis, Kurnia Heriansyah, Soemarsono D.W, dan Widyaningsih Azizah (2020) serta penelitian yang dilakukan Neng Shinta (2021) menunjukkan hasil bahwa perencanaan pajak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba dengan arah koefisien negatif. Penelitian yang dilakukan Inge Lenga Sari Munthi (2019) membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap manajemen laba.

Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian yang dilakukan peneliti sebelumnya, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₁ : Perencanaan pajak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

H₂ : Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

H₃ : Perencanaan pajak dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap manajemen laba.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.⁴¹ Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian komparatif, yaitu penelitian untuk mengetahui perbandingan antar-variabel dengan menggunakan sampel lebih dari satu dan/atau dalam kurun waktu yang berbeda.⁴²

Pada penelitian yang akan dilakukan berfokus pada perencanaan pajak dan pengaruhnya terhadap manajemen laba. Perencanaan pajak dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen, dan manajemen laba sebagai variabel dependen. Sedangkan objek penelitian ini adalah perusahaan perbankan dibawah BUMN yang terdaftar di BEI sepanjang periode 2018-2022.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil data laporan keuangan yang telah diterbitkan di Bursa Efek Indonesia. Salah satu cabang Bursa Efek Indonesia terletak di Makassar Jl. A.P. Pettarani No.9, Kelurahan Sinri Jala, Kecamatan Panakukang. Penelitian dilakukan

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).

⁴² Agung Widhi Kurniawan en Zarah Puspitaningtyas, *Metode Pnelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016). Hal. 16.

pada sampel perusahaan perbankan dibawah BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan laporan keuangan yang sudah diaudit periode tahun 2018-2022.

2. Waktu Penelitian

Penulis memerlukan waktu selama kurang lebih 2 bulan lamanya untuk melakukan penelitian.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti.⁴³ Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan dibawah BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah merilis laporannya dari tahun 2018-2022.

Sampel sendiri merupakan bagian dari populasi, yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁴⁴ Populasi yang terlalu banyak akan menyulitkan peneliti mempelajari semua yang ada pada populasi. Sampel dapat dijadikan kesimpulan yang berlaku terhadap populasi tersebut. Sehingga sampel harus mewakili sebagai data yang akan diteliti. Penentuan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan jenis *Non Probability Sampling*. Jenis sampel ini tidak dipilih secara acak. *Non Probability Sampling* adalah teknik yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁴⁵ Teknik *Non Probability Sampling* yang dipilih yaitu *Sampling Jenuh* (sensus) yaitu metode pengambilan sampel bila semua anggota populasi

⁴³ Syahrudin Salim, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Ciptapustaka Media, 2012). Hal. 113.

⁴⁴ Prima Sadewa dan Dkk, *Statistik Deskriptif* (Pamulang: Unpam Press, 2020). Hal. 16.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*, 2019.

dijadikan sebagai sampel. Hal ini dilakukan apabila jumlah populasi terbilang kecil, tidak lebih dari 30 populasi.

Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah seluruh perusahaan perbankan dibawah BUMN yang terdaftar di BEI dengan laporan keuangan yang diterbitkan dari 2018 sampai dengan 2022. Adapun sampel pada penelitian ini :

Tabel 3. 1

Daftar Perusahaan Perbankan dibawah BUMN yang Menjadi Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	BBNI	PT Bank Negara Indonesia Tbk
2	BBRI	PT Bank Republik Indonesia Tbk
3	BBTN	PT Bank Tabungan Negara Tbk
4	BMRI	PT Bank Mandiri Tbk

D. Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan guna mendapatkan data sekunder dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik dokumentasi. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah jadi atau yang sudah diolah. Data sekunder yang digunakan berupa laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan dibawah BUMN yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2018-2022 yang telah dipublikasikan. Data tersebut diperoleh dari www.idx.co.id dan dan sumber lainnya.

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal

tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁶ Dalam penelitian ini digunakan variabel independen dan variabel dependen :

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.⁴⁷ Pada penelitian ini ada dua variabel bebas yaitu perencanaan pajak dan ukuran perusahaan.

a. Perencanaan Pajak

Perencanaan pajak dalam penelitian ini akan menganalisis ukuran dari efektivitas manajemen pajak pada laporan keuangan tahun berjalan. Ukuran efektivitas manajemen pajak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ukuran efektifitas perencanaan pajak. Pengukuran ini bertujuan mengetahui tingkat retensi pajak dengan membagi laba bersih perusahaan dengan laba sebelum pajak perusahaan.

b. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya ukuran suatu perusahaan yang dihitung dengan menggunakan logaritma natural dari total aset, yaitu seluruh sumber daya yang dimiliki perusahaan. Logaritma natural jumlah aset perusahaan dipilih untuk mengukur besar kecilnya perusahaan karena untuk mengurangi perbedaan yang signifikan antara ukuran perusahaan dan ukuran perusahaan kecil.

2. Variabel Terikat (*Dependen*)

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&d dan Penelitian Pendidikan)*, 2019. Hal. 38.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&d dan Penelitian Pendidikan)*, 2019. Hal. 39.

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun variabel terikat pada penelitian ini adalah manajemen laba.

Manajemen laba diproksikan sebagai *disrectionary accruals* dan dihitung dengan menggunakan *The Modified Jones Model*. Model ini dianggap lebih baik dalam mendeteksi manajemen laba dibanding dengan model-model lainnya. Pada model ini mengasumsikan akrual sebagai komponen utama pembentuk laba yang dimanipulasi, dengan memasukkan unsur perubahan pendapatan, perubahan piutang serta aktiva tetap perusahaan karena akun-akun tersebut dianggap rawan untuk dimanipulasi.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif.⁴⁸ Pada penelitian ini ada beberapa instrument penelitian yang akan dipakai dalam pengolahan data yang dibagi berdasarkan variabelnya.

1. Variabel Bebas (*Independent*)

a. Perencanaan Pajak

Perencanaan pajak dapat diukur dengan menggunakan rumus *Tax retention rate* (tingkat retensi pajak), *TRR* merupakan suatu alat dengan fungsi untuk menganalisis suatu ukuran dari efektivitas manajemen pajak pada laporan keuangan perusahaan tahun berjalan. Adapun rumus yang digunakan adalah :

$$TRR = \frac{Net\ Income_{it}}{Pretax\ Income\ (EBIT)_{it}}$$

⁴⁸ Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996). Hal. 160.

Keterangan :

TRR	: <i>Tax Retention Rate</i> (Tingkat Retensi Pajak) pada perusahaan <i>i</i> pada tahun <i>t</i> .
<i>Net Income it</i>	: Laba bersih perusahaan <i>i</i> pada tahun <i>t</i> .
<i>Pre Tax Income (EBIT it)</i>	: Laba sebelum pajak perusahaan <i>i</i> pada tahun <i>t</i> .

b. Ukuran Perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan variabel yang diukur dari jumlah total aset perusahaan. Jumlah total aset perusahaan ini kemudian dilakukan transformasi ke dalam bentuk logaritma natural (Ln). Dalam penelitian ini ukuran perusahaan dinyatakan dengan total aset dan dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln (\text{Total Aset})$$

2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Manajemen laba adalah suatu intervensi yang dengan sengaja dilakukan dalam proses penentuan laba untuk memperoleh beberapa keuntungan pribadi. Berdasarkan definisi operasional variabel, manajemen laba diproksikan sebagai *discretionary accruals* dan dihitung dengan menggunakan *The Modified Jones Model*. Berikut langkah-langkah menghitung *discretionary accruals* :

$$TAC_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$$

Nilai total *accruals* (TAC_{it}) diestimasi dengan persamaan regresi berganda berikut :

$$\frac{TAC_{it}}{A_{it-1}} = \alpha_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \alpha_2 \left(\frac{\Delta REV_{it}}{A_{it-1}} \right) + \alpha_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right) + e$$

Kemudian menghitung *nondisrectionary accruals* dihitung menggunakan rumus berikut :

$$NDA_{it} = \alpha_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \alpha_2 \left(\frac{\Delta REV_{it} - \Delta REC_{it}}{A_{it-1}} \right) + \alpha_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right)$$

Selanjutnya *disrectionary accruals* dapat dihitung sebagai berikut :

$$DA_{it} = \left(\frac{TAC_{it}}{A_{it-1}} \right) - NDA_{it}$$

Keterangan :

TAC_{it}	: Total akrual perusahaan (i) pada tahun (t)
NI_{it}	: Laba bersih (<i>net income</i>) perusahaan (i) pada tahun (t)
CFO_{it}	: Kas dari operasi perusahaan (i) pada tahun (t)
A_{it-1}	: Total aset perusahaan (i) pada tahun (t)
ΔREV_{it}	: Perubahan pendapatan perusahaan (i) pada tahun (t)
ΔREC_{it}	: Perubahan piutang perusahaan (i) pada tahun (t)
PPE_{it}	: <i>Property, plant, and equipment</i> perusahaan (i) pada tahun (t)
NDA_{it}	: <i>Nondisrectionary accruals</i> perusahaan (i) pada tahun (t)
DA_{it}	: <i>Disrectionary accruals</i> perusahaan (i) pada tahun (t)

(t)

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif. Statistik deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk memberikan deskripsi atau gambaran mengenai suatu set data. Analisis ini melibatkan nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum, dan minimum. Fokusnya adalah pada pemahaman distribusi data yang diambil sebagai sampel dalam penelitian.⁴⁹ Statistik deskriptif dalam penelitian pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan.⁵⁰ Dengan adanya deskripsi data, para pembaca akan dipermudah untuk mengetahui paparan data dalam sebuah penelitian secara jelas dan lebih terperinci.

Data yang telah dikumpulkan kemudian akan diolah menggunakan analisis regresi linear berganda dengan pemanfaatan aplikasi computer yaitu aplikasi Excel dan program IBM SPSS Statistic 26.

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias atau konsisten. Pengujian yang dilakukan adalah uji normalitas. Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi variabel terikat untuk setiap nilai variabel

⁴⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro).

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&d dan Penelitian Pendidikan)*, 2019. Hal. 153.

bebas tertentu berdistribusi normal atau tidak.⁵¹ Dalam model regresi linear, asumsi ini ditunjukkan oleh eror yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistic.

Uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data.⁵² Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model sebuah regresi variabel dependen dan independen atau keduanya terdistribusi secara normal. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui seberapa besar data terdistribusi secara normal dalam variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Data yang baik yang dapat dipakai dalam suatu penelitian adalah data yang terdistribusi secara normal. Uji normalitas bisa dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Data dapat dikatakan telah terdistribusi secara normal jika memenuhi kriteria :

- a. Jika nilai signifikansi (sig) > 0,05 maka data berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi (sig) < 0,05 maka data tidak berdistribusi secara normal.

2. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen/bebas. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.⁵³ Hasil analisis data tersebut berupa print out tabel *Multiple Regression*.

⁵¹ Duwi Priyatno, *Belajar Cepat Olah Data Statistik Dengan SPSS* (Yogyakarta: Andi, 2012). Hal. 36.

⁵² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013). Hal. 41.

⁵³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018). Hal. 76.

Hal ini dilakukan dengan harapan tidak terjadi tingkat kesalahan yang besar. Setelah data diolah, kemudian diperoleh hasil atau output dari operasi perkalian, penjumlahan, pembagian, pengakaran, pemangkatan, serta pengurangan. Hasil pengolahan data akan disajikan dalam bentuk tabel, agar dapat dibaca dengan mudah dan dapat cepat dipahami.

Tujuan dari uji regresi linier berganda adalah untuk memprediksi nilai variable tak bebas (Y) apabila nilai-nilai variabel bebasnya (X_1, X_2, \dots, X_n) diketahui. Disamping itu juga untuk dapat mengetahui bagaimanakah arah hubungan variabel tak bebas dengan variabel - variabel bebasnya.

Dalam penelitian ini hanya terdapat dua variable independen, yaitu perencanaan pajak dan ukuran perusahaan serta satu variable dependen yaitu manajemen laba yang diduga mempunyai hubungan interaktif (saling mempengaruhi) antara variabel-variabel tersebut, sehingga penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Persamaan model penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y : DAit (*Disrectionary accruals* yang meproksikan manajemen laba perusahaan i pada tahun t)

A : Konstanta

b_1, b_2 : Koefisien regresi

X_1 : TRRit (*Tax Retention Rate* (tingkat retensi pajak) perusahaan i pada tahun t)

X_2 : Ukuran Perusahaan

b. Uji T (Parsial)

Uji beda t-test digunakan untuk menguji seberapa jauh variabel independen yang di gunakan dalam penelitian ini (perencanaan pajak) memengaruhi secara signifikan terhadap variabel dependen (manajemen laba) secara parsial. Dasar pengambilan keputusan digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

c. Uji F (Simultan)

Uji Statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam modeil mempunyai pengaruh secara Bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistic F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, atau $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, atau $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

d. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) sering diartikan sebagai koefisien determinasi majemuk. Koefisien determinasi adalah koefisien korelasi majemuk yang mengukur tingkat hubungan antara variabel terikat (Y) dengan variabel bebas yang menjelaskan secara bersama-sama dan nilainya selalu positif.⁵⁴ Jika nilai koefisien determinasi

⁵⁴ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2017). Hal. 136.

(R^2) memiliki nilai nol (0) maka semakin besar (mendekati 1) dan cenderung meningkat nilainya sejalan dengan peningkatan jumlah variabel bebas maka variabel independen memiliki hampir semua informasi yang dapat dibutuhkan untuk diprediksi berapa variasi dari variabel dependen pada hipotesis tersebut. Namun jika nilai koefisien determinasi (R^2) menjauh dari nilai 1 dan mulai mendekati 0, maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen semakin terbatas.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Objek dan Sampel Penelitian

Objek penelitian yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen yang dimaksud adalah perencanaan pajak dan ukuran perusahaan dan variabel dependen yang digunakan yaitu manajemen laba. Populasi pada penelitian ini sebanyak 4 perusahaan perbankan dibawah BUMN yang terdaftar di BEI. Dengan menggunakan jenis *Non Probability Sampling* dengan metode *Sampling Jenuh* yang mengambil keseluruhan populasi. Adapun sampel yang diuji dalam penelitian ini berdasar metode pengambilan sampel.

Tabel 4. 1

Sampel Perusahaan Perbankan di Bawah BUMN

No	Kode	Nama Perusahaan
1	BBNI	PT Bank Negara Indonesia Tbk
2	BBRI	PT Bank Republik Indonesia Tbk
3	BBTN	PT Bank Tabungan Negara Tbk
4	BMRI	PT Bank Mandiri Tbk

Sumber : *Bursa Efek Indonesia*

2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk memberikan deskripsi atau gambaran mengenai suatu set data. Analisis ini melibatkan nilai rata-rata (mean),

standar deviasi, nilai maksimum, dan minimum. Pengambilan data laporan keuangan tiap perusahaan yang merupakan data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari website resmi BEI dan website resmi perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Data yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan pada perusahaan perbankan di bawah BUMN yang terdaftar di BEI, kemudian dapat dilihat nilai maksimum, minimum dan rata-rata (mean) dari masing-masing variabel yang diteliti pada tabel berikut ini:

a) Manajemen Laba

Manajemen laba diartikan sebagai kegiatan dan kemampuan manajerial yang berguna untuk mempengaruhi laporan keuangan baik dengan cara-cara tertentu selama masih dapat diterima oleh umum yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan atau laba.

Manajemen laba diproksikan sebagai *discretionary accruals* dan dihitung dengan menggunakan *The Modified Jones Model*. Berikut merupakan hasil penghitungan manajemen laba pada perusahaan perbankan dibawah BUMN yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2022.

Tabel 4. 2

Manajemen Laba

No	Kode	Manajemen Laba					Mean
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	BBNI	0,113	0,070	-0,096	-0,118	0,054	0,005
2	BBRI	0,070	0,042	-0,025	0,014	0,032	0,026
3	BBTN	0,200	0,103	-0,092	0,026	0,081	0,064
4	BMRI	0,079	0,012	-0,042	-0,040	-0,005	0,001

Max	0,200	0,103	-0,025	0,026	0,081	0,064
Min	0,070	0,012	-0,096	-0,118	-0,005	0,001
Mean	0,115	0,056	-0,063	-0,029	0,040	0,024

Sumber : Hasil Pengolahan data Ms. Excel (2023)

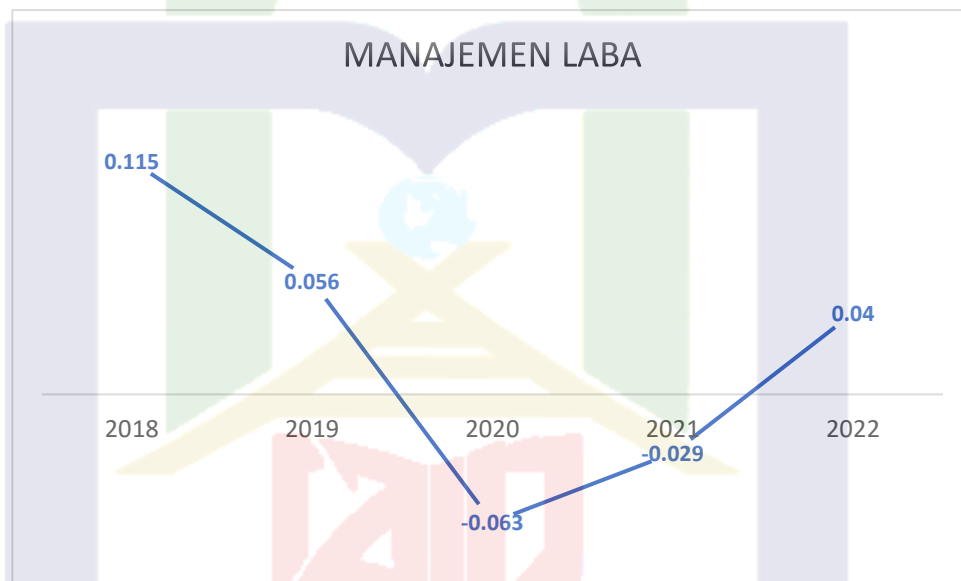
Berdasarkan tabel, menunjukkan perusahaan perbankan yang menjadi sampel penelitian dengan nilai tertinggi manajemen laba pada tahun 2018 sampai dengan 2019 terdapat pada PT Bank Tabungan Negara Tbk sebesar 0,200 dan 0,103. Lalu pada tahun 2020 PT Bank Rakyat Indonesia Tbk memiliki nilai manajemen laba tertinggi yaitu -0,025. Ditahun 2021 dan 2022 PT Bank Tabungan Negara memiliki nilai manajemen laba tertinggi yaitu -0,026 dan 0,081.

Nilai manajemen laba terendah pada tahun 2018 diisi oleh PT Bank Rakyat Indonesia Tbk sebesar 0,070. Dengan nilai manajemen laba sebesar 0,012 menjadikan PT Bank Mandiri Tbk sebagai perusahaan dengan nilai manajemen laba terendah tahun 2019. Tahun 2020 sampai dengan 2021, PT Bank Mandiri Tbk memiliki nilai manajemen laba terendah yaitu -0,063 dan -0,029. Tahun 2022 PT Bank Mandiri Tbk memiliki nilai manajemen laba terendah yaitu 0,040.

Pada tabel menunjukkan rata-rata manajemen laba pada perusahaan perbankan di bawah BUMN yang terdaftar di BEI dari tahun 2018 sampai dengan 2022 sebesar 0,024. PT Bank Negara Indonesia Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk menunjukkan nilai rata-rata manajemen laba berada diatas nilai rata-rata keseluruhan. Sedangkan PT Bank Negara Indonesia Tbk dan PT Bank Mandiri Tbk memiliki nilai rata-rata manajemen laba diatas nilai rata-rata keseluruhan.

Berdasarkan analisis data diatas, menunjukkan bahwa tingkat manajemen laba pada perusahaan perbankan di bawah BUMN yang terdaftar di BEI dalam rentan waktu 2018-2020 cukup menunjukkan hasil yang baik, karena hanya setengah dari sampel penelitian yang memiliki nilai manajemen laba yang melampaui nilai rata-rata keseluruhan.

Perkembangan nilai rata-rata manajemen laba pada perusahaan perbankan di bawah BUMN yang terdaftar di BEI, dapat dilihat dari grafik :



afik Nilai Rata-rata Manajemen Laba

Pada grafik nilai rata-rata manajemen laba pada perusahaan perbankan di bawah BUMN yang terdaftar di BEI menunjukkan bahwa pada tahun 2018 bernilai 0,115 lalu mengalami penurunan pada tahun 2019 dan 2020 yaitu 0,056 dan -0,063. Kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2021 dan 2022 secara berturut-turut, yaitu -0.029 dan 0,040.

b) Perencanaan Pajak

Perencanaan pajak adalah proses merekayasa usaha transaksi wajib pajak agar utang pajak berada dalam jumlah yang minimal, tetapi masih dalam bingkai peraturan perpajakan.

Perencanaan pajak dapat diukur dengan menggunakan rumus *Tax retention rate* (tingkat retensi pajak), *TRR* merupakan suatu alat dengan fungsi untuk menganalisis suatu ukuran dari efektivitas manajemen pajak pada laporan keuangan perusahaan tahun berjalan. Berikut merupakan hasil penghitungan perencanaan pajak pada perusahaan perbankan dibawah BUMN yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2022.

Tabel 4. 3 Perencanaan Pajak

No	Kode	Perencanaan Pajak					Mean
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	BBNI	0,761	0,801	0,650	0,875	0,815	0,780
2	BBRI	0,776	0,794	0,698	0,797	0,796	0,772
3	BBTN	0,780	0,740	0,706	0,794	0,786	0,761
4	BMRI	0,762	0,078	0,757	0,796	0,797	0,638
Max		0,780	0,801	0,757	0,875	0,815	0,780
Min		0,761	0,740	0,650	0,794	0,786	0,638
Mean		0,769	0,603	0,702	0,815	0,798	0,737

Sumber : Hasil Pengolahan Data Ms. Excel (2023)

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai tertinggi perencanaan pajak pada tahun 2018 adalah PT Bank Tabungan Negara sebesar 0,780. Pada tahun 2019, PT Bank Negara Indonesia memiliki nilai perencanaan pajak tertinggi yaitu 0,801. Kemudian

pada tahun 2020, PT Bank Mandiri Tbk memiliki nilai perencanaan pajak tertinggi yaitu 0,757. Selanjutnya pada tahun 2021 dan 2022, PT Bank Negara Indonesia Tbk secara berturut-turut memiliki nilai perencanaan pajak tertinggi, yaitu 0,875 dan 0,815.

Nilai perencanaan pajak terendah pada tahun 2018 dengan nilai 0,761 adalah PT Bank Negara Indonesia. Kemudian pada tahun 2019, PT Bank Mandiri Tbk memiliki nilai perencanaan pajak terendah yaitu 0,740. Tahun selanjutnya, PT Bank Negara Indonesia Tbk memiliki nilai perencanaan pajak terendah sebesar 0,650. Kemudian pada tahun 2021 dan 2022, secara berturut-turut PT Bank Tabungan Negara memiliki nilai perencanaan pajak terendah yaitu 0,794 dan 0,786.

Pada tabel menunjukkan nilai rata-rata perencanaan pajak pada perusahaan perbankan dibawah BUMN yang terdaftar di BEI pada tahun 2018 -2022 sebesar 0,737. PT Bank Negara Indonesia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, serta PT Bank Tabungan Negara memiliki nilai rata-rata perencanaan pajak melebihi rata-rata keseluruhan. Sedangkan nilai rata-rata perencanaan pajak PT Bank Mandiri Tbk memiliki nilai rata-rata perencanaan pajak dibawah nilai rata-rata keseluruhan.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa tingkat perencanaan pajak pada perusahaan perbankan di bawah BUMN yang terdaftar di BEI dari tahun 2018-2022 menunjukkan hasil yang kurang baik, karena tiga dari empat perusahaan yang menjadi sampel memiliki tingkat nilai rata-rata perencanaan pajak yang melebihi rata-rata nilai manajemen laba secara keseluruhan. Semakin besar tingkat perencanaan pajak maka semakin besar peluang perusahaan melakukan praktik manajemen laba.

Untuk mengetahui nilai perkembangan nilai rata-rata perencanaan pajak pada perusahaan perbankan di bawah BUMN yang terdaftar di BEI dapat dilihat dari grafik di bawah :



Gambar 4. 2 Grafik Nilai Rata-rata Perencanaan Pajak

Pada grafik nilai rata-rata perencanaan pajak pada perusahaan perbankan di bawah BUMN yang terdaftar di BEI menunjukkan bahwa pada tahun 2018 bernilai 0,796 lalu mengalami penurunan pada tahun 2019, sehingga nilai rata-rata perencanaan pajak sebesar 0,603 Kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2020 dan 2021 secara berturut-turut, yaitu 0,702 dan 0,815. Lalu kembali turun pada tahun 2022 sebesar 0,798.

c) Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan (*firm size*) adalah skala besar kecilnya perusahaan yang dapat diklasifikasikan berdasarkan berbagai cara, antara lain dengan total pendapatan, total aset, dan total ekuitas.

Ukuran perusahaan merupakan variabel yang diukur dari jumlah total aset perusahaan. Jumlah total aset perusahaan ini kemudian dilakukan transformasi ke dalam bentuk logaritma natural (Ln). Berikut merupakan hasil penghitungan ukuran perusahaan pada perusahaan perbankan dibawah BUMN yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2022.

Tabel 4. 4
Ukuran Perusahaan

No	Kode	Ukuran Perusahaan					Mean
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	BBNI	34,26	34,29	34,42	34,50	34,57	34,41
2	BBRI	34,80	34,89	34,95	35,06	35,16	34,97
3	BBTN	33,36	33,38	33,52	33,55	33,63	33,49
4	BMRI	34,72	34,82	34,90	35,08	35,23	34,95
	Max	34,80	34,89	34,95	35,08	35,23	34,97
	Min	33,36	33,38	33,52	33,55	33,63	34,41
	Mean	34,29	34,35	34,45	34,55	34,65	34,45

Sumber : Hasil Pengolahan Data Ms. Excel (2023)

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai tertinggi ukuran perusahaan pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 adalah PT Bank Rakyat Indonesia Tbk yaitu 34,80, 34,89, dan 34,95. Tahun 2021 dan 2022 memiliki nilai ukuran perusahaan sebesar 35,08 dan 35,23 yang merupakan nilai ukuran perusahaan PT Bank Mandiri Tbk.

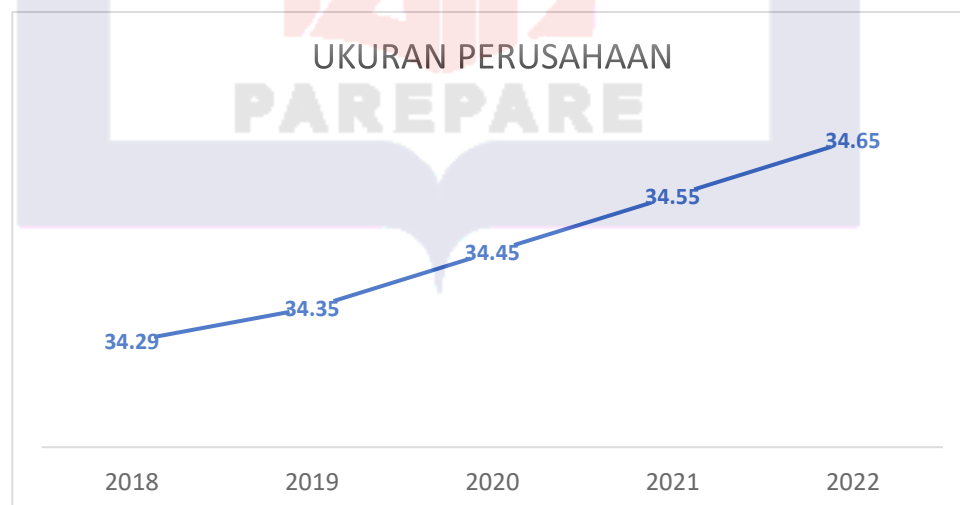
Sepanjang tahun 2018 sampai dengan 2022, PT Bank Tabungan Negara memiliki nilai ukuran perusahaann terendah disbanding dengan ketiga perusahaan

perbankan yang menjadi sampel pada penelitian ini, yaitu 33.36 , 33.38 , 33.52 , 33.55 dan 3363.

Pada tabel menunjukkan nilai rata-rata ukuran pada perusahaan perbankan dibawah BUMN yang terdaftar di BEI pada tahun 2018 -2022 sebesar 34,454. PT Bank Rakyat Indonesia Tbk dan PT Bank Mandiri Tbk memiliki nilai rata-rata ukuran perusahaan melebihi rata-rata keseluruhan. Sedangkan nilai rata-rata perencanaan pajak PT Bank Negara Indonesia Tbk dan PT Bank Tabungan Negara Tbk memiliki nilai rata-rata perencanaan pajak dibawah nilai rata-rata keseluruhan.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa tingkat perencanaan pajak pada perusahaan perbankan di bawah BUMN yang terdaftar di BEI dari tahun 2018-2022 menunjukkan hasil yang cukup baik, setengah dari perusahaan perbankan yang diteliti memiliki tingkat ukuran perusahaan dibawah rata-rata.

Untuk mengetahui nilai perkembangan nilai rata-rata perencanaan pajak pada perusahaan perbankan di bawah BUMN yang terdaftar di BEI dapat dilihat dari grafik



di bawah :

Gambar 4. 3 Grafik Nilai Rata-rata Ukuran Perusahaan

Pada grafik nilai rata-rata ukuran perusahaan perbankan di bawah BUMN yang terdaftar di BEI menunjukkan dari tahun 2018 sampai dengan 2022 memiliki kenaikan secara signifikan setiap tahunnya.

d) Rata-rata dan Standar Deviasi

Statistik deskriptif digunakan untuk menunjukkan jumlah data yang digunakan pada suatu penelitian dan dapat menunjukkan nilai rata-rata dan standar deviasi masing-masing variabel penelitian. Berikut ini deskriptif dari masing-masing variabel penelitian:

Tabel 4. 5

Pengujian Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Manajemen Laba	20	-.12	.20	.0245	.07917
Perencanaan Pajak	20	.08	.87	.7385	.16187
Ukuran Perusahaan	20	33.36	35.23	34.4545	.63326
Valid N (listwise)	20				

Sumber : *Output SPSS* (data diolah, 2023)

Berdasarkan uji statistik descriptive pada tabel 4.5 menunjukkan hasil pengujian sampel (N) sebanyak 20 sampel dalam periode 5 tahun dari 2018 sampai dengan 2022, memuat nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan standar deviasi tiap variabel-variabel yaitu sebagai berikut :

- 1) Manajemen Laba memiliki jumlah sampel (N) sebesar 20 sampel pada perusahaan perbankan di bawah BUMN yang terdaftar di BEI diperoleh nilai minimum

sebesar -0,12, dan nilai maksimum sebesar 0,20 , dengan nilai rata-rata sebesar 0,0245 , serta standar deviasi 0,07917. Hasil menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) lebih kecil dibanding dengan standar deviasi yang berarti mencerminkan bahwa simpangan relatif lebih besar.

- 2) Perencanaan Pajak memiliki jumlah sampel (N) sebesar 20 sampel pada perusahaan perbankan di bawah BUMN yang terdaftar di BEI diperoleh nilai minimum sebesar 0,08, dan nilai maksimum sebesar 0,87, dengan nilai rata-rata sebesar 0,7385, serta standar deviasi 0,16187. Hasil menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) lebih besar dibanding dengan standar deviasi yang berarti mencerminkan bahwa simpangan relatif lebih kecil.
- 3) Ukuran perusahaan memiliki jumlah sampel (N) sebesar 20 sampel pada perusahaan perbankan di bawah BUMN yang terdaftar di BEI diperoleh nilai minimum sebesar 33,36, dan nilai maksimum sebesar 35,23, dengan nilai rata-rata sebesar 34,4545, serta standar deviasi 0,6336. Hasil menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) lebih besar dibanding dengan standar deviasi yang berarti mencerminkan bahwa simpangan relatif lebih kecil.

B. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini uji asumsi klasik dilakukan dengan uji normalitas. Uji ini dilakukan untuk memeriksa apakah model regresi dari variabel dependen dan independen, atau keduanya, mengikuti distribusi normal. Jika pada nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal. pengujian ini dapat dilakukan dengan melihat nilai residual model regresi. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 6
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.07333491
Most Extreme Differences	Absolute	.166
	Positive	.101
	Negative	-.166
Test Statistic		.166
Asymp. Sig. (2-tailed)		.148 ^c

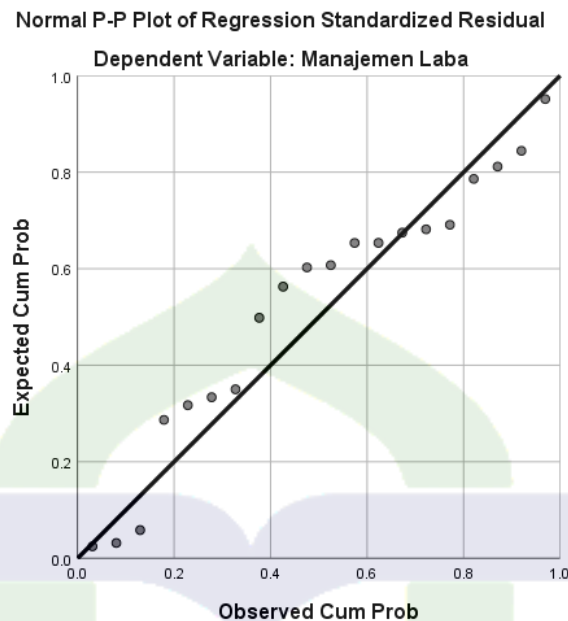
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : *Output SPSS* (data diolah, 2023)

Berdasarkan nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov yang tercantum dalam tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa dari total 20 observasi data, hasil uji keseluruhan menunjukkan bahwa persamaan tersebut terdistribusi secara normal. Hal ini dapat diperhatikan dari nilai Asymp. Sig (2-tailed), yang lebih besar dari 0.05, yaitu $0.148 > 0.05$. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar *P-P plot of regression standardized residual* di bawah ini :



Gambar 4. 4 Uji Normalitas P-P Plot Standardized

Pengujian *P-P plot of regression standardized residual* menunjukkan bahwa pengujian normalitas model regresi pada penelitian ini telah memenuhi asumsi yang telah dilakukan sebelumnya, karena data menyebar disekitar garis diagonal mengikuti arah garis diagonal.

C. Pengujian Hipotesis

1. Analisis Linear Berganda

Penelitian ini memanfaatkan analisis untuk memperkirakan nilai variabel dependen ketika terjadi peningkatan atau penurunan dalam variabel tersebut. Tujuannya adalah untuk menentukan apakah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen bersifat positif atau negative. Hasil pengolahan data menggunakan SPSS dapat ditemukan dalam tabel berikut.

Tabel 4. 7
Pengujian Analisis Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	1.505	.980		1.536	.143
	Perencanaan Pajak	.027	.110	.055	.243	.811
	Ukuran Perusahaan	-.044	.028	-.351	-1.548	.140

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

Sumber : *Output SPSS* (data diolah, 2023)

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas menunjukkan model persamaan regresi linear berganda memperkirakan manajemen laba yang dipengaruhi perencanaan pajak dan ukuran perusahaan. Bentuk regresi linear bergandanya sebagai berikut :

$$\text{Manajemen Laba (Y)} = 1,505 + 0,027X_1 + (-0,044)X_2$$

Persamaan regresi linear berganda diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Nilai konstanta sebesar 1,505 artinya jika perencanaan pajak dan ukuran perusahaan bernilai 0 (nol) maka manajemen laba bernilai 1,505.
- Koefisien perencanaan pajak bernilai positif menunjukkan adanya hubungan searah dengan manajemen laba. Nilai koefisiennya sebesar 0,027, sehingga dapat diartikan setiap kenaikan variabel perencanaan pajak satu satuan maka variabel manajemen laba akan naik sebesar 0,027.
- Koefisien ukuran perusahaan bernilai negatif menunjukkan adanya hubungan tidak searah dengan manajemen laba. Nilai koefisiennya sebesar -0,044 sehingga dapat

diartikan setiap kenaikan variabel ukuran perusahaan satu satuan maka variabel manajemen laba akan turun sebesar 0,044.

2. Uji T (Parsial)

Uji ini bertujuan untuk menguji pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila tingkat signifikansi $< 0,05$, maka H_1 dan H_2 diterima, artinya secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan jika tingkat signifikansi $> 0,05$, maka H_1 dan H_2 ditolak, artinya secara parsial variabel independent tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 8
Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji-T)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.505	.980		1.536	.143
	Perencanaan Pajak	.027	.110	.055	.243	.811
	Ukuran Perusahaan	-.044	.028	-.351	-1.548	.140

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

Sumber : *Output SPSS* (data diolah, 2023)

Untuk menentukan nilai t tabel sebagai pembanding nilai t hitung maka digunakan rumus :

$$DF = n - K - 1$$

Dimana :

DF : *degree of freedom*

n : jumlah sampel

K : jumlah variabel independen

$$DF = 20 - 2 - 1 = 17$$

Selanjutnya dilakukan pengoperasian pada excel menghasilkan 2,110. Berdasarkan hasil pengolahan data yang disajikan pada tabel diatas, maka diperoleh kesimpulan :

- a. Variabel X1 (perencanaan pajak) diperoleh T_{hitung} sebesar 0,243 dan nilai signifikansi sebesar 0,811. Karena nilai signifikansi $0,811 > 0,05$ serta $T_{hitung} 0,243 < T_{tabel} 2,110$ maka H_1 ditolak. Artinya perencanaan pajak tidak berpengaruh secara parsial terhadap manajemen laba.
- b. Variabel X2 (ukuran perusahaan) diperoleh T_{hitung} sebesar -1,158 dan nilai signifikansi sebesar 0,140. Karena nilai signifikansi $0,140 > 0,05$ serta $T_{hitung} -1,548 < T_{tabel} 2,110$ maka H_2 ditolak. Artinya ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap manajemen laba.

3. Uji F (Simultan)

Uji F bertujuan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan atau bersama-sama. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_3 diterima. Artinya perencanaan pajak dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap manajemen laba. Sedangkan, jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_3 ditolak. Artinya perencanaan pajak dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara simultan terhadap manajemen laba.

Tabel 4. 9
Pengujian Secara Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.015	2	.008	1.264	.308 ^b
	Residual	.102	17	.006		
	Total	.117	19			

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Perencanaan Pajak

Sumber : *Output SPSS* (data diolah, 2023)

Untuk menentukan nilai t tabel sebagai pembanding nilai t hitung maka digunakan rumus :

$$DF1 = K \text{ (jumlah variabel bebas)} - 1 = 1$$

$$DF2 = n - K = 20 - 2 = 18$$

Selanjutnya dilakukan pengoperasian pada excel menghasilkan 4,414. Dari tabel diatas dapat diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 1,264 dengan signifikansi 0,308 yang artinya nilai signifikansi lebih besar dari nilai probabilitasnya yaitu 0,05 atau $0,308 > 0,05$ dan nilai F_{hitung} lebih kecil di banding F_{tabel} atau $1,264 < 4,414$, maka H_3 ditolak. Artinya perencanaan pajak dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara simultan terhadap manajemen laba.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 4. 10
Pengujian Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.360 ^a	.129	.027	.07753

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Perencanaan Pajak

Sumber : *Output SPSS* (data diolah, 2023)

Besarnya koefisien determinasi sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{KD} &= R^2 \times 100\% \\ &= 0,129 \times 100\% \\ &= 12,9\% \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel menunjukkan nilai R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,129 yang artinya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 12,9%, sedangkan sisanya sebesar 87.1% merupakan kontribusi variabel lain selain perencanaan pajak, dan ukuran perusahaan.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui beberapa pengujian untuk perencanaan pajak dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada

sampel perusahaan perbankan di bawah BUMN yang terdaftar di BEI dari tahun 2018 sampai dengan 2022, dihasilkan penjelasan hipotesis sebagai berikut :

Hipotesis yang dilakukan secara simultan (Uji F) atau secara bersama-sama bahwa perencanaan pajak dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba sebagai variabel dependen.

Dari analisis yang telah dijelaskan bahwa kedua variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, berikut merupakan penjelasan hubungan antara variabel.

1. Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba

Perencanaan pajak dalam perannya sebagai salah satu cara melakukan praktik manajemen laba dijelaskan dalam teori keagenan. Teori keagenan menjelaskan perbedaan kepentingan pihak *principal* dalam hal ini pemerintah yang memerlukan pembiayaan pajak untuk membiayai pengeluaran pemerintah dengan pihak agen dalam hal ini manajer yang sebisa mungkin menekan pembayaran pajak sekecil mungkin agar tidak mengurangi kemampuan ekonomis perusahaan. Maka terjadilah perbedaan kepentingan antara pemerintah sehingga memotivasi agen meminimalkan beban pajak yang harus dibayar ke pemerintah.⁵⁵

Hipotesis pertama (H₁) yang dirumuskan dalam penelitian ini yaitu perencanaan pajak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba, kemudian dilakukan pengujian secara parsial Uji-T menunjukkan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan di bawah BUMN yang terdaftar di BEI. Oleh karena

⁵⁵ Yogi Putra en Kurnia, "Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tngguhan, dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Studi Empiris pada Perusahaan Food & Beverage yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017", *Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 8 (2019), Hal. 8.

itu, penelitian ini tidak berhasil membuktikan hipotesis pertama (H_1) yang berarti tidak dapat dikonfirmasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Choiri Annisa Pulungan yang menemukan bahwa dengan meningkat atau turunnya perencanaan pajak yang diukur menggunakan *tax retention rate* (tingkat retensi pajak) tidak mempengaruhi signifikan terhadap praktik manajemen laba.⁵⁶ Dari penelitian ditemukan bahwa selisih laba sebelum pajak dan laba setelah pajak cenderung tidak signifikan di beberapa perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sehingga adanya indikasi perencanaan pajak. Selain penelitian sebelumnya, penelitian yang dilakukan Rivaldo Raja Fahrin dan Setiadi yang menemukan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh secara simultan terhadap manajemen laba.⁵⁷ Dalam penelitian ini perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap manajemen laba disebabkan perusahaan sudah memperoleh penghematan pajak untuk menaikkan laba agar laba yang dihasilkan semakin besar, tentunya hal ini membuat manajer kehabisan cara untuk melakukan manajemen laba dikarenakan celah untuk melakukan manajemen laba sudah digunakan saat penerapan perencanaan pajak.

Hasil penelitian tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Andra Sodomung yang memperoleh hasil bahwa perencanaan pajak berpengaruh terhadap manajemen laba yang dihitung dengan pendekatan distribusi laba.⁵⁸

⁵⁶ Choiri Annisa Pulungan, "Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tanggahan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)" (Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2020).

⁵⁷ Rivaldo Raja Fahrin dan Setiadi, "Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Non Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", 2021.

⁵⁸ Andra Sodomung, "Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Non Finansial Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018" (Universitas Islam Riau, 2019).

Penulis menyimpulkan bahwa semakin tinggi perencanaan pajak maka semakin besar peluang perusahaan dalam melakukan praktik manajemen laba begitu sebaliknya. Perbedaan selanjutnya yaitu pada jumlah variabel bebas yang berbeda juga menyebabkan penelitian yang dilakukan tidak sejalan, dimana dalam penelitian sebelumnya hanya menghitung perencanaan pajak yang mempengaruhi manajemen laba. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan Neng Shinta dengan hasil perencanaan pajak menjelaskan bahwa semakin tinggi perencanaan pajak yang dilakukan maka semakin besar peluang perusahaan melakukan praktik manajemen laba. Pada penelitian ini, penulis menjadikan perencanaan pajak dan beban pajak tanggungan sebagai variabel bebas yang akan mempengaruhi manajemen laba sebagai variabel terikat. Perusahaan manufaktur dipilih karena dianggap perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur berskala besar jika dibandingkan dengan perusahaan lain sehingga dapat melakukan perbandingan antara perusahaan satu dengan perusahaan lainnya.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manejemen Laba

Perusahaan dengan ukuran yang besar akan memberikan kesan yang baik kepada pemegang saham dan masyarakat bahwa kinerja perusahaan baik, sehingga manajemen akan berhati-hati dalam membuat laporan keuangan dengan menghindari adanya fluktuasi yang terlalu drastis. Hal ini sejalan dengan teori *political cost hypothesis* yang menyebutkan bahwa perusahaan yang memiliki ukuran yang besar memiliki kecenderungan melakukan perataan laba dengan menurunkan laba yang diperoleh sehingga pajak yang dibayarkan tidak banyak.⁵⁹

⁵⁹ Sayekti, Yosefa “Pengujiian Atas Debt/Equity Hypothesis Dan Size Hypothesis Terhadap Pemilihan Metode Penyusutan Asset Tetap”, *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, Vol. 1 No. (2015).

Hipotesis pertama (H₂) yang dirumuskan dalam penelitian ini yaitu ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba, kemudian dilakukan pengujian secara parsial Uji-T menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan di bawah BUMN yang terdaftar di BEI. Oleh karena itu, penelitian ini tidak berhasil membuktikan hipotesis pertama (H₂) yang berarti tidak dapat dikonfirmasi.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dhea Kania Paramitha yang menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, artinya ukuran perusahaan yang besar tidak menjamin terjadinya manajemen laba.⁶⁰ Dengan ukuran perusahaan yang besar berarti semakin besar juga peluang untuk mendapatkan pinjaman karena perusahaan yang berukuran besar dipercaya mampu menghasilkan laba jadi tidak perlu adanya manajemen laba. Oleh karena itu investor tidak menyukai pertumbuhan laba yang berfluktuasi, investor lebih menyukai pertumbuhan laba yang relative stabil. Selanjutnya penelitian yang dilakukan Henny Medyawati dan Astri Sri Dayanti menemukan bahwa ukuran perusahaan dianggap memiliki peranan penting dalam perusahaan yang melakukan praktik manajemen laba.⁶¹ Penelitian ini membuktikan teori bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka perilaku manajemen laba semakin berkurang. Hal ini disebabkan karena perusahaan dengan ukuran perusahaan yang besar lebih diperhatikan oleh masyarakat, sehingga lebih berhati-hati dalam

⁶⁰ Dhea Kania Paramitha en Farida Idayati, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba", *Ilmu dan Riset Akuntansi*, 2020.

⁶¹ Henny Medyawati en Dayanti Asti Sri, "PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA : ANALISIS DATA PANEL", *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Volume 21 (2018).

pelaporan keuangannya. Sedangkan perusahaan dengan ukuran perusahaan kecil cenderung lebih banyak melakukan praktik manajemen laba, agar laporan keuangannya terlihat lebih baik sehingga dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Penelitian yang dilakukan F. Agung Himawan D dan Siti Suryani yang mendapatkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba.⁶² Hal ini berarti semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar pula terjadinya praktik manajemen laba dalam perusahaan.

3. Pengaruh Perencanaan Pajak dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Secara Simultan

Manajemen laba adalah pemilihan kebijakan oleh manajemen untuk mencapai tujuan khusus. Tujuan khusus yang dimaksud disini dengan memanfaatkan teknik akuntansi sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan keinginan perusahaan agar terlihat lebih baik. Praktik manajemen laba dianggap tindakan yang tidak benar karena memanfaatkan ketidaktahuan orang lain akan informasi perusahaan yang sesungguhnya demi keuntungan pribadi dengan mengubah atau mempengaruhi laporan keuangan.

Dari hasil output regresi diperoleh nilai *adjusted R square* (R^2) sebesar 0,129. Kemampuan variabel independent dalam menerangkan variabel dependen dapat dikatakan sangat lemah atau sangat terbatas, karena nilai koefisien determinasi sangat kecil dan jauh mendekati angka 1. Mengartikan bahwa

⁶² F. Agung Himawan D en Siti Suryani, “Analisis Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Pemoderasi”, *Manajemen Bisnis*, Vol. 25 No (2022).

perencanaan pajak dan ukuran perusahaan secara bersamaan memberikan pengaruh kepada manajemen laba sebesar 12,9% dan sisanya 87,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

Islam menyikapi manajemen laba sebagai sesuatu yang dapat merugikan, dikarenakan penyampaian informasi yang bias dapat menyesatkan penggunanya. Dalam Q.S. An-Nisa'/4:29 larangan mengambil keuntungan dengan jalan menipu :

وَلَا ۤإِن مِّنكُمْ تَرَاۤضٍ عَنْ تِجَارَةٍ تَكُونُ اَنۢ اِلَّا بِالْبَاطِلِ بَيْنَكُمْ اَمْوَالِكُمْ تَاْكُلُوۡا لَا اٰمَنُوۡا الَّذِيۡنَ يٰۤاِيُّهَا رَحِيۡمًا بِكُمْ كَانَ اللّٰهُ اِنۢ اَنۢفُسَكُمْ تَقْتُلُوۡا

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.⁶³

Ayat diatas menjelaskan hukum-hukum transaksi secara umum, terkhusus transaksi perdagangan, transaksi jual beli, dan transaksi muamalah yang berkaitan dengan harta. Dalam ayat ini Allah SWT mengharamkan orang beriman untuk memakan, memanfaatkan, atau menggunakan harta orang lain dengan jalan yang batil yaitu yang tidak sesuai dengan syari'at. Manajemen laba dianggap bertentangan karena adanya manipulasi yang dilakukan manajer agar mendapat keuntungan. Misalnya melakukan perencanaan pajak agar dapat meminimalisir pembayaran pajak, dan memanfaatkan ukuran perusahaan. Surah *Al-Hujarat* ayat 6, Allah SWT menyerukan kepada kaum mukminin untuk meneliti dan memeriksa terlebih dahulu kebenaran informasi yang diberikan oleh orang fasik agar tidak tersesat. Apabila

⁶³ Kemenag, "Al-Qur'an QS An-Nisa/4:29".

dihubungkan dengan penyajian informasi keuangan yang bias oleh manajer, maka pelaku pasar harus lebih berhati-hati dalam menerima informasi tersebut.

Pemerintah mengeluarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 8/PMK.03/2021 yang mengatur mengenai tata cara pemungutan, penyetoran, dan pelaporan PPN atau PPN dan PPnBM oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan perusahaan tertentu yang dimiliki secara langsung oleh BUMN sebagai pemungut PPN.⁶⁴ Aturan tersebut ditujukan untuk memberikan kepastian hukum serta untuk memberikan kemudahan bagi BUMN dan perusahaan tertentu yang dimiliki secara langsung oleh BUMN dalam melaksanakan kewajibannya sebagai pemungut PPN. Perusahaan dibawah BUMN dianggap sebagai agen pembangunan yang merupakan kepanjangan tangan pemerintah dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat, yang harus senantiasa menjalankan praktik-praktik usaha yang sehat serta memenuhi kaidah-kaidah tata kelola perusahaan yang baik. Praktik manajemen laba yang bertentangan dengan tujuan pemerintah, menyebabkan perusahaan perbankan di bawah BUMN sulit untuk menerapkan manajemen laba karena adanya aturan serta untuk menjaga citra perusahaan BUMN yang bersih dan bermartabat yang selalu membara nama baik sebagai kepanjangan tangan pemerintah.

⁶⁴ Indonesia, “Peraturan Menteri Keuangan Nomor 8/PMK.03/2021 Tahun 2021 tentang Tata Cara Pemungutan, Penyetoran dan Pelaporan Pajak Pertambahan Nilai atau Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah oleh Badan Usaha Milik Negara dan Perusahaan Terten”, 2021 <<https://peraturan.bpk.go.id/Details/160062/pmk-no-8pmk032021>>.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh perencanaan pajak dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan di bawah BUMN yang terdaftar di BEI periode 2018 sampai dengan 2022. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, diperoleh sampel sebanyak 4 perusahaan yang memenuhi kriteria dari 47 populasi perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Analisis data dilakukan dengan statistic deskriptif dan analisis regresi linear berganda.

1. Perencanaan pajak tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan di bawah BUMN yang terdaftar di BEI periode tahun 2018-2022 dilihat dari hasil pengujian hipotesis uji t dimana nilai signifikansi hitung lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditentukan. Penelitian ini membuktikan bahwa meningkatnya perencanaan pajak tidak mempengaruhi manajemen laba.
2. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan di bawah BUMN yang terdaftar di BEI periode tahun 2018-2022 dilihat dari hasil pengujian hipotesis uji t dimana nilai signifikansi hitung lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditentukan. Penelitian ini membuktikan bahwa ukuran perusahaan yang besar cenderung tidak melakukan manajemen laba dikarenakan, perusahaan besar lebih diawasi oleh publik.

3. Berdasarkan hasil uji f , nilai signifikansi hitung lebih besar dibandingkan nilai signifikansi yang telah ditentukan, yang artinya secara bersamaan perencanaan pajak dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan di bawah BUMN yang terdaftar di BEI periode tahun 2018-2022.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil pengujian yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, maka saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Bagi para pembaca, diharapkan tulisan karya ilmiah ini dapat berguna dan bermanfaat serta dapat menjadi referensi pembaca untuk penelitian selanjutnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan memperluas lingkup penelitian agar memberikan kontribusi yang lebih berarti.
3. Diharapkan juga bagi peneliti selanjutnya menambahkan variabel independen lain selain perencanaan pajak dan ukuran perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Az-zabidi, Ibnu, *Ringkasan Hadits Shahih Al-Bukhari* (Jakarta: Pustaka Amani, 2002)
- Binus, “Perencanaan Pajak (Tax Planning)”, 2021 <<https://accounting.binus.ac.id/2021/12/01/perencanaan-pajak-tax-planning/>> [toegang verkry 13 Junie 2023]
- Brigham, en Houston, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2010)
- Chandro, Bobby, “Jenis-Jenis Bank di Indonesia – Status, Fungsi, dan Kepemilikan”, *Lifepal*, 2021 <<https://lifepal.co.id/media/jenis-jenis-bank/>> [toegang verkry 12 September 2023]
- “Daftar Bank BUMN di Indonesia Terbesar Berdasarkan Aset”, *Lifepal*, 2021 <https://lifepal.co.id/media/bank-bumn-di-indonesia/#Beda_bank_BUMN_dan_bank_swasta> [toegang verkry 13 Junie 2023]
- “Daftar Sektor Usaha Perusahaan yang Tercatat di BEI” <<https://ajaib.co.id/sektor-usaha-perusahaan-tercatat-di-bei/>> [toegang verkry 4 Mei 2023]
- Dechow, “Understanding earnings quality: A review of the proxies, their determinants and their consequences”, *Journal of Accounting and Economics*, 2010, 357
- Dewi, Mike Kusuma, “Pengaruh Perencanaan Pajak dan Ukuran perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Perbankan Swasta yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020”, *Pundi*, Vol. 6 No. (2022), 90
- Fahrin, Rivaldo Raja, en Setiadi, “Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Non Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, 2021
- Gazali, “PAJAK DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DAN HUKUM POSITIF”, *Mu’amalat*, Vol. 7 No. (2015)
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013)
- , *Aplikasi Analisis Multiverse Dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018)
- , *Aplikasi Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Badan

Penerbit Universitas Diponegoro)

Hajar, Ibnu, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996)

Himawan D, F. Agung, en Siti Suryani, “Analisis Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Pemoderasi”, *Manajemen Bisnis*, Vol. 25 No (2022)

Indonesia, “Peraturan Menteri Keuangan Nomor 8/PMK.03/2021 Tahun 2021 tentang Tata Cara Pemungutan, Penyetoran dan Pelaporan Pajak Pertambahan Nilai atau Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah oleh Badan Usaha Milik Negara dan Perusahaan Terten”, 2021 <<https://peraturan.bpk.go.id/Details/160062/pmk-no-8pmk032021>>

Irham, Fahmi, *Teori dan Teknik Pengambilan Keputusan Kualitatif dan Kuantitatif*, 2019

Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017)

Katsir, Ibnu, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 5. Terj. Salim Bahreisy dan Said Bahreisy*, 2004

Kemenag, Qur’an, “Al-Qur’an QS Al-Baqarah/2:177” <<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/2?from=177&to=286>> [toegang verkry 13 Junie 2023]

———, “Al-Qur’an QS Al-Hujurat/49:6” <<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/49?from=1&to=18>> [toegang verkry 13 Junie 2023]

———, “Al-Qur’an QS An-Nisa/4:29” <<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/4?from=1&to=176>> [toegang verkry 13 Junie 2023]

Kurniawan, Agung Widhi, en Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016)

Lisa, Oyong, “Asimetri Informasi Manajemen Laba: Suatu Tinjauan Dalam Manajemen Laba”, *WIGA*, 2012

“Majalah Pengusaha Muslim, Edisi 18” (Yogyakarta, 2011), bl 42

Mardismo, *Perpajakan : Edisi Revisi 2009* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2009)

Medyawati, Henny, en Dayanti Asti Sri, “PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA : ANALISIS DATA PANEL”, *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Volume 21 (2016)

Munthi, Inge Lenga Sari, “Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi”, *Ilmiah Akuntansi dan*

- Finansial Indonesia*, Vol. 2 No. (2019)
- Paramitha, Dhea Kania, en Farida Idayati, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba”, *Ilmu dan Riset Akuntansi*, 2020
- Parepare, IAIN, *Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi* (IAIN Parepare, 2020)
- Pradnyawati, Sagung Oka, Putu Kepramareni, en Kadek Maysi, “Manajemen Laba dan Analisis Faktor Yang Mempengaruhinya”, *Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 6 No. (2021)
- Priyatno, Duwi, *Belajar Cepat Olah Data Statistik Dengan SPSS* (Yogyakarta: Andi, 2012)
- Pulungan, Choiri Annisa, “Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tanggungan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)” (Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2020)
- Putra, Yogi, en Kurnia, “Pengaruh Aset Pajak Tanggungan, Beban Pajak Tnggungan, dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Studi Empiris pada Perusahaan Food & Beverage yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017”, *Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 8 (2019), 8
- Riyanto, Bambang, *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan* (Yogyakarta: BPFE, 2001)
- Rohayati, Esty, “Pengaruh Asimetri Informasi dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada Sub Sektor Industri Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017”, *Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 10 (2020), 116
- Romantis, Oma, Kurnia Heriayansyah, Soemarsono D.W, en Widyaningsih Azizah, “Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Yang Dimoderasi Oleh Penurunan Tarif Pajak (Diskon Pajak)”, *Ilmiah Akuntansi dan Manajemen*, Vol. 16 No (2020)
- Roychowdhury, “Earnings Management Through Real Activities Manipulation”, *Journal of Accounting and Economics*, 2006
- Sadewa, Prima, en Dkk, *Statistik Deskriptif* (Pamulang: Unpam Press, 2020)
- Salim, Syahrums, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Ciptapustaka Media, 2012)
- Sanusi, Anwar, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2017)

- Sayekti, Yosefa, “Pengujian Atas Debt/Equity Hypothesis Dan Size Hypothesis Terhadap Pemilihan Metode Penyusutan Asset Tetap”, *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, Vol. 1 No. (2015)
- Scott, William R., *Financial Accounting Theory* (Pearson Prentice Hall: Print, 2009)
- Shinta, Neng, “Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019” (, STIE STAN – Indonesia Mandiri, 2021)
- Sogen, Antonius Deng Alang, “Pengaruh Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI” (Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, 2018)
- Somodung, Andra, “Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Pasa Perusahaan Non Finansial Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018” (Universitas Islam Riau, 2019)
- Suandy, Erly, *Perencanaan Pajak* (Jakarta: Salemba Empat, 2017)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017)
- , *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&d dan Penelitian Pendidikan)*, 2019
- Sulistyanto, Sri, *MANAJMEN LABA: Teori dan Model Empiris* (Jakarta: PT. Grasindo, 2008)
- Utami, Nova Widya, “Manajemen Laba Sebagai Strategi dalam Akuntansi”, *Jurnal Entrepreneur*, 23 June, 2022 <<https://www.jurnal.id/id/blog/manajemen-laba-sebagai-strategi-dalam-akuntansi/>> [toegang verkry 13 Mei 2023]
- Wild, John. J, K. R. Subramanyam, en Robert F. Halsey, *Financial Steatment Analysis* (Jakarta: Salemba Empat, 2007)
- Zain, Mohammad, *Manajemen Perpajakan* (Jakarta: Salemba Empat, 2007)



Lampiran 1

DATA MANAJEMEN LABA

(dalam jutaan rupiah)

NO	EMITEN	TAHUN	NI	CFO	TAC	Ait-1	TAC/Ait-1
1	BBNI	2018	Rp15,091,763	-Rp4,274,095	Rp19,365,858	Rp709,330,084	0.03
		2019	Rp15,508,583	-Rp12,611,042	Rp28,119,625	Rp808,572,011	0.03
		2020	Rp3,321,442	Rp74,253,924	-Rp70,932,482	Rp845,605,208	-0.08
		2021	Rp10,977,051	Rp97,479,025	-Rp86,501,974	Rp891,337,425	-0.10
		2022	Rp18,481,780	Rp19,952,835	-Rp1,471,055	Rp964,837,692	0.00
2	BBRI	2018	Rp32,418,486	Rp57,262,380	-Rp24,843,894	Rp1,127,447,489	-0.02
		2019	Rp34,413,825	Rp44,583,078	-Rp10,169,253	Rp1,296,898,292	-0.01
		2020	Rp18,660,393	Rp66,689,187	-Rp48,028,794	Rp1,416,758,840	-0.03
		2021	Rp30,755,766	Rp32,588,374	-Rp1,832,608	Rp1,610,065,344	0.00
		2022	Rp51,408,207	Rp97,506,005	-Rp46,097,798	Rp1,678,097,734	-0.03
3	BBTN	2018	Rp2,807,923	-Rp2,410,430	Rp5,218,353	Rp261,365,267	0.02
		2019	Rp209,263	-Rp14,828,361	Rp15,037,624	Rp306,436,194	0.05
		2020	Rp1,602,358	Rp26,658,603	-Rp25,056,245	Rp311,776,828	-0.08
		2021	Rp2,376,227	Rp9,551,932	-Rp7,175,705	Rp361,208,406	-0.02
		2022	Rp3,045,073	Rp1,265,073	Rp1,780,000	Rp371,868,311	0.00
4	BMRI	2018	Rp25,851,937	-Rp31,962,470	Rp57,814,407	Rp1,124,700,847	0.05
		2019	Rp2,845,559	Rp23,967,890	-Rp21,122,330	Rp1,202,252,094	-0.02
		2020	Rp17,645,624	Rp102,060,837	-Rp84,415,213	Rp1,318,246,335	-0.06
		2021	Rp30,551,097	Rp129,892,493	-Rp99,341,396	Rp1,541,964,567	-0.06
		2022	Rp44,952,368	Rp100,726,048	-Rp55,773,680	Rp1,725,611,128	-0.03

(lanjutan data manajemen laba)

NO	EMITEN	TAHUN	1/Ait-1	REV	REVt-1	ΔREVit	ΔREVit/Ait-1
1	BBNI	2018	0.00	Rp54,138,613	Rp48,177,849	Rp5,960,764	0.01
		2019	0.00	Rp58,532,373	Rp54,138,613	Rp4,393,760	0.01
		2020	0.00	Rp56,172,871	Rp58,532,373	-Rp2,359,502	0.00
		2021	0.00	Rp50,025,887	Rp56,172,871	-Rp6,146,984	-0.01
		2022	0.00	Rp54,658,681	Rp50,025,887	Rp4,632,794	0.00
2	BBRI	2018	0.00	Rp111,582,804	Rp102,912,375	Rp8,670,429	0.01
		2019	0.00	Rp121,756,276	Rp111,582,804	Rp10,173,472	0.01
		2020	0.00	Rp116,932,512	Rp121,756,276	-Rp4,823,764	0.00
		2021	0.00	Rp143,523,329	Rp116,932,512	Rp26,590,817	0.02
		2022	0.00	Rp151,874,816	Rp143,523,329	Rp8,351,487	0.00
3	BBTN	2018	0.00	Rp22,851,758	Rp20,091,600	Rp2,760,158	0.01
		2019	0.00	Rp25,719,874	Rp22,851,758	Rp2,868,116	0.01
		2020	0.00	Rp25,105,780	Rp25,719,874	-Rp614,094	0.00
		2021	0.00	Rp25,794,958	Rp25,105,780	Rp689,178	0.00
		2022	0.00	Rp25,907,368	Rp25,794,958	Rp112,410	0.00
4	BMRI	2018	0.00	Rp80,992,570	Rp77,284,648	Rp3,707,922	0.00
		2019	0.00	Rp91,525,090	Rp80,992,570	Rp10,532,520	0.01
		2020	0.00	Rp87,321,117	Rp91,525,090	-Rp4,203,973	0.00
		2021	0.00	Rp97,749,086	Rp87,321,117	Rp10,427,969	0.01
		2022	0.00	Rp112,382,118	Rp97,749,086	Rp14,633,032	0.01

(lanjutan data manajemen laba)

NO	EMITEN	TAHUN	PPEit	PPEit/Ait-1	a1	a2	a3	RECit-1	ΔRECit
1	BBNI	2018	Rp26,126,508	0.04	-0.80	1.15	0.55	Rp426,789,981	Rp71,096,907
		2019	Rp26,524,759	0.03	-0.80	1.15	0.55	Rp497,886,888	Rp41,975,188
		2020	Rp27,362,400	0.03	-0.80	1.15	0.55	Rp539,862,076	Rp2,116,725
		2021	Rp26,882,982	0.03	-0.80	1.15	0.55	Rp541,978,801	-Rp9,837,467
		2022	Rp26,548,893	0.03	-0.80	1.15	0.55	Rp532,141,334	Rp63,712,991
2	BBRI	2018	Rp26,914,859	0.02	-0.41	1.08	-0.37	Rp689,559,288	Rp95,432,887
		2019	Rp31,432,629	0.02	-0.41	1.08	-0.37	Rp779,626,717	Rp59,440,636
		2020	Rp32,185,160	0.02	-0.41	1.08	-0.37	Rp839,067,353	-Rp4,774,148
		2021	Rp47,970,187	0.03	-0.41	1.08	-0.37	Rp876,977,455	Rp32,605,334
		2022	Rp55,216,047	0.03	-0.41	1.08	-0.37	Rp909,582,789	Rp81,368,200
3	BBTN	2018	Rp5,017,694	0.02	-0.75	1.48	-0.20	Rp178,978,222	Rp33,960,180
		2019	Rp5,600,658	0.02	-0.75	1.48	-0.20	Rp213,478,460	Rp13,308,171
		2020	Rp5,818,445	0.02	-0.75	1.48	-0.20	Rp226,786,631	-Rp3,886,451
		2021	Rp5,736,791	0.02	-0.75	1.48	-0.20	Rp222,900,180	Rp11,219,356
		2022	Rp6,353,803	0.02	-0.75	1.48	-0.20	Rp234,119,536	Rp18,433,115
4	BMRI	2018	Rp38,442,696	0.03	0.95	0.06	-0.68	Rp678,292,520	Rp89,468,575
		2019	Rp44,612,199	0.04	0.95	0.06	-0.68	Rp767,761,095	Rp88,085,749
		2020	Rp46,728,153	0.04	0.95	0.06	-0.68	Rp855,846,844	-Rp47,972,481
		2021	Rp49,144,792	0.03	0.95	0.06	-0.68	Rp877,051,229	Rp83,584,918
		2022	Rp56,540,566	0.03	0.95	0.06	-0.68	Rp960,636,147	Rp147,351,090

(lanjutan data manajemen laba)

NO	EMITEN	TAHUN	$\frac{(\Delta REVit - \Delta RECit)}{Ait-1}$	$a1(1/Ait-1)$	$a2((\Delta REVit - \Delta RECit)/Ait-1)$	$a3(PPEit/Ait-1)$	NDA	DAC (Y)
1	BBNI	2018	-0.09	-0.00000000000000011278247	-0.11	0.02	-0.09	0.11
		2019	-0.05	-0.00000000000000009893986	-0.05	0.02	-0.04	0.07
		2020	-0.01	-0.00000000000000009460680	-0.01	0.02	0.01	-0.10
		2021	0.00	-0.00000000000000008975277	0.00	0.02	0.02	-0.12
		2022	-0.06	-0.00000000000000008291550	-0.07	0.02	-0.06	0.05
2	BBRI	2018	-0.08	-0.00000000000000003636533	-0.08	-0.01	-0.09	0.07
		2019	-0.04	-0.00000000000000003161389	-0.04	-0.01	-0.05	0.04
		2020	0.00	-0.00000000000000002893929	0.00	-0.01	-0.01	-0.03
		2021	0.00	-0.00000000000000002546480	0.00	-0.01	-0.02	0.01
		2022	-0.04	-0.00000000000000002443243	-0.05	-0.01	-0.06	0.03
3	BBTN	2018	-0.12	-0.000000000000000028504170	-0.18	0.00	-0.18	0.20
		2019	-0.03	-0.000000000000000024474916	-0.05	0.00	-0.05	0.10
		2020	0.01	-0.000000000000000024055668	0.02	0.00	0.01	-0.09
		2021	-0.03	-0.000000000000000020763636	-0.04	0.00	-0.05	0.03
		2022	-0.05	-0.000000000000000020168430	-0.07	0.00	-0.08	0.08
4	BMRI	2018	-0.08	0.00000000000000008428908	0.00	-0.02	-0.03	0.08
		2019	-0.06	0.00000000000000007885201	0.00	-0.03	-0.03	0.01
		2020	0.03	0.00000000000000007191372	0.00	-0.02	-0.02	-0.04
		2021	-0.05	0.00000000000000006148001	0.00	-0.02	-0.02	-0.04
		2022	-0.08	0.00000000000000005493706	0.00	-0.02	-0.03	-0.01

Lampiran 2

DATA PERENCANAAN PAJAK

(dalam jutaan rupiah)

NO	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	NET INCOME	PRETAX INCOME	TRR
1	BNI	2018	Rp15,091,763	Rp19,820,715	0.76
		2019	Rp15,508,583	Rp19,369,106	0.80
		2020	Rp3,321,442	Rp5,112,153	0.65
		2021	Rp10,977,051	Rp12,550,987	0.87
		2022	Rp18,481,780	Rp22,686,708	0.81
2	BRI	2018	Rp32,418,486	Rp41,753,694	0.78
		2019	Rp34,413,825	Rp43,364,053	0.79
		2020	Rp18,660,393	Rp26,724,846	0.70
		2021	Rp30,755,766	Rp38,591,374	0.80
		2022	Rp51,408,207	Rp64,596,701	0.80
3	BTN	2018	Rp3,206,372	Rp4,113,235	0.78
		2019	Rp209,269	Rp282,796	0.74
		2020	Rp1,602,358	Rp2,270,857	0.71
		2021	Rp2,376,227	Rp2,993,320	0.79
		2022	Rp3,045,073	Rp3,875,690	0.79
4	MANDIRI	2018	Rp25,851,937	Rp33,943,369	0.76
		2019	Rp2,845,559	Rp36,441,440	0.08
		2020	Rp17,645,624	Rp23,298,041	0.76
		2021	Rp30,551,097	Rp38,358,421	0.80
		2022	Rp44,952,368	Rp56,377,726	0.80

Lampiran 3

DATA UKURAN PERUSAHAAN

NO	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	TOTAL ASET	LN (TOTAL ASET)
1	BNI	2018	Rp754,575,210	34.26
		2019	Rp780,237,387	34.29
		2020	Rp891,337,425	34.42
		2021	Rp964,837,692	34.50
		2022	Rp1,029,836,868	34.57
2	BRI	2018	Rp1,296,898,292	34.80
		2019	Rp1,416,758,840	34.89
		2020	Rp1,511,804,628	34.95
		2021	Rp1,678,097,734	35.06
		2022	Rp1,865,639,010	35.16
3	BTN	2018	Rp308,472,722	33.36
		2019	Rp314,157,880	33.38
		2020	Rp362,208,406	33.52
		2021	Rp371,868,311	33.55
		2022	Rp402,148,312	33.63
4	MANDIRI	2018	Rp1,202,252,094	34.72
		2019	Rp1,318,246,335	34.82
		2020	Rp1,429,334,484	34.90
		2021	Rp1,725,611,128	35.08
		2022	Rp1,992,544,687	35.23

Lampiran 4

**HASIL REGRESI LIENAR BERGANDA PERUSAHAAN UNTUK MENGETAHUI
KONSTANTA PENGHITUNG**

1. BBNI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	.139	.212		.657	.630
	a1	-3534163960574 61.560	2871523703337 05.000	-.800	-1.231	.434
	a2	8.529	3.022	1.153	2.823	.217
	a3	7.599	7.622	.549	.997	.501

a. Dependent Variable: y

5) BBRI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	.022	.051		.431	.741
	a1	-4516315789792 0.730	4309757187229 6.070	-.409	-1.048	.485
	a2	1.682	.346	1.079	4.866	.129
	a3	-.871	.948	-.366	-.918	.527

a. Dependent Variable: y

6) **BBTN**

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.321	.219		1.464	.382
	a1	-7970666550802	7267664027519	-.745	-1.097	.471
		0.800	2.980			
	a2	13.168	3.868	1.478	3.405	.182
	a3	-7.212	19.625	-.197	-.368	.776

a. Dependent Variable: y

7) **BMRI**

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.086	.175		-.490	.710
	a1	3347268192677	2016876453016	.948	1.660	.345
		08.000	57.700			
	a2	.498	4.400	.061	.113	.928
	a3	-5.578	3.850	-.678	-1.449	.385

a. Dependent Variable: y

Lampiran 5

HASIL OUTPUT PENGOLAHAN DATA SPSS

1. Statistk Deskriptif

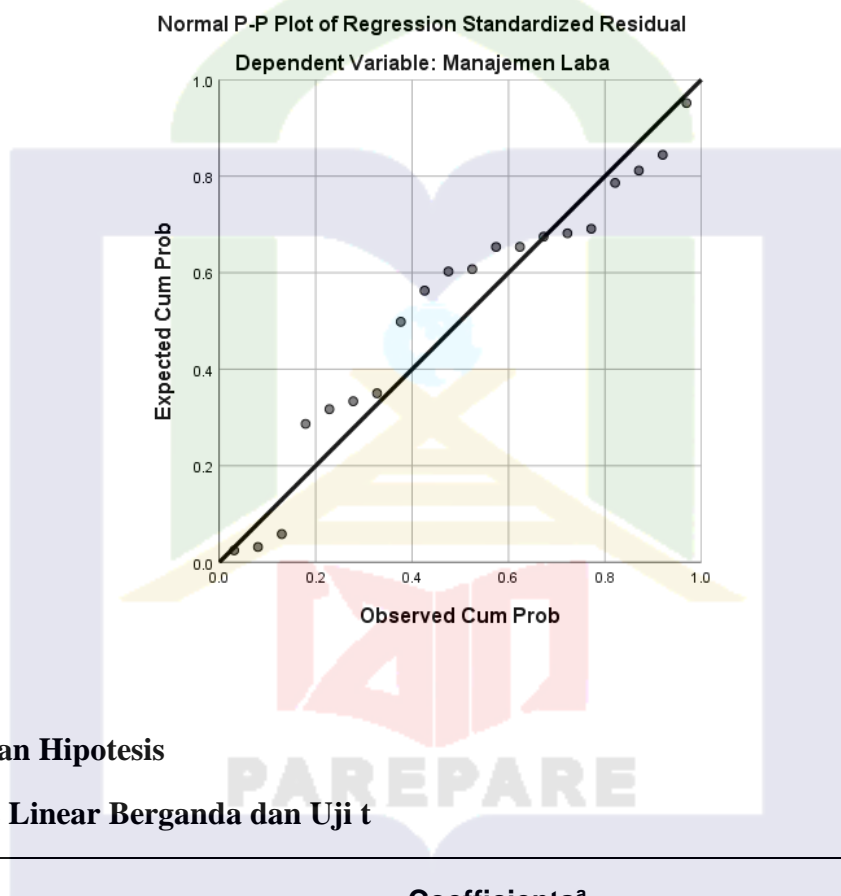
Statistics				
		Perencanaan	Ukuran	Manajemen
		Pajak	Perusahaan	Laba
N	Valid	20	20	20
	Missing	0	0	0
Mean		.7378	34.4545	.0374
Median		.7826	34.6456	.0374
Std. Deviation		.16241	.63268	.07788
Minimum		.08	33.36	-.10
Maximum		.87	35.23	.24

2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.07479763
Most Extreme Differences	Absolute	.139

	Positive	.139
	Negative	-.135
Test Statistic		.139
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

3. Uji Normalitas P-P Plot Standardized



4. Pengujian Hipotesis

Analisis Linear Berganda dan Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.166	1.001		1.165	.260

	Perencanaan Pajak	.024	.112	.050	.215	.833
	Ukuran Perusahaan	-.033	.029	-.270	-1.157	.263

Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.009	2	.004	.715	.503 ^b
	Residual	.106	17	.006		
	Total	.115	19			

Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.279 ^a	.078	-.031	.07908

Lampiran 6



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.4528/In.39.8/PP.00.9/09/2022 15 September 2022
Lampiran : -
Perihal : **Penetapan Pembimbing Skripsi**

Yth: **1. Rusnaena, M.Ag.** (Pembimbing Utama)
2. Dr. Nurfadhilah, S.E., M.M. (Pembimbing Pendamping)

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Berdasarkan hasil sidang judul Mahasiswa (i):

Nama : Nurainun Najmah
NIM. : 19.2900.059
Prodi. : Manajemen Keuangan Syariah

Tanggal **8 Agustus 2022** telah menempuh sidang dan dinyatakan telah diterima dengan judul:

**PENGARUH PERENCANAAN PAJAK TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA
PERUSAHAAN FINANSIAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (PERIODE
2018-2021)**

dan telah disetujui oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka kami menetapkan Bapak/Ibu sebagai **Pembimbing Skripsi** Mahasiswa (i) dimaksud.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Dekan

Muzdalifah Muhammaduny

Tembusan:

1. Ketua LPM IAIN Parepare
2. Arsip

Lampiran 7



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amai Bakdi No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21367, Fax. (0421) 24464
PO Box 909 Parepare 91193, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.5413/In.39/FEBI.04/PP.00.9/09/2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. GUBERNUR PROVINSI SULAWESI SELATAN
Cq. Kepala UPT2PT BKPMD Prov. Sulawesi Selatan
Di

KOTA MAKASSAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : NURAINUN NAJMAH
Tempat/ Tgl. Lahir : KUPA, 20 MEI 2001
NIM : 192.900.059
Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
Semester : IX (SEMBILAN)
Alamat : BUAKA, DESA KUPA, KECAMATAN MALLUSETASI, KABUPATEN BARRU

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KOTA MAKASSAR dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BAWAH BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (PERIODE 2020-2022)

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Oktober sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 26 September 2023



Muzaffar Muhammadun, M.Ag.
197102082001122002

Lampiran 8


PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **26602/S.01/PTSP/2023** Kepada Yth.
Lampiran : - Pimpinan Bursa Efek Indonesia
Perihal : Izin penelitian Perwakilan Sulsel

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE Nomor : B.5413/In.39/FEBI.04/PP.00.9/09/2023 tanggal 26 September 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **NURAINUN NAJMAH**
Nomor Pokok : **19.2900.059**
Program Studi : **Manajemen Keuangan Syariah**
Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S1)**
Alamat : **Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare
PROVINSI SULAWESI SELATAN**

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BAWAH BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (PERIODE 2020-2022) "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **02 Oktober s/d 02 November 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 26 September 2023

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**

 **ASRUL SANI, S.H., M.Si.**
Pangkat : **PEMBINA TINGKAT I**
Nip : **19750321 200312 1 008**

Tembusan Yth
1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE;
2. *Peringgal*.

Lampiran 9



Indonesia Stock Exchange
MEMBER OF WFE WORLD FEDERATION OF EXCHANGES

FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00929/BEL.PSR/12-2023
Tanggal : 13 Desember 2023

Kepada Yth. : Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Parepare

Alamat : Jalan Amal Bakti No. 8, Kelurahan Lembah Harapan Kecamatan Sorong
Kota Parepare Sulawesi Selatan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nurainun Najmah
NIM : 19.2900.059
Jurusan : Manajemen Keuangan Syariah

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul "Pengaruh perencanaan pajak dan ukuran Perusahaan terhadap manajemen laba pada Perusahaan perbankan di bawah BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Priode 2020-2022)"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami Dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,


Fahmin Amirullah
Kepala Kantor

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 6th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 - Indonesia
Phone: +6221 5150315, Fax: +6221 5150330, Toll Free: 0800 1009000, Email: callcenter@idx.co.id



Lampiran 10

Laporan Keuangan Perusahaan Perbankan di Bawah BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2018-2022



IKHTISAR KEUANGAN

(dalam miliar Rupiah)

Uraian	2018	2017	2016	2015	2014
Laporan Posisi Keuangan					
Aset					
Kas	14.044	11.578	11.168	12.890	11.436
Giro pada Bank Indonesia	35.591	32.701	30.147	30.932	24.598
Giro pada bank lain - neto	13.134	21.335	6.298	8.999	4.496
Penempatan pada bank lain dan BI - neto	39.325	28.593	33.662	33.417	14.527
Efek-efek - neto	32.044	36.050	23.765	9.927	12.738
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	-	679	1.665	376	6.237
Wesel ekspor dan tagihan lainnya - neto	24.587	15.701	8.932	8.831	2.301
Tagihan akseptasi - neto	20.295	18.106	14.724	10.821	12.467
Tagihan derivatif - neto	606	217	250	441	165
Pinjaman yang diberikan	512.779	441.314	393.275	326.105	277.622
Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan	(14.892)	(14.524)	(16.681)	(12.039)	(6.970)
Obligasi Pemerintah	86.791	79.849	63.006	47.222	43.830
Pajak dibayar dimuka	1.624	623	620	2.299	1.437
Beban dibayar dimuka	2.337	2.318	2.411	1.633	1.392
Penyertaan saham - neto	604	713	57	36	37
Aset lain-lain - neto	11.900	10.381	6.429	4.482	3.370
Aset tetap - neto	26.127	22.805	21.972	20.757	6.222
Aset pajak tangguhan - neto	1.676	891	1.332	1.465	668
TOTAL ASET	808.575	709.330	603.032	508.595	416.574



Uraian	2018	2017	2016	2015	2014
LIABILITAS					
Liabilitas segera	4.160	4.868	3.276	1.805	1.813
Simpanan Nasabah*	578.775	516.098	435.545	370.420	313.893
Simpanan dari Bank Lain*	14.233	12.228	10.801	4.698	3.177
Liabilitas derivatif	322	114	411	1.162	662
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	21.524	2.390	3.765	3.163	2.492
Liabilitas akseptasi	4.417	4.507	4.359	6.188	6.469
Beban yang masih harus dibayar	876	972	1.047	917	660
Utang pajak	481	80	151	749	318
Imbalan kerja	3.512	4.094	3.503	3.481	3.393
Penyisihan	178	192	156	99	87
Liabilitas lain-lain	14.608	14.731	11.149	7.584	5.219
Efek-efek yang diterbitkan*	2.987	3.482	7.227	7.367	6.158
Pinjaman yang diterima	52.025	44.671	32.389	22.524	11.212
Efek-efek subordinasi	100	-	-	-	-
TOTAL LIABILITAS	698.198	608.427	513.778	430.157	355.552
DANA SYIRKAH TEMPORER					
Simpanan Nasabah	26.603	23.350	20.092	16.484	13.629
Simpanan dari Bank Lain	358	494	489	449	775
Sukuk Mudharabah yang diterbitkan	-	496	496	496	-
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER	26.961	24.340	21.077	17.429	14.404



Uraian	2018	2017	2016	2015	2014
EKUITAS					
Modal Saham	9.055	9.055	9.055	9.055	9.055
Tambahan Modal Disetor/Agio Saham	14.568	14.568	14.568	14.568	14.568
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	85	93	82	76	58
Selisih Transaksi dengan Pihak Non Pengendali	2.257	2.257	2.257	2.257	2.257
Kerugian Bersih yang Belum Direalisasikan dari Penurunan Nilai Wajar Efek dan Obligasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan	(3.914)	22	(1.888)	(2.519)	(1.945)
Selisih Bersih Revaluasi Aset Tetap Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan	14.979	12.283	12.285	12.190	-
Saldo Laba	71.047	60.314	50.798	41.538	35.078
Kepentingan Non Pengendali Atas Aset Bersih Entitas Anak Perusahaan yang Dikonsolidasikan	2.297	2.311	2.097	2.023	1.950
TOTAL EKUITAS	110.374	100.903	89.254	78.438	61.021
TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	808.572	709.330	603.032	508.595	416.574

*termasuk Dana Syirkah Temporer

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL					
Pendapatan Bunga dan Pendapatan Syariah	54.138	48.177	43.768	36.895	33.750
Beban Bunga dan Beban Syariah	(18.692)	(16.240)	(13.773)	(11.335)	(10.989)
Pendapatan Bunga dan Pendapatan Syariah - Neto	35.446	31.937	29.995	25.560	22.761
Pendapatan Premi dan Hasil Investasi	5.997	6.871	5.597	3.618	1.476
Beban Klaim	(4.285)	(5.104)	(4.255)	(2.485)	(1.343)
Pendapatan Premi dan Hasil Investasi - Neto	1.712	1.767	1.342	1.133	607
Pendapatan Operasional Lainnya (Incl. Recovery)	11.613	11.040	9.552	8.274	8.145
- Pendapatan Operasional Lainnya	9.616	9.308	8.174	6.684	6.559
- Recovery	1.997	1.732	1.378	1.590	1.856
Total Pendapatan Operasional	48.771	44.744	40.888	34.967	31.783
Beban Operasional Lainnya	(21.783)	(20.396)	(18.806)	(16.218)	(14.576)
Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(7.388)	(7.126)	(7.853)	(7.336)	(3.642)
Laba Operasional	19.599	17.222	14.229	11.412	13.566
Pendapatan (Beban) Bukan Operasional - Neto	221	(57)	74	54	178
Laba Sebelum Beban Pajak	19.821	17.165	14.303	11.466	13.744
Beban Pajak	(4.729)	(3.394)	(2.893)	(2.326)	(2.695)
Laba Tahun Berjalan	15.092	13.771	11.410	9.141	11.049
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:					
- Kepentingan Non Pengendali	77	154	71	74	47



Uraian	2018	2017	2016	2015	2014
Laba Rugi - Komprehensif					
Pendapatan/(Kerugian) Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	(856)	1.847	922	11.722	1.085
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	14.236	15.617	12.333	20.863	11.915
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:					
- Kepentingan Non Pengendali	(14)	215	73	74	47
- Pemilik Entitas Induk	14.250	15.403	12.260	20.789	11.868
LABA PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)	805	730	610	487	578
LAPORAN ARUS KAS					
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	(4.274)	33.677	15.999	24.357	(610)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(9.612)	(23.274)	(29.400)	(3.516)	(2.406)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	20.609	3.194	8.060	9.250	(4.454)
Dampak Selisih Kurs	222	96	17	5	(78)
Saldo Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	91.977	78.284	83.606	53.512	61.061
Arus Kas Bersih	6.723	13.597	(5.341)	30.090	(7.471)
Saldo Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	98.922	91.977	78.284	83.606	53.512
RASIO KEUANGAN					
PERMODALAN (%)					
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	18,5	18,5	19,4	19,5	16,2
KPMM dengan Memperhitungkan Risiko Kredit dan Risiko Operasional	18,6	18,6	19,5	19,6	16,3
KPMM dengan Memperhitungkan Risiko Kredit, Risiko Operasional, dan Risiko Pasar	18,5	18,5	19,4	19,5	16,2
Aset Tetap terhadap Modal	24,6	23,7	25,7	27,7	10,4
KUALITAS ASET (%)					
Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non Produktif	1,3	1,5	2,1	1,9	1,5
Aset Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif	1,3	1,5	2,0	1,9	1,4
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan Terhadap Aset Produktif	1,9	2,1	2,7	2,5	1,7
Pemenuhan CKPN Aset Produktif	1,9	2,1	2,7	2,4	1,7
Pemenuhan CKPN Aset Non Produktif	4,1	19,9	42,3	33,5	98,3
NPL Bruto	1,9	2,3	3,0	2,7	2,0
NPL Neto	0,8	0,7	0,4	0,9	0,4
Rasio Kredit terhadap Total Aset Produktif	62,1	59,2	61,7	63,2	67,0
Rasio Debitur Inti terhadap Total Kredit	20,2	26,6	29,6	26,2	23,4
Rasio Agunan yang Diambil Alih terhadap Total Kredit	0,2	0,1	0,1	0,2	0,1



Ikhtisar Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

(dalam miliar Rupiah)

Uraian	2019	2018	2017	2016	2015
Aset					
Kas	15.362	14.044	11.578	11.168	12.890
Giro pada Bank Indonesia	37.104	35.591	32.701	30.147	30.932
Giro pada Bank Lain - neto	14.963	13.134	21.335	6.298	8.999
Penempatan pada Bank Lain dan Bank Indonesia - neto	47.777	39.324	28.593	33.662	33.417
Efek-efek - neto	27.162	32.044	36.050	23.765	9.927
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali - neto	411	-	679	1.665	376
Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya - neto	19.208	24.587	15.701	8.932	8.831
Tagihan Akseptasi - neto	18.558	20.295	18.106	14.724	10.821
Tagihan Derivatif - neto	312	605	217	250	441
Pinjaman yang Diberikan - neto	539.862	497.887	426.790	376.595	314.067
Obligasi Pemerintah	81.029	86.791	79.849	63.006	47.222
Pajak Dibayar Dimuka	1.050	1.624	623	620	2.299
Beban Dibayar Dimuka	2.609	2.337	2.319	2.411	1.633
Penyertaan Saham - neto	523	604	713	57	36
Aset Lain-lain - neto	11.801	11.900	10.381	6.429	4.482
Aset Tetap - neto	26.525	26.127	22.805	21.972	20.757
Aset Pajak Tangguhan - neto	1.349	1.676	891	1.332	1.465
Total Aset	845.605	808.572	709.330	603.032	508.595
Liabilitas					
Liabilitas Segera	5.273	4.160	4.868	3.276	1.805
Simpanan Nasabah	582.541	552.172	492.747	415.453	353.937
Simpanan Dari Bank Lain	11.584	13.874	11.683	9.753	4.248
Liabilitas Derivatif	203	322	114	411	1.162
Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	2.183	21.524	2.390	3.765	3.163
Liabilitas Akseptasi	5.341	4.417	4.507	4.359	6.188
Beban yang Masih Harus Dibayar	997	876	971	1.047	917
Utang Pajak	568	481	80	151	749
Imbalan Kerja	4.392	3.512	4.094	3.503	3.481
Penyisihan	185	178	192	156	99
Liabilitas Lain-lain	14.901	14.608	14.731	11.149	7.584
Efek-efek yang Diterbitkan	2.985	2.987	2.986	6.731	6.870
Pinjaman yang Diterima	57.236	52.025	44.722	32.965	22.524
Efek-efek Subordinasi	100	100	-	-	-

Laporan Posisi Keuangan

(dalam miliar Rupiah)

Uraian	2019	2018	2017	2016	2015
Dana Syirkah Temporer					
Simpanan Nasabah	31.770	26.603	23.350	20.092	16.484
Simpanan Dari Bank Lain	341	358	494	489	449
Sukuk Mudharabah yang Diterbitkan	-	-	496	496	496
Total Dana Syirkah Temporer	32.112	26.961	24.340	21.077	17.429
Modal Saham	9.055	9.055	9.055	9.055	9.055
Tambahan Modal Disetor/Agio Saham	14.568	14.568	14.568	14.568	14.568
Transaksi dengan Kepentingan Non Pengendali	2.257	2.257	2.257	2.257	2.257
Cadangan Revaluasi Aset	14.947	14.979	12.283	12.285	12.190
Laba (Rugi) yang Belum Direalisasikan atas Efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual Setelah Pajak	(822)	(3.914)	22	(1.888)	(2.519)
Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	47	85	93	82	76
Saldo Laba	82.463	71.047	60.314	50.798	41.538
Kepentingan Non Pengendali	2.488	2.297	2.311	2.097	2.023
Total Ekuitas	125.004	110.374	100.903	89.254	78.438
Total Liabilitas, Dana Syirkah Temporer dan Ekuitas	845.605	808.572	709.330	603.032	508.595



Ikhtisar Keuangan

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam miliar Rupiah)

Uraian	2019	2018	2017	2016	2015
Laba Rugi - Konsolidasian					
Pendapatan Bunga dan Pendapatan Syariah	58.532	54.139	48.178	43.768	36.895
Beban Bunga dan Beban Syariah	(21.930)	(18.692)	(16.240)	(13.773)	(11.335)
Pendapatan Bunga dan Pendapatan Syariah - Neto	36.602	35.446	31.938	29.995	25.560
Pendapatan Premi & Hasil Investasi	6.158	5.997	6.871	5.597	3.618
Beban Klaim	(4.461)	(4.286)	(5.104)	(4.255)	(2.485)
Pendapatan Premi & Hasil Investasi - Neto	1.697	1.712	1.768	1.342	1.133
Pendapatan Ekuitas					
Total Pendapatan Operasional	52.012	48.771	45.212	41.299	35.258
Beban Operasional Lainnya	(23.687)	(21.783)	(20.863)	(19.217)	(16.510)
Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(8.838)	(7.388)	(7.126)	(7.853)	(7.336)
Laba Operasional	19.487	19.599	17.223	14.229	11.412
Pendapatan (Beban) Bukan Operasional - Neto	(117)	221	(57)	74	54
Laba Sebelum Beban Pajak	19.370	19.821	17.165	14.303	11.466
Beban Pajak	(3.861)	(4.729)	(3.395)	(2.893)	(2.326)
Laba Tahun Berjalan	15.509	15.092	13.771	11.410	9.141
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:					
• Kepentingan Non-Pengendali	124	77	154	71	74
• Pemilik Entitas Induk	15.385	15.015	13.616	11.339	9.067
Pendapatan Komprehensif Lainnya					
Pendapatan/(Kerugian) Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	2.875	(856)	1.847	922	11.722
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	18.384	14.236	15.618	12.333	20.863
Laporan Arus Kas (dalam miliar rupiah)					
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	(12.611)	(4.274)	33.626	15.999	21.330
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	13.484	(9.612)	(23.274)	(29.400)	(3.516)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(14.491)	20.609	3.245	8.060	9.250
Peningkatan/(penurunan) neto kas dan setara kas	(17.618)	6.723	13.597	(5.341)	27.064
Dampak Selisih Kurs	(119)	221	96	17	5
Saldo Kas dan Setara Kas pada awal tahun	98.922	91.977	78.284	83.606	53.512
Saldo Kas dan Setara Kas pada akhir tahun	81.185	98.922	91.977	78.284	83.606

Aset	Desember 2020	Desember 2019	Assets
Kas	17,324,047	15,361,703	Cash
Giro pada bank indonesia	35,065,701	37,104,091	Current accounts with bank Indonesia
Giro pada bank lain			Current accounts with other banks
Giro pada bank lain pihak ketiga	15,640,158	14,365,878	Current accounts with other banks third parties
Giro pada bank lain pihak berelasi	473,708	598,915	Current accounts with other banks related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada giro pada bank lain	(6,078)	(2,000)	Allowance for impairment losses for current accounts with other bank
Penempatan pada bank indonesia dan bank lain			Placements with bank Indonesia and other banks
Penempatan pada bank indonesia dan bank lain pihak ketiga	60,634,599	46,955,056	Placements with bank Indonesia and other banks third parties
Penempatan pada bank indonesia dan bank lain pihak berelasi	694,833	821,757	Placements with bank Indonesia and other banks related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada penempatan pada bank lain	(173)	(4)	Allowance for impairment losses for placements with other banks
Efek-efek yang diperdagangkan			Marketable securities
Efek-efek yang diperdagangkan pihak ketiga	22,488,558	20,166,100	Marketable securities third parties
Efek-efek yang diperdagangkan pihak berelasi	7,458,258	7,280,770	Marketable securities related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada efek-efek yang diperdagangkan	(260,219)	(285,119)	Allowance for impairment losses for marketable securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	8,666,091	411,442	Securities purchased under agreement to resale
Wesel ekspor dan tagihan lainnya			Bills and other receivables
Wesel ekspor dan tagihan lainnya pihak ketiga	7,363,188	6,388,402	Bills and other receivables third parties
Wesel ekspor dan tagihan lainnya pihak berelasi	10,653,247	12,961,279	Bills and other receivables related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada wesel ekspor dan tagihan lainnya	(122,901)	(142,078)	Allowance for impairment losses for bills and other receivables
Tagihan akseptasi			Acceptance receivables
Tagihan akseptasi pihak ketiga	14,119,058	10,112,362	Acceptance receivables third parties
Tagihan akseptasi pihak berelasi	7,655,982	9,005,913	Acceptance receivables related parties

Cadangan kerugian penurunan nilai pada tagihan akseptasi	(1,199,374)	(559,999)	Allowance for impairment losses for acceptance receivables
Tagihan derivatif			Derivative receivables
Tagihan derivatif pihak ketiga	1,320,857	284,150	Derivative receivables third parties
Tagihan derivatif pihak berelasi	139,757	28,116	Derivative receivables related parties
Pinjaman yang diberikan			Loans
Pinjaman yang diberikan pihak ketiga	473,299,347	444,823,814	Loans third parties
Pinjaman yang diberikan pihak berelasi	112,907,440	111,947,133	Loans related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pinjaman yang diberikan	(44,227,986)	(16,908,871)	Allowance for impairment losses for loans
Obligasi pemerintah	90,659,318	81,029,020	Government bonds
Biaya dibayar dimuka	2,807,092	2,609,259	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	1,049,787	1,049,979	Prepaid taxes
Aset pajak tangguhan	4,799,832	1,349,343	Deferred tax assets
Investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi			Investments in subsidiaries, joint ventures and associates
Investasi pada entitas asosiasi	813,087	523,103	Investments in associates
Aset tetap	27,362,400	26,524,759	Property and equipment
Aset lainnya	13,757,811	11,800,935	Other assets
Jumlah aset	891,337,425	845,605,208	Total assets
Liabilitas derivatif			Derivative payables
Liabilitas derivatif pihak ketiga	359,172	173,123	Derivative payables third parties
Liabilitas derivatif pihak berelasi	55,108	29,931	Derivative payables related parties
Liabilitas akseptasi	5,500,360	5,341,440	Acceptance payables
Pinjaman yang diterima			Borrowings

Pinjaman yang diterima pihak ketiga	43,219,938	56,601,650	Borrowings third parties
Pinjaman yang diterima pihak berelasi	894,376	633,850	Borrowings related parties
Efek yang diterbitkan			Securities issued
Obligasi	2,985,011	2,985,052	Bonds
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	1,421,914	185,019	Estimated losses on commitments and contingencies
Beban akrual	1,181,534	997,259	Accrued expenses
Utang pajak	1,147,777	567,811	Taxes payable
Liabilitas lainnya	18,280,485	14,900,956	Other liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja	6,344,268	4,392,277	post-employment benefit obligations
Pinjaman subordinasi			Subordinated loans
Pinjaman subordinasi pihak ketiga	74,981	74,974	Subordinated loans third parties
Pinjaman subordinasi pihak berelasi	24,994	24,991	Subordinated loans related parties
Jumlah liabilitas	746,235,663	688,489,442	Total liabilities
Dana syirkah temporer			Temporary syirkah funds
Bukan bank			Non-banks
Giro mudharabah			Mudharabah current account
Giro mudharabah pihak ketiga	1,755,950	4,437,173	Mudharabah current account third parties
Giro berjangka mudharabah pihak berelasi	1,056,206	371,145	Mudharabah current account related parties
Tabungan mudharabah			Mudharabah saving deposits
Tabungan mudharabah pihak ketiga	12,996,325	10,860,296	Mudharabah saving deposits third parties
Tabungan mudharabah pihak berelasi	13,950	15,603	Mudharabah saving deposits related parties
Deposito berjangka mudharabah			Mudharabah time deposits
Deposito berjangka mudharabah pihak ketiga	14,047,804	14,123,386	Mudharabah time deposits third parties
Deposito berjangka mudharabah pihak berelasi	2,010,466	1,962,744	Mudharabah time deposits related parties
Bank			Bank
Giro mudharabah			Mudharabah current account
Tabungan mudharabah (umat)	185,479	151,422	Mudharabah saving deposits (umat)
Deposito berjangka mudharabah			Mudharabah time deposits
Jumlah dana syirkah temporer	32,229,563	32,111,818	Total temporary syirkah funds

[4312000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by nature - Financial and Sharia Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	31 December 2020	31 December 2019	Statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan dan beban operasional			Operating income and expenses
Pendapatan bunga	56,172,871	58,532,373	Interest income
Beban bunga	(19,020,905)	(21,929,999)	Interest expenses
Pendapatan asuransi			Insurance income
Pendapatan dari premi asuransi	5,330,499	6,158,192	Revenue from insurance premiums
Beban asuransi			Insurance expenses
Beban klaim	(3,859,411)	(4,461,264)	Claim expenses
Pendapatan operasional lainnya			Other operating income
Pendapatan provisi dan komisi dari transaksi lainnya selain kredit	8,309,050	8,850,923	Provisions and commissions income from transactions other than loan
Pendapatan transaksi perdagangan	1,434,646	971,734	Revenue from trading transactions
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	1,548,562	2,354,214	Revenue from recovery of written-off assets
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	1,109,425	632,762	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Pendapatan operasional lainnya	1,010,898	902,765	Other operating income
Pembentukan kerugian penurunan nilai			Allowances for impairment losses
Pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai aset produktif	(22,590,435)	(8,838,178)	Allowances for impairment losses on earnings assets
Beban operasional lainnya			Other operating expenses
Beban umum dan administrasi	(17,353,443)	(16,568,061)	General and administrative expenses
Beban penjualan	(1,030,410)	(1,312,056)	Selling expenses
Beban sewa, pemeliharaan, dan perbaikan	(1,460,015)	(1,876,775)	Rent, maintenance and improvement expenses
Beban provisi dan komisi	(506,414)	(540,397)	Other fees and commissions expenses
Beban operasional lainnya	(3,863,474)	(3,389,610)	Other operating expenses
Jumlah laba operasional	5,231,444	19,486,623	Total profit from operation
Pendapatan dan beban bukan operasional			Non-operating income and expense
Pendapatan bukan operasional	11,268	22,074	Non-operating income
Beban bukan operasional	(130,559)	(139,591)	Non-operating expenses
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	5,112,153	19,369,106	Total profit (loss) before tax

Kenaikan (penurunan) liabilitas akseptasi	158,920	924,827	Increase (decrease) in acceptance payables
Kenaikan (penurunan) dana syirkah temporer	117,745	5,151,142	Increase (decrease) in temporary syirkah funds
Kenaikan (penurunan) liabilitas lainnya	4,775,806	1,194,560	Increase (decrease) in other liabilities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	74,253,924	(12,611,042)	Total net cash flows received from (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pencairan (penempatan) obligasi dan (atau) sukuk	(6,909,989)	8,683,936	Withdrawal (placement) of bonds and (or) sukuk
Penerimaan dari penjualan (perolehan) aset tetap	(1,247,432)	(1,751,663)	Proceeds from disposal (acquisition) of property and equipment
Pencairan (penempatan) efek-efek yang diperdagangkan	(3,834,695)	6,551,381	Withdrawal (placement) of marketable securities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(11,992,116)	13,483,654	Total net cash flows received from (used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Kenaikan (penurunan) efek yang diterbitkan	507,305	(20,010,573)	Increase (decrease) in securities issued
Penerimaan pinjaman yang diterima	(13,530,558)	5,273,245	Proceeds from borrowings
Penjualan (pembelian) dari saham treasury	(79,449)		Sales (purchase) of treasury stocks
Pembayaran dividen dari aktivitas pendanaan	(3,846,119)	(3,753,780)	Dividends paid from financing activities
Penerimaan (pengeluaran) kas lainnya dari aktivitas pendanaan	(190,348)		Other cash inflows (outflows) from financing activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(17,139,169)	(18,491,108)	Total net cash flows received from (used in) financing activities
Jumlah kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	45,122,639	(17,618,496)	Total net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas arus kas, awal periode	81,184,598	98,922,032	Cash and cash equivalents cash flows, beginning of the period
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	600,362	(118,938)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas arus kas, akhir periode	126,907,599	81,184,598	Cash and cash equivalents cash flows, end of the period

**[4220000] Statement of financial position presented using order of liquidity -
Financial and Sharia Industry**

Laporan posisi keuangan	31 December 2021	31 December 2020	Statement of financial position
Aset			Assets
Kas	13,683,598	17,324,047	Cash
Giro pada bank indonesia	48,682,431	35,065,701	Current accounts with bank Indonesia
Giro pada bank lain			Current accounts with other banks
Giro pada bank lain pihak ketiga	18,010,023	15,640,158	Current accounts with other banks third parties
Giro pada bank lain pihak berelasi	1,559,874	473,708	Current accounts with other banks related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada giro pada bank lain	(6)	(6,078)	Allowance for impairment losses for current accounts with other bank
Penempatan pada bank indonesia dan bank lain			Placements with bank Indonesia and other banks
Penempatan pada bank indonesia dan bank lain pihak ketiga	91,595,907	60,634,599	Placements with bank Indonesia and other banks third parties
Penempatan pada bank indonesia dan bank lain pihak berelasi	694,323	694,833	Placements with bank Indonesia and other banks related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada penempatan pada bank lain	(110)	(173)	Allowance for impairment losses for placements with other banks
Efek-efek yang diperdagangkan			Marketable securities
Efek-efek yang diperdagangkan pihak ketiga	20,137,034	22,488,558	Marketable securities third parties
Efek-efek yang diperdagangkan pihak berelasi	5,915,976	7,458,258	Marketable securities related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada efek-efek yang diperdagangkan	(250,048)	(260,219)	Allowance for impairment losses for marketable securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	22,010,968	8,666,091	Securities purchased under agreement to resale
Wesel ekspor dan tagihan lainnya			Bills and other receivables
Wesel ekspor dan tagihan lainnya pihak ketiga	10,095,576	7,363,188	Bills and other receivables third parties
Wesel ekspor dan tagihan lainnya pihak berelasi	9,870,360	10,653,247	Bills and other receivables related parties

Cadangan kerugian penurunan nilai pada tagihan akseptasi	(1,014,673)	(1,199,374)	Allowance for impairment losses for acceptance receivables
Tagihan derivatif			Derivative receivables
Tagihan derivatif pihak ketiga	464,235	1,320,857	Derivative receivables third parties
Tagihan derivatif pihak berelasi	29,948	139,757	Derivative receivables related parties
Pinjaman yang diberikan			Loans
Pinjaman yang diberikan pihak ketiga	484,882,180	473,299,347	Loans third parties
Pinjaman yang diberikan pihak berelasi	97,554,050	112,907,440	Loans related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pinjaman yang diberikan	(50,294,886)	(44,227,986)	Allowance for impairment losses for loans
Obligasi pemerintah	111,428,330	90,659,318	Government bonds
Biaya dibayar dimuka	3,095,927	2,807,092	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	1,051,189	1,049,787	Prepaid taxes
Aset pajak tangguhan	6,230,293	4,799,832	Deferred tax assets
Investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi			Investments in subsidiaries, joint ventures and associates
Investasi pada entitas anak	829,763		Investments in subsidiaries
Investasi pada entitas asosiasi	8,688,406	813,087	Investments in associates
Aset tetap	26,882,982	27,362,400	Property and equipment
Aset lainnya	11,849,220	13,757,811	Other assets
Jumlah aset	964,837,692	891,337,425	Total assets
Liabilitas derivatif			Derivative payables
Liabilitas derivatif pihak ketiga	97,671	359,172	Derivative payables third parties
Liabilitas derivatif pihak berelasi	12,277	55,108	Derivative payables related parties
Liabilitas akseptasi	5,588,069	5,500,360	Acceptance payables

PAREPARE

[4312000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by nature - Financial and Sharia Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Statement of profit or loss and other comprehensive income

	<u>31 December 2021</u>	<u>31 December 2020</u>	
Pendapatan dan beban operasional			Operating income and expenses
Pendapatan bunga	50,025,887	56,172,871	Interest income
Beban bunga	(11,779,156)	(19,020,905)	Interest expenses
Pendapatan asuransi			Insurance income
Pendapatan dari premi asuransi	5,886,644	5,330,499	Revenue from insurance premiums
Beban asuransi			Insurance expenses
Beban klaim	(4,487,687)	(3,859,411)	Claim expenses
Pendapatan sekuritas			Securities income
Keuntungan (kerugian) dari transaksi perdagangan efek yang telah direalisasi	1,719,534	1,423,890	Realised gains (losses) on trading of marketable securities
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar efek	(4,078)	10,756	Gains (losses) on changes in fair value of marketable securities
Pendapatan operasional lainnya			Other operating income
Pendapatan investasi	698,334		Investments income
Pendapatan provisi dan komisi dari transaksi lainnya selain kredit	8,943,427	8,309,050	Provisions and commissions income from transactions other than loan
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	2,580,871	1,548,562	Revenue from recovery of written-off assets
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	1,327,928	1,109,425	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Pendapatan operasional lainnya	953,683	1,010,898	Other operating income
Pembentukan kerugian penurunan nilai			Allowances for impairment losses
Pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai aset produktif	(18,297,151)	(22,590,435)	Allowances for impairment losses on earnings assets
Beban operasional lainnya			Other operating expenses
Beban umum dan administrasi	(19,960,224)	(18,813,458)	General and administrative expenses
Beban penjualan	(921,654)	(1,030,410)	Selling expenses
Beban sewa, pemeliharaan, dan perbaikan	(1,434,462)	(1,460,016)	Rent, maintenance and improvement expenses

Beban bukan operasional	(216,297)	(127,992)	Non-operating expenses
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	12,550,987	5,112,153	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(1,573,936)	(1,790,711)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	10,977,051	3,321,442	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	10,977,051	3,321,442	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas keuntungan (kerugian) hasil revaluasi aset tetap, setelah pajak	439,994		Other comprehensive income for gains (losses) on revaluation of property and equipment, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	762,282	(2,007,042)	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Penyesuaian lainnya atas pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak		126,201	Other adjustments to other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	1,202,276	(1,880,841)	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Keuntungan (kerugian) selisih kurs penjabaran, setelah pajak	(40,354)	(23,945)	Gains (losses) on exchange differences on translation, after tax
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual, setelah pajak	(416,537)	2,776,066	Unrealised gains (losses) on changes in fair value of available-for-sale financial assets, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	(456,891)	2,752,121	Total other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	745,385	871,280	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	11,722,436	4,192,722	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	10,898,518	3,280,403	Profit (loss) attributable to parent entity

Kenaikan (penurunan) simpanan dari bank lain	5,353,978	(2,561,245)	Increase (decrease) in other banks saving deposits
Kenaikan (penurunan) liabilitas akseptasi	87,709	158,920	Increase (decrease) in acceptance payables
Kenaikan (penurunan) dana syirkah temporer		117,745	Increase (decrease) in temporary syirkah funds
Kenaikan (penurunan) liabilitas lainnya	2,073,853	4,775,806	Increase (decrease) in other liabilities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	97,479,025	74,253,924	Total net cash flows received from (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pencairan (penempatan) obligasi dan (atau) sukuk	(20,399,175)	(6,909,989)	Withdrawal (placement) of bonds and (or) sukuk
Penerimaan dari penjualan (perolehan) aset tetap	(1,523,677)	(1,247,432)	Proceeds from disposal (acquisition) of property and equipment
Pencairan (penempatan) efek-efek yang diperdagangkan	6,266,545	(3,834,695)	Withdrawal (placement) of marketable securities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(15,656,307)	(11,992,116)	Total net cash flows received from (used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Pembayaran pinjaman yang diterima	(12,102,103)	(13,530,558)	Payments for borrowings
Obligasi subordinasi yang diterbitkan	15,664,702		Subordinated bonds issued
Penjualan (pembelian) dari saham tresuri	(128,026)	(79,449)	Sales (purchase) of treasury stocks
Pembayaran dividen dari aktivitas pendanaan	(820,101)	(3,846,119)	Dividends paid from financing activities
Penerimaan (pengeluaran) kas lainnya dari aktivitas pendanaan	(895,771)	316,957	Other cash inflows (outflows) from financing activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	1,718,701	(17,139,169)	Total net cash flows received from (used in) financing activities
Jumlah kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	83,541,419	45,122,639	Total net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas arus kas, awal periode	126,907,599	81,184,598	Cash and cash equivalents cash flows, beginning of the period
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	505,258	600,362	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas lainnya	(37,613,983)		Other increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas arus kas, akhir periode	173,340,293	126,907,599	Cash and cash equivalents cash flows, end of the period

**[4220000] Statement of financial position presented using order of liquidity -
Financial and Sharia Industry**

Laporan posisi keuangan

Statement of financial position

Aset	31 December 2022	31 December 2021	Assets
Kas	13,448,092	13,683,598	Cash
Giro pada bank lain			Current accounts with other banks
Giro pada bank lain pihak ketiga	15,808,274	18,010,023	Current accounts with other banks third parties
Giro pada bank lain pihak berelasi	113,602	1,559,874	Current accounts with other banks related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada giro pada bank lain	(8)	(6)	Allowance for impairment losses for current accounts with other bank
Cadangan kerugian penurunan nilai pada penempatan pada bank lain	(26)	(110)	Allowance for impairment losses for placements with other banks
Efek-efek yang diperdagangkan			Marketable securities
Efek-efek yang diperdagangkan pihak ketiga	21,007,140	20,137,034	Marketable securities third parties
Efek-efek yang diperdagangkan pihak berelasi	7,795,611	5,915,976	Marketable securities related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada efek-efek yang diperdagangkan	(246,668)	(250,048)	Allowance for impairment losses for marketable securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	16,631,271	22,010,968	Securities purchased under agreement to resale
Wesel ekspor dan tagihan lainnya			Bills and other receivables
Wesel ekspor dan tagihan lainnya pihak ketiga	10,575,737	10,095,576	Bills and other receivables third parties
Wesel ekspor dan tagihan lainnya pihak berelasi	10,326,392	9,870,360	Bills and other receivables related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada wesel ekspor dan tagihan lainnya	(172,909)	(402,618)	Allowance for impairment losses for bills and other receivables
Tagihan akseptasi			Acceptance receivables
Tagihan akseptasi pihak ketiga	15,348,632	15,074,553	Acceptance receivables third parties
Tagihan akseptasi pihak berelasi	4,665,596	6,482,887	Acceptance receivables related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada tagihan akseptasi	(1,102,385)	(1,014,673)	Allowance for impairment losses for acceptance receivables

Pinjaman yang diberikan pihak ketiga	541,462,152	484,882,180	Loans third parties
Pinjaman yang diberikan pihak berelasi	104,726,161	97,554,050	Loans related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pinjaman yang diberikan	(50,333,988)	(50,294,886)	Allowance for impairment losses for loans
Obligasi pemerintah	121,290,867	111,428,330	Government bonds
Biaya dibayar dimuka	3,243,620	3,095,927	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	643,563	1,051,189	Prepaid taxes
Aset pajak tangguhan	7,614,484	6,230,293	Deferred tax assets
Investasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas	608,797	829,763	Investments accounted for using equity method
Investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi			Investments in joint ventures and associates
Investasi pada entitas asosiasi	10,048,975	8,688,406	Investments in associates
Goodwill	727,786		Goodwill
Aset takberwujud selain goodwill	24,525		Intangible assets other than goodwill
Aset tetap	26,548,893	26,882,982	Property, plant, and equipment
Agunan yang diambil alih	1,150,179	1,527,739	Foreclosed assets
Aset lainnya	12,705,935	10,321,481	Other assets
Jumlah aset	1,029,836,868	964,837,692	Total assets
Liabilitas derivatif			Derivative payables
Liabilitas derivatif pihak ketiga	656,692	97,671	Derivative payables third parties

Liabilitas derivatif pihak berelasi	118,439	12,277	Derivative payables related parties
Liabilitas akseptasi			Acceptance liabilities
Liabilitas akseptasi pihak berelasi	988,843	244,229	Acceptance liabilities related parties
Liabilitas akseptasi pihak ketiga	4,312,400	5,343,840	Acceptance liabilities third parties
Pinjaman yang diterima			Borrowings
Pinjaman yang diterima pihak ketiga	35,421,574	32,050,904	Borrowings third parties
Pinjaman yang diterima pihak berelasi	232,632	407,032	Borrowings related parties
Efek yang diterbitkan			Securities issued
Obligasi subordinasi	17,213,150	15,764,682	Subordinated bonds
Efek yang diterbitkan lainnya	4,896,875	2,986,530	Others securities issued
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	2,712,346	2,276,397	Estimated losses on commitments and contingencies
Beban akrual	1,440,670	1,242,130	Accrued expenses
Utang pajak	1,551,046	1,284,252	Taxes payable
Liabilitas lainnya	21,129,380	20,542,001	Other liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja	6,879,968	6,137,763	Post-employment benefit obligations
Jumlah liabilitas	889,639,206	838,317,715	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	9,054,807	9,054,807	Common stocks
Tambahan modal disetor	17,010,254	17,010,254	Additional paid-in capital
Saham treasuri		(207,475)	Treasury stocks
Cadangan revaluasi	15,441,439	15,442,025	Revaluation reserves
Cadangan selisih kurs penjabaran	(36,370)	(17,100)	Reserve of exchange differences on translation
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya	(1,971,154)	1,948,658	Reserve for changes in fair value of fair value through other comprehensive income financial assets
Cadangan lainnya	2,256,999	2,256,999	Other reserves
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya			Appropriated retained earnings
Cadangan umum dan wajib	2,778,412	2,778,412	General and legal reserves
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	91,281,328	75,471,792	Unappropriated retained earnings

components presented net of tax, by nature - Financial and Sharia Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Statement of profit or loss and other comprehensive income

	31 December 2022	31 December 2021	
Pendapatan dan beban operasional			Operating income and expenses
Pendapatan bunga	54,658,681	50,025,887	Interest income
Beban bunga	(13,337,989)	(11,779,156)	Interest expenses
Pendapatan asuransi			Insurance income
Pendapatan dari premi asuransi	6,221,661	5,886,644	Revenue from insurance premiums
Beban asuransi			Insurance expenses
Beban klaim	(4,670,128)	(4,487,687)	Claim expenses
Pendapatan sekuritas			Securities income
Keuntungan (kerugian) dari transaksi perdagangan efek yang telah direalisasi	1,331,839	1,719,534	Realised gains (losses) on trading of marketable securities
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar efek	15,544	(4,078)	Gains (losses) on changes in fair value of marketable securities
Pendapatan operasional lainnya			Other operating income
Pendapatan investasi	1,083,052	698,334	Investments income
Pendapatan provisi dan komisi dari transaksi lainnya selain kredit	9,738,240	8,943,427	Provisions and commissions income from transactions other than loan
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukkan	3,780,086	2,580,871	Revenue from recovery of written-off assets
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	1,596,936	1,327,928	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Pendapatan operasional lainnya	1,053,974	953,683	Other operating income
Pembentukan kerugian penurunan nilai			Allowances for impairment losses
Pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai aset produktif	(11,513,892)	(18,297,151)	Allowances for impairment losses on earnings assets
Beban operasional lainnya			Other operating expenses
Beban umum dan administrasi	(7,330,176)	(7,330,494)	General and administrative expenses
Beban penjualan	(1,116,323)	(921,654)	Selling expenses
Beban sewa, pemeliharaan, dan perbaikan	(1,461,780)	(1,434,462)	Rent, maintenance and improvement expenses
Beban provisi dan komisi	(20,260)	(16,939)	Other fees and commissions expenses

Pendapatan bukan operasional	21,409	5,886	Non-operating income
Beban bukan operasional	(233,556)	(222,183)	Non-operating expenses
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	22,686,708	12,550,987	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(4,204,928)	(1,573,936)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	18,481,780	10,977,051	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	18,481,780	10,977,051	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas keuntungan (kerugian) hasil revaluasi aset tetap, setelah pajak	(977)	439,994	Other comprehensive income for gains (losses) on revaluation of property and equipment, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	230,811	762,282	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	229,834	1,202,276	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Keuntungan (kerugian) selisih kurs penjabaran, setelah pajak	(19,270)	(40,354)	Gains (losses) on exchange differences on translation, after tax
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	(4,036,248)	(416,537)	Unrealised gains (losses) on changes in fair value through other comprehensive income financial assets, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	(4,055,518)	(456,891)	Total other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	(3,825,684)	745,385	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	14,656,096	11,722,436	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	18,312,054	10,898,518	Profit (loss) attributable to parent entity

Kenaikan (penurunan) deposito berjangka nasabah	(11,151,741)	23,877,813	Increase (decrease) in customers time deposits
Kenaikan (penurunan) simpanan dari bank lain	766,330	5,353,978	Increase (decrease) in other banks saving deposits
Kenaikan (penurunan) liabilitas akseptasi	(368,701)	87,709	Increase (decrease) in acceptance payables
Kenaikan (penurunan) liabilitas lainnya	(787,102)	2,073,853	Increase (decrease) in other liabilities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	19,952,835	97,479,025	Total net cash flows received from (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penerimaan dari penjualan (perolehan) aset tetap	(1,488,748)	(1,523,677)	Proceeds from disposal (acquisition) of property and equipment
Pencairan (penempatan) aset keuangan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya	(33,147,347)	(14,132,630)	Withdrawal (placement) of financial assets fair value through other comprehensive income
Pembayaran untuk perolehan entitas anak	(3,500,000)		Payments for acquisition of subsidiaries
Pembayaran untuk perolehan tambahan kepemilikan pada entitas anak	(500,000)		Payments for acquisition of additional interests in subsidiaries
Pembayaran untuk perolehan kepemilikan pada entitas asosiasi	(425,756)		Payments for acquisition of interests in associates
Penerimaan (pengeluaran) kas lainnya dari aktivitas investasi	6,828,697		Other cash inflows (outflows) from investing activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(32,233,154)	(15,656,307)	Total net cash flows received from (used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Kenaikan (penurunan) efek yang diterbitkan	2,000,000		Increase (decrease) in securities issued
Penerimaan pinjaman yang diterima	13,668,405	2,054,080	Proceeds from borrowings
Pembayaran pinjaman yang diterima	(10,919,385)	(14,156,183)	Payments for borrowings
Penerimaan pinjaman subordinasi		15,664,702	Proceeds from subordinated loans
Penjualan (pembelian) dari saham treasury		(128,026)	Sales (purchase) of treasury stocks
Pembayaran dividen dari aktivitas pendanaan	(2,724,629)	(820,101)	Dividends paid from financing activities

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember		
		2018	2017 ¹⁾	2016 ¹⁾
ASET				
Kas	2a,2c,3	27.421.625	24.798.037	25.212.226
Giro pada Bank Indonesia	2a,2c,2f,4	71.159.442	58.155.479	55.635.946
Giro pada Bank lain	2a,2c,2d,2e,2f, 5,44	12.677.355	6.132.512	11.280.795
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	2a,2c,2d,2e,2g, 6,44	87.018.051	55.156.762	78.248.833
Efek-efek	2a,2c,2d, 2e,2h,	184.284.810	186.939.596	132.086.758
Cadangan kerugian penurunan nilai	7,44	(758)	(758)	(758)
		<u>184.284.052</u>	<u>186.938.838</u>	<u>132.086.000</u>
Tagihan Wesel Ekspor dan Wesel Tagih	2c,2d,2e,2i,8,44	27.442.690	10.654.353	11.580.175
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	2c,2d,2h,9,44	1.505.273	3.317.840	3.318.434
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	2c,2d,2u, 10,44	9.396.553	18.011.026	1.557.370
Tagihan Derivatif	2c,2e,2ak,11	485.810	162.912	103.907
Kredit yang Diberikan	2c,2d,2e,2j,	820.010.157	718.982.668	643.470.975
Cadangan kerugian penurunan nilai	12,44	(35.017.982)	(29.423.380)	(22.184.296)
		<u>784.992.175</u>	<u>689.559.288</u>	<u>621.286.679</u>
Piutang dan Pembiayaan Syariah	2c,2d,2e, 2k,	20.178.401	17.864.869	17.748.943
Cadangan kerugian penurunan nilai	13,44	(497.141)	(577.257)	(492.156)
		<u>19.681.260</u>	<u>17.287.612</u>	<u>17.256.787</u>

¹⁾ Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember		
		2018	2017 ¹⁾	2016 ¹⁾
ASET (lanjutan)				
Piutang Sewa Pembiayaan	2c,2e,2l,	3.409.846	2.488.983	2.200.300
Cadangan kerugian penurunan nilai	14	(88.000)	(103.500)	(130.000)
		<u>3.321.846</u>	<u>2.385.483</u>	<u>2.070.300</u>
Tagihan Akseptasi	2c,2d,2e,2m, 15,44	11.643.003	5.693.425	5.692.583
Penyertaan Saham	2c,2d,2e,2n,	460.146	83.150	11.768
Cadangan kerugian penurunan nilai	16, 44	(50)	(50)	(50)
		<u>460.096</u>	<u>83.100</u>	<u>11.718</u>
Aset Tetap	2d,2o,2p,			
Biaya perolehan	17,44	37.925.236	33.990.807	32.280.793
Akumulasi penyusutan		(11.010.377)	(9.238.772)	(7.756.660)
Nilai buku - neto		<u>26.914.859</u>	<u>24.752.035</u>	<u>24.524.133</u>
Aset Pajak Tangguhan - neto	2a1,38c	5.114.653	3.286.732	2.539.713
Aset Lain-lain - neto	2c,2e,2p, 2q,2r,18	23.379.549	21.072.055	12.396.074
TOTAL ASET		<u>1.296.898.292</u>	<u>1.127.447.489</u>	<u>1.004.801.673</u>

¹⁾ Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember		
		2018	2017 ¹⁾	2016 ¹⁾
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Liabilitas Segera	2c,2s,19	8.462.958	6.584.201	5.410.313
Simpanan Nasabah	2c,2d,2t,44			
Giro	20	178.097.981	145.529.168	141.419.020
Giro <i>Wadiah</i>		2.277.850	1.766.901	1.127.843
Giro <i>Mudharabah</i>		293.264	139.535	-
Tabungan	21	379.918.705	343.420.737	298.110.406
Tabungan <i>Wadiah</i>		5.601.811	4.749.652	4.176.761
Tabungan <i>Mudharabah</i>		1.659.109	1.270.484	983.121
Deposito Berjangka	22	357.413.513	326.417.937	293.029.378
Deposito Berjangka <i>Mudharabah</i>		19.006.504	18.362.036	15.679.845
Total Simpanan Nasabah		944.268.737	841.656.450	754.526.374
Simpanan dari Bank lain dan Lembaga Keuangan lainnya	2c,2d,2t,23,44	9.131.158	5.593.367	2.229.538
Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	2c,2d,2u,7,24,44	37.379.394	12.136.684	7.302.398
Liabilitas Derivatif	2c,2ak,11	332.343	200.858	347.217
Liabilitas Akseptasi	2c,2d,2m,15,44	11.643.003	5.693.425	5.692.583
Utang Pajak	2al,38a	153.833	569.016	956.553
Surat Berharga yang Diterbitkan	2c,2v,25	31.190.216	30.619.658	24.800.781
Pinjaman yang Diterima	2c,2d,2w,26,44	40.457.429	29.408.694	35.013.680
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	2d,2e,2ao,27,44	1.222	2.134	895
Liabilitas Imbalan Kerja	2d,2af,28,42,44	11.789.366	12.194.261	9.479.930
Liabilitas Lain-lain	2c,2y,2z,2ae,29,45b	15.339.787	13.794.513	10.498.804
Pinjaman dan Surat Berharga Subordinasi	2c,2x,30	1.473.515	986.450	1.008.510
TOTAL LIABILITAS		1.111.622.961	959.439.711	857.267.576

¹⁾ Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
		2018	2017 ¹⁾	2016 ¹⁾
Pendapatan Bunga dan Syariah	32			
Pendapatan bunga	2aa	108.458.358	100.093.333	91.379.317
Pendapatan syariah	2k,2ac	3.124.446	2.819.042	2.636.677
Total Pendapatan Bunga dan Syariah		111.582.804	102.912.375	94.015.994
Beban Bunga dan Syariah	33			
Beban bunga	2aa	(32.541.395)	(28.652.691)	(27.541.302)
Beban syariah	2ac	(1.375.637)	(1.241.590)	(1.035.502)
Total Beban Bunga dan Syariah		(33.917.032)	(29.894.281)	(28.576.804)
Pendapatan Bunga dan Syariah - neto		77.665.772	73.018.094	65.439.190
Pendapatan premi	2ad	4.178.213	3.788.965	3.038.864
Beban klaim	2ad	(3.232.491)	(3.403.551)	(2.760.154)
Pendapatan premi - neto		945.722	385.414	278.710
Pendapatan Operasional lainnya				
Provisi dan komisi lainnya	2ab	12.018.941	10.442.411	9.226.076
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan		6.209.435	5.050.717	4.496.838
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah - neto	2h,7,9	534.952	784.501	450.895
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	2ai,2aj	951.009	184.077	-
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek	2h,7	338.097	55.555	34.602
Lain-lain		3.372.996	2.754.026	3.079.446
Total Pendapatan Operasional lainnya		23.425.430	19.271.287	17.287.857
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - neto	2e,34	(17.792.693)	(16.994.115)	(13.700.241)
Pembalikan (beban) penyisihan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi - neto	2ao,27b	912	(1.239)	347
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan - neto	2p	(528.982)	(258.524)	(103.705)

¹⁾ Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
		2018	2017 ⁾	2016 ⁾
Beban Operasional lainnya				
Tenaga kerja dan tunjangan	2d,2af,35,42,44	(22.423.271)	(20.440.958)	(18.593.976)
Umum dan administrasi	2o,36	(14.364.278)	(13.199.431)	(12.043.907)
Kerugian transaksi mata uang asing - neto	2ai,2aj	-	-	(274.109)
Lain-lain		(5.202.735)	(4.973.687)	(4.244.845)
Total Beban Operasional lainnya		(41.990.284)	(38.614.076)	(35.156.837)
LABA OPERASIONAL		41.725.877	36.806.841	34.045.321
PENDAPATAN NON OPERASIONAL - NETO	37	27.817	216.395	1.714
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		41.753.694	37.023.236	34.047.035
BEBAN PAJAK	2al, 38b,38c	(9.335.208)	(7.978.187)	(7.761.784)
LABA TAHUN BERJALAN		32.418.486	29.045.049	26.285.251
Penghasilan komprehensif lainnya:				
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				
Pengkukuran kembali atas program imbalan pasti		601.819	61.655	159.569
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(150.455)	(15.414)	(530.727)
Surplus revaluasi aset tetap	17	-	-	14.315.527
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi				
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2aj	(4.349)	30.709	(25.579)
(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual	2h	(5.141.381)	2.286.250	1.658.696
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi		1.216.705	(527.459)	(416.966)
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak		(3.477.661)	1.835.741	15.160.520
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		28.940.825	30.880.790	41.445.771

)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN
ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Disajikan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2018	2017 ¹⁾	2016 ¹⁾
ARUS KAS DARI			
KEGIATAN OPERASI			
Pendapatan yang diterima			
Penerimaan bunga dan investasi	102.362.129	100.171.404	91.595.203
Pendapatan syariah	3.124.446	2.819.042	2.636.677
Pendapatan premi	4.178.213	3.788.965	3.038.864
Beban yang dibayar			
Beban bunga	(32.166.798)	(28.319.937)	(26.038.559)
Beban syariah	(1.375.637)	(1.241.591)	(1.035.502)
Beban klaim	(3.232.491)	(3.403.551)	(2.760.154)
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	6.209.437	5.050.713	4.511.717
Pendapatan operasional lainnya	16.764.733	13.720.663	9.789.533
Beban operasional lainnya	(42.230.943)	(32.309.044)	(35.031.871)
Pendapatan non operasional - neto	27.818	216.325	479
Pembayaran atas pajak penghasilan badan	(9.668.009)	(9.037.947)	(6.182.996)
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	43.992.898	51.455.042	40.523.391
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			
Penurunan (kenaikan) aset operasi:			
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	190.262	(390.262)	100.000
Efek-efek dan Obligasi			
Rekapitalisasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(2.566.448)	(702.761)	231.711
Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih	(16.788.338)	925.822	(3.713.521)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	8.614.473	(16.453.656)	(712.245)
Kredit yang diberikan	(113.206.894)	(85.060.312)	(87.463.887)
Piutang dan pembiayaan syariah	(2.600.698)	(258.240)	(1.254.192)
Piutang sewa pembiayaan	(949.203)	(305.667)	(2.214.946)
Aset lain-lain	4.631.594	(9.154.866)	265.580
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:			
Liabilitas segera	1.878.757	1.153.159	264.342
Simpanan:			
Giro	32.568.814	4.110.149	27.989.677
Giro <i>Wadiah</i>	510.949	639.058	190.098
Giro <i>Mudharabah</i>	153.729	139.535	-
Tabungan	36.497.967	45.310.331	30.051.541
Tabungan <i>Wadiah</i>	852.159	572.891	460.832
Tabungan <i>Mudharabah</i>	388.625	287.363	286.923
Deposito berjangka	30.995.577	33.388.560	25.144.974
Deposito berjangka <i>Mudharabah</i>	644.468	2.682.191	1.406.950
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	3.537.792	3.363.829	(8.935.535)
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	25.242.710	4.834.286	(4.075.560)
Liabilitas lain-lain	2.673.187	2.530.874	3.632.605
Kas Neto yang Diperoleh dari Kegiatan Operasi	57.262.380	39.067.326	22.178.738

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018 ¹⁾	1 Januari 2018/ 31 Desember 2017 ¹⁾
ASET				
Kas	2a,2c,3	30.219.214	27.421.625	24.798.037
Giro pada Bank Indonesia	2a,2c,2f,4	71.416.449	71.159.442	58.155.479
Giro pada Bank lain	2a,2c,2d, 2e,2f,5,44	10.237.736	12.677.355	6.132.512
Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga Keuangan Lain	2a,2c,2d, 2e,2g,6,44	116.854.727	87.018.051	55.156.762
Efek-efek	2a,2c,2d, 2e,2h,7,44	195.840.931	184.284.810	186.939.596
Cadangan kerugian penurunan nilai		(758)	(758)	(758)
		195.840.173	184.284.052	186.938.838
Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya	2c,2d,2e, 2i,8,44	33.876.763	32.900.080	16.260.854
Cadangan kerugian penurunan nilai		(132.241)	(91.932)	(94.130)
		33.744.522	32.808.148	16.166.724
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	2c,2d,2h, 9,44	1.130.306	1.505.273	3.317.840
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	2c,2d,2u, 10,44	22.582.244	9.396.553	18.011.026
Tagihan Derivatif	2c,2ak,11	210.396	485.810	162.912
Kredit yang Diberikan	2c,2d,2e, 2j,12,44	877.431.193	814.552.767	713.376.167
Cadangan kerugian penurunan nilai		(38.363.840)	(34.926.050)	(29.329.250)
		839.067.353	779.626.717	684.046.917
Piutang dan Pembiayaan Syariah	2c,2d,2e, 2k,13,44	25.766.197	20.178.401	17.864.869
Cadangan kerugian penurunan nilai		(745.029)	(497.141)	(577.257)
		25.021.168	19.681.260	17.287.612

¹⁾ Setelah reklasifikasi akun (Catatan 51)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018 ¹⁾	1 Januari 2018/ 31 Desember 2017 ¹⁾
ASET (lanjutan)				
Piutang Sewa Pembiayaan	2c,2d,2e,2l, 14,44	4.191.596	3.409.846	2.488.983
Cadangan kerugian penurunan nilai		(87.500)	(88.000)	(103.500)
		<u>4.104.096</u>	<u>3.321.846</u>	<u>2.385.483</u>
Tagihan Akseptasi	2c,2d,2e, 2m,15,44	9.346.063	11.643.003	5.693.425
Penyertaan Saham	2c,2d,2e, 2n,16,44	745.354	460.146	83.150
Cadangan kerugian penurunan nilai		(50)	(50)	(50)
		<u>745.304</u>	<u>460.096</u>	<u>83.100</u>
Aset Tetap	2d,2o,2p, 17,44			
Biaya perolehan		44.075.680	37.925.236	33.990.807
Akumulasi penyusutan		(12.643.051)	(11.010.377)	(9.238.772)
Nilai buku - neto		<u>31.432.629</u>	<u>26.914.859</u>	<u>24.752.035</u>
Aset Pajak Tangguhan - neto	2a1,38c	4.541.298	5.114.653	3.286.732
Aset Lain-lain - neto	2c,2e,2p, 2q,2r,18	20.265.162	23.379.549	21.072.055
TOTAL ASET		<u>1.416.758.840</u>	<u>1.296.898.292</u>	<u>1.127.447.489</u>

¹⁾ Setelah reklasifikasi akun (Catatan 51)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

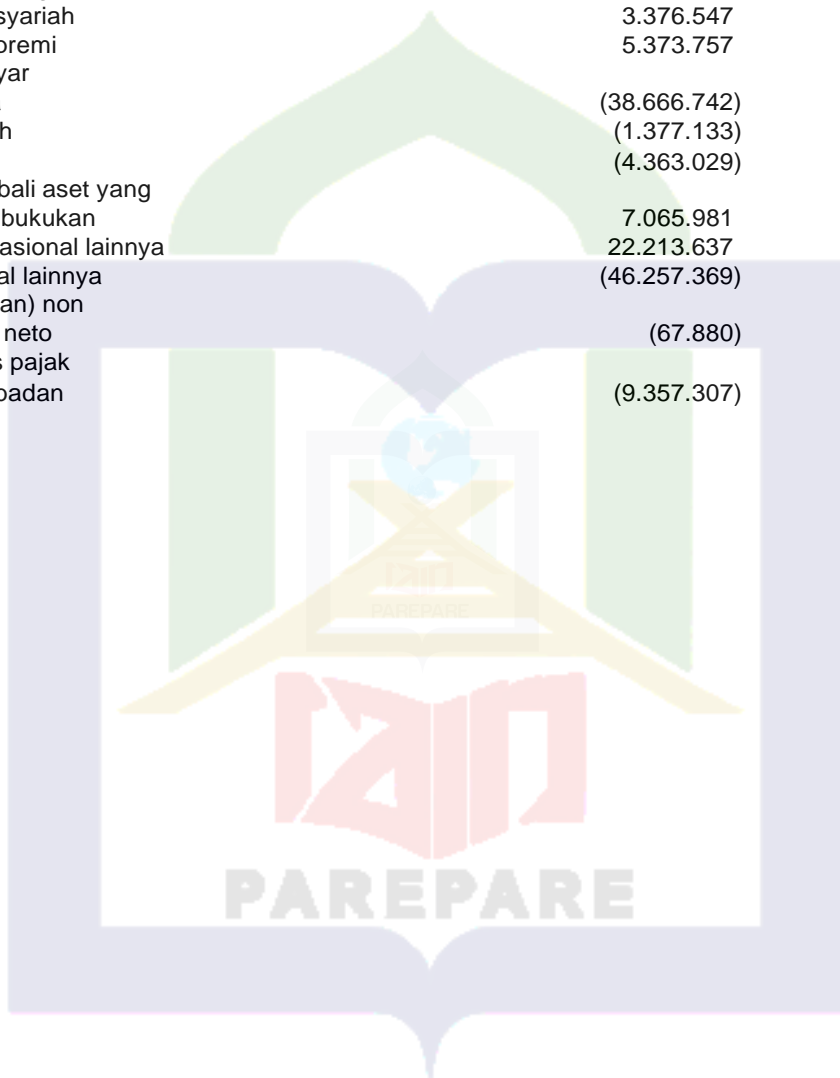
	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2019	2018
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga dan Syariah	32		
Pendapatan bunga	2aa	118.379.729	108.458.358
Pendapatan syariah	2k,2ac	3.376.547	3.124.446
Total Pendapatan Bunga dan Syariah		121.756.276	111.582.804
Beban Bunga dan Syariah	33		
Beban bunga	2aa	(38.671.838)	(32.541.395)
Beban syariah	2ac	(1.377.133)	(1.375.637)
Total Beban Bunga dan Syariah		(40.048.971)	(33.917.032)
Pendapatan Bunga dan Syariah neto		81.707.305	77.665.772
Pendapatan premi	2ad	5.373.757	4.178.213
Beban klaim	2ad	(4.363.029)	(3.232.491)
Pendapatan premi - neto		1.010.728	945.722
Pendapatan Operasional lainnya			
Provisi dan komisi lainnya	2ab	14.505.762	12.018.941
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan		7.065.981	6.209.435
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah neto	2h,7,9	1.839.341	534.952
Keuntungan transaksi mata uang asing neto	2ai,2aj	154.157	951.009
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek	2h,7	80.980	338.097
Lain-lain		4.792.909	3.372.996
Total Pendapatan Operasional lainnya		28.439.130	23.425.430
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - neto	2e,34	(21.556.319)	(17.792.693)
Pembalikan (beban) penyisihan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi - neto	2ao,27b	(608.271)	912
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan - neto	2p	(595.015)	(528.982)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2019	2018
Beban Operasional lainnya			
Tenaga kerja dan tunjangan	2d,2af,35,42,44	(24.243.276)	(22.423.271)
Umum dan administrasi	2o,36	(15.366.752)	(14.364.278)
Lain-lain		(5.355.597)	(5.202.735)
Total Beban Operasional lainnya		(44.965.625)	(41.990.284)
LABA OPERASIONAL		43.431.933	41.725.877
(BEBAN) PENDAPATAN NON OPERASIONAL - NETO	37	(67.880)	27.817
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		43.364.053	41.753.694
BEBAN PAJAK	2al,38b,38c	(8.950.228)	(9.335.208)
LABA TAHUN BERJALAN		34.413.825	32.418.486
Penghasilan komprehensif lainnya:			
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		(1.291.782)	601.819
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		322.945	(150.455)
Surplus revaluasi aset tetap	17	3.316.985	-
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2aj	(64.820)	(4.349)
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual	2h	3.696.914	(5.141.381)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	Catatan	2019	2018
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI			
Pendapatan yang diterima			
Penerimaan bunga dan investasi		117.464.011	102.362.132
Pendapatan syariah		3.376.547	3.124.446
Pendapatan premi		5.373.757	4.178.213
Beban yang dibayar			
Beban bunga		(38.666.742)	(32.166.798)
Beban syariah		(1.377.133)	(1.375.637)
Beban klaim		(4.363.029)	(3.232.491)
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan		7.065.981	6.209.435
Pendapatan operasional lainnya		22.213.637	16.764.733
Beban operasional lainnya		(46.257.369)	(42.138.028)
Pendapatan (beban) non operasional - neto		(67.880)	27.817
Pembayaran atas pajak penghasilan badan		(9.357.307)	(9.668.009)



Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	55.404.473	44.085.813
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:		
Penurunan (kenaikan) aset operasi:		
Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga Keuangan Lain	(2.854.149)	190.262
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(12.637.154)	(2.566.448)
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	(6.301.831)	(16.788.338)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(13.185.691)	8.614.473
Kredit yang diberikan	(74.427.400)	(113.206.894)
Piutang dan pembiayaan syariah	(6.025.669)	(2.600.698)
Piutang sewa pembiayaan	(803.779)	(949.203)
Aset lain-lain	6.785.221	4.631.594



**[4220000] Statement of financial position presented using order of liquidity -
Financial and Sharia Industry**

Laporan posisi keuangan			Statement of financial position
	<u>31 December 2020</u>	<u>31 December 2019</u>	
Aset			Assets
Kas	32,161,564	30,219,214	Cash
Giro pada bank indonesia	51,530,969	71,416,449	Current accounts with bank Indonesia
Giro pada bank lain			Current accounts with other banks
Giro pada bank lain pihak ketiga	9,050,637	10,077,348	Current accounts with other banks third parties
Giro pada bank lain pihak berelasi	103,741	160,388	Current accounts with other banks related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada giro pada bank lain	(93,843)		Allowance for impairment losses for current accounts with other bank
Penempatan pada bank indonesia dan bank lain			Placements with bank Indonesia and other banks
Penempatan pada bank indonesia dan bank lain pihak ketiga	65,037,585	114,785,514	Placements with bank Indonesia and other banks third parties
Penempatan pada bank indonesia dan bank lain pihak berelasi	1,502,100	2,069,213	Placements with bank Indonesia and other banks related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada penempatan pada bank lain	(18,070)		Allowance for impairment losses for placements with other banks
Efek-efek yang diperdagangkan			Marketable securities
Efek-efek yang diperdagangkan pihak ketiga	28,853,856	28,368,308	Marketable securities third parties
Efek-efek yang diperdagangkan pihak berelasi	298,761,799	167,472,623	Marketable securities related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada efek-efek yang diperdagangkan	(348,941)	(758)	Allowance for impairment losses for marketable securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	46,818,568	22,582,244	Securities purchased under agreement to resale
Wesel ekspor dan tagihan lainnya			Bills and other receivables
Wesel ekspor dan tagihan lainnya pihak ketiga	25,757,312	20,400,235	Bills and other receivables third parties
Wesel ekspor dan tagihan lainnya pihak berelasi	1,815,692	13,917,264	Bills and other receivables related parties

Cadangan kerugian penurunan nilai pada wesel ekspor dan tagihan lainnya	(1,326,190)	(132,241)	Allowance for impairment losses for bills and other receivables
Tagihan akseptasi			Acceptance receivables
Tagihan akseptasi pihak ketiga	5,044,356	8,401,709	Acceptance receivables third parties

piutang lainnya			
Obligasi pemerintah		1,130,306	Government bonds
Aset pajak tangguhan	8,313,545	4,541,298	Deferred tax assets
Investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi			Investments in subsidiaries, joint ventures and associates
Investasi pada entitas anak	1,019,839	293,329	Investments in subsidiaries
Investasi pada entitas asosiasi	469,961	451,975	Investments in associates
Aset tetap	32,185,160	31,432,629	Property and equipment
Aset lainnya	27,195,956	19,824,426	Other assets
Jumlah aset	1,511,804,628	1,416,758,840	Total assets



[4312000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by nature - Financial and Sharia Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Statement of profit or loss and other comprehensive income

	31 December 2020	31 December 2019	
Pendapatan dan beban operasional			Operating income and expenses
Pendapatan bunga	116,932,512	121,756,276	Interest income
Beban bunga	(37,722,595)	(40,048,971)	Interest expenses
Pendapatan asuransi			Insurance income
Pendapatan dari premi asuransi	6,208,716	5,373,757	Revenue from insurance premiums
Beban asuransi			Insurance expenses
Beban klaim	(5,327,065)	(4,363,029)	Claim expenses
Pendapatan sekuritas			Securities income
Keuntungan (kerugian) dari transaksi perdagangan efek yang telah direalisasi	2,860,653	1,839,341	Realised gains (losses) on trading of marketable securities
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar efek	342,351	80,980	Gains (losses) on changes in fair value of marketable securities
Pendapatan operasional lainnya			Other operating income
Pendapatan provisi dan komisi dari transaksi lainnya selain kredit	15,122,682	14,505,762	Provisions and commissions income from transactions other than loan
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	7,239,896	7,065,981	Revenue from recovery of written-off assets
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	1,257,984	154,157	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Pendapatan operasional lainnya	2,640,273	4,792,909	Other operating income
Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai			Recovery of impairment loss
Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	(30,617,491)	(21,556,319)	Recovery of impairment loss of financial assets
Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan	(75,231)	(595,015)	Recovery of impairment loss of non-financial assets
Pemulihan penyisihan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	(2,157,162)	(608,271)	Recovery of estimated loss of commitments and contingency
Beban operasional lainnya			Other operating expenses
Beban umum dan administrasi	(17,269,844)	(15,366,752)	General and administrative expenses

Beban bukan operasional	(49,318)	(67,880)	Non-operating expenses
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	26,724,846	43,364,053	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(8,064,453)	(8,950,228)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	18,660,393	34,413,825	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	18,660,393	34,413,825	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	3,097,386	5,084,772	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	21,757,779	39,498,597	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	18,654,753	34,372,609	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	5,640	41,216	Profit (loss) attributable to non-controlling interests
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan			Comprehensive income attributable to
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	21,727,515	39,403,628	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	30,264	94,969	Comprehensive income attributable to non-controlling interests
Laba (rugi) per saham			Earnings (loss) per share
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	152	281	Basic earnings (loss) per share from continuing operations

Penurunan (kenaikan) pinjaman qardh	84,295	(32,000)	Decrease (increase) in qardh funds
Penurunan (kenaikan) pembiayaan mudharabah	99,080	65,998	Decrease (increase) in mudharabah financing
Penurunan (kenaikan) pembiayaan musyarakah	(3,273,170)	(3,964,928)	Decrease (increase) in musyarakah financing
Penurunan (kenaikan) aset lainnya	(11,322,226)	6,655,602	Decrease (increase) in other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi			Increase (decrease) in operating liabilities
Kenaikan (penurunan) liabilitas segera	4,296,598	(913,645)	Increase (decrease) in obligations due immediately
Kenaikan (penurunan) giro dan tabungan simpanan nasabah	71,423,199	16,164,932	Increase (decrease) in current accounts and customers savings
Kenaikan (penurunan) deposito berjangka nasabah	13,175,897	55,810,139	Increase (decrease) in customers time deposits
Kenaikan (penurunan) giro wadiah simpanan nasabah	4,282,336	(256,984)	Increase (decrease) in customers wadiah demand deposits
Kenaikan (penurunan) tabungan wadiah simpanan nasabah	2,295,916	1,349,877	Increase (decrease) in customers wadiah saving deposits
Kenaikan (penurunan) simpanan dari bank lain	5,816,167	8,838,671	Increase (decrease) in other banks saving deposits
Kenaikan (penurunan) efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(9,424,266)	12,523,543	Increase (decrease) in securities sold under repurchase agreement
Kenaikan (penurunan) dana syirkah temporer	8,728,142	3,859,957	Increase (decrease) in temporary syirkah funds
Kenaikan (penurunan) liabilitas lainnya	291,044	1,252,567	Increase (decrease) in other liabilities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	66,689,187	44,582,937	Total net cash flows received from (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penerimaan dari penyertaan saham dalam klasifikasi dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual	(280,175)	(228,110)	Proceeds from equity investments classified as held-to-maturity and available-for-sale
Penerimaan dividen dari aktivitas investasi	6,649	5,857	Dividends received from investing activities
Penerimaan dari penjualan (perolehan) properti investasi	35,214	141	Proceeds from disposal (acquisition) of investment properties
Penerimaan dari penjualan (perolehan) aset tetap	(3,129,034)	(3,695,364)	Proceeds from disposal (acquisition) of property and equipment
Pencairan (penempatan) efek-efek yang diperdagangkan	(112,640,485)	(1,270,825)	Withdrawal (placement) of marketable securities

**[4220000] Statement of financial position presented using order of liquidity -
Financial and Sharia Industry**

Laporan posisi keuangan	31 December 2021	31 December 2020	Statement of financial position
Aset			Assets
Kas	26,299,973	32,274,988	Cash
Giro pada bank indonesia	56,426,573	51,530,969	Current accounts with bank Indonesia
Giro pada bank lain			Current accounts with other banks
Giro pada bank lain pihak ketiga	12,082,503	9,648,672	Current accounts with other banks third parties
Giro pada bank lain pihak berelasi	1,982,594	2,617,594	Current accounts with other banks related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada giro pada bank lain	(29,078)	(93,843)	Allowance for impairment losses for current accounts with other bank
Penempatan pada bank indonesia dan bank lain			Placements with bank Indonesia and other banks
Penempatan pada bank indonesia dan bank lain pihak ketiga	56,418,154	65,944,005	Placements with bank Indonesia and other banks third parties
Penempatan pada bank indonesia dan bank lain pihak berelasi	2,564,688	1,907,401	Placements with bank Indonesia and other banks related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada penempatan pada bank lain	(6,177)	(18,070)	Allowance for impairment losses for placements with other banks
Efek-efek yang diperdagangkan			Marketable securities
Efek-efek yang diperdagangkan pihak ketiga	48,480,003	28,964,466	Marketable securities third parties
Efek-efek yang diperdagangkan pihak berelasi	323,568,645	298,341,153	Marketable securities related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada efek-efek yang diperdagangkan	(311,120)	(348,941)	Allowance for impairment losses for marketable securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	54,915,498	46,818,568	Securities purchased under agreement to resale
Wesel ekspor dan tagihan lainnya			Bills and other receivables
Wesel ekspor dan tagihan lainnya pihak ketiga	27,819,354	25,757,312	Bills and other receivables third parties
Wesel ekspor dan tagihan lainnya pihak berelasi	1,844,871	1,815,692	Bills and other receivables related parties

Investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi			Investments in subsidiaries, joint ventures and associates
Investasi pada entitas anak	1,546,184	1,045,044	Investments in subsidiaries
Investasi pada entitas asosiasi	4,525,543	455,285	Investments in associates
Aset ijarah		1,094,012	Ijarah assets
Aset tetap	47,970,187	43,706,632	Property and equipment
Aset lainnya	32,022,666	32,398,455	Other assets
Jumlah aset	1,678,097,734	1,610,065,344	Total assets
Liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas			Liabilities, temporary syirkah funds and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas segera	18,735,387	15,473,574	Obligations due immediately
Simpanan nasabah			Customers Deposits
Giro			Current accounts
Giro pihak ketiga	125,939,865	126,976,710	Current accounts third parties
Giro pihak berelasi	94,650,332	57,871,641	Current accounts related parties
Giro wadiah			Wadiah demand deposits
Giro wadiah pihak ketiga		5,767,786	Wadiah demand deposits third parties
Giro wadiah pihak berelasi		490,292	Wadiah demand deposits related parties
Tabungan			Savings
Tabungan pihak ketiga	497,096,520	460,011,093	Savings third parties
Tabungan pihak berelasi	580,219	660,274	Savings related parties
Tabungan wadiah			Wadiah savings
Tabungan wadiah pihak ketiga		9,232,463	Wadiah savings third parties
Tabungan wadiah pihak berelasi		15,141	Wadiah savings related parties
Deposito berjangka			Time deposits
Deposito berjangka pihak ketiga	296,989,075	349,028,039	Time deposits third parties
Deposito berjangka pihak berelasi	123,487,204	77,371,511	Time deposits related parties
Simpanan dari bank lain	13,329,434	23,785,997	Other banks deposits
Efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali	29,408,508	40,478,672	Securities sold with repurchase agreement
Liabilitas derivatif			Derivative payables
Liabilitas derivatif pihak ketiga	199,695	407,774	Derivative payables third parties
Liabilitas akseptasi	9,554,238	6,817,436	Acceptance payables
Pinjaman yang diterima			Borrowings
Pinjaman yang diterima pihak ketiga	48,350,858	71,276,834	Borrowings third parties

Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya			Appropriated retained earnings
Cadangan umum dan wajib	3,022,685	3,022,685	General and legal reserves
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	181,986,363	163,949,482	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	288,734,983	226,916,051	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	3,051,821	2,550,831	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	291,786,804	229,466,882	Total equity
Jumlah liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas	1,678,097,734	1,610,065,344	Total liabilities, temporary syirkah funds and equity



[4312000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by nature - Financial and Sharia Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Statement of profit or loss and other comprehensive income

	<u>31 December 2021</u>	<u>31 December 2020</u>	
Pendapatan dan beban operasional			Operating income and expenses
Pendapatan bunga	143,523,329	135,764,561	Interest income
Beban bunga	(29,428,900)	(42,180,448)	Interest expenses
Pendapatan asuransi			Insurance income
Pendapatan dari premi asuransi	6,989,783	6,205,775	Revenue from insurance premiums
Beban asuransi			Insurance expenses
Beban klaim	(5,946,708)	(5,327,065)	Claim expenses
Pendapatan sekuritas			Securities income
Keuntungan (kerugian) dari transaksi perdagangan efek yang telah direalisasi	3,452,785	2,871,331	Realised gains (losses) on trading of marketable securities
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar efek	120,067	342,351	Gains (losses) on changes in fair value of marketable securities
Pendapatan operasional lainnya			Other operating income
Pendapatan provisi dan komisi dari transaksi lainnya selain kredit	17,062,124	16,180,935	Provisions and commissions income from transactions other than loan
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	9,005,760	7,252,171	Revenue from recovery of written-off assets
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	1,713,531	1,257,838	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Pendapatan operasional lainnya	9,861,540	10,195,129	Other operating income
Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai			Recovery of impairment loss
Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan	(163,243)	(98,374)	Recovery of impairment loss of non-financial assets
Pemulihan penyisihan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	(3,321,266)	(2,157,162)	Recovery of estimated loss of commitments and contingency
Pembentukan kerugian penurunan nilai			Allowances for impairment losses
Pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai aset produktif	(35,806,312)	(33,024,492)	Allowances for impairment losses on earnings assets
Beban operasional lainnya			Other operating expenses

Beban umum dan administrasi	(23,269,044)	(21,004,682)	General and administrative expenses
Beban operasional lainnya	(52,649,064)	(46,499,167)	Other operating expenses
Jumlah laba operasional	41,144,382	29,778,701	Total profit from operation
Pendapatan dan beban bukan operasional			Non-operating income and expense



Pendapatan bukan operasional	(2,553,008)	(2,166,337)	Non-operating income
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	38,591,374	27,612,364	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(7,835,608)	(8,951,971)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	30,755,766	18,660,393	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	30,755,766	18,660,393	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	(422,412)	5,217,701	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	30,333,354	23,878,094	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	31,066,592	18,654,753	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	(310,826)	5,640	Profit (loss) attributable to non-controlling interests
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan			Comprehensive income attributable to
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	30,629,123	23,846,956	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	(295,769)	31,138	Comprehensive income attributable to non-controlling interests
Laba (rugi) per saham			Earnings (loss) per share
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	238	152	Basic earnings (loss) per share from continuing operations
Laba (rugi) per saham dilusian			Diluted earnings (loss) per share

**[4220000] Statement of financial position presented using order of liquidity -
Financial and Sharia Industry**

Laporan posisi keuangan

Statement of financial position

Aset	31 December 2022	31 December 2021	Assets
Kas	27,407,478	26,299,973	Cash
Giro pada bank lain			Current accounts with other banks
Giro pada bank lain pihak ketiga	20,790,456	12,082,503	Current accounts with other banks third parties
Giro pada bank lain pihak berelasi	697,978	1,982,594	Current accounts with other banks related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada giro pada bank lain	(18,577)	(29,078)	Allowance for impairment losses for current accounts with other bank
Cadangan kerugian penurunan nilai pada penempatan pada bank lain	(1,981)	(6,177)	Allowance for impairment losses for placements with other banks
Efek-efek yang diperdagangkan			Marketable securities
Efek-efek yang diperdagangkan pihak ketiga	44,013,526	48,480,003	Marketable securities third parties
Efek-efek yang diperdagangkan pihak berelasi	286,311,292	323,568,645	Marketable securities related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada efek-efek yang diperdagangkan	(82,835)	(311,120)	Allowance for impairment losses for marketable securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	51,014,678	54,915,498	Securities purchased under agreement to resale
Wesel ekspor dan tagihan lainnya			Bills and other receivables
Wesel ekspor dan tagihan lainnya pihak ketiga	30,156,223	27,819,354	Bills and other receivables third parties
Wesel ekspor dan tagihan lainnya pihak berelasi	8,911,152	1,844,871	Bills and other receivables related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada wesel ekspor dan tagihan lainnya	(1,638,929)	(1,142,349)	Allowance for impairment losses for bills and other receivables
Tagihan akseptasi			Acceptance receivables
Tagihan akseptasi pihak ketiga	5,557,629	5,782,933	Acceptance receivables third parties
Tagihan akseptasi pihak berelasi	1,609,971	3,771,305	Acceptance receivables related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada tagihan akseptasi	(136,536)	(488,233)	Allowance for impairment losses for acceptance receivables

Pinjaman yang diberikan pihak berelasi	63,749,756	67,582,834	Loans related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pinjaman yang diberikan	(88,323,830)	(84,833,734)	Allowance for impairment losses for loans
Piutang lainnya			Other receivables
Piutang lainnya pihak ketiga	59,795,041	48,450,930	Other receivables third parties
Piutang lainnya pihak berelasi	7,205		Other receivables related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang lainnya	(4,764,151)	(2,995,683)	Allowance for impairment losses for other receivables
Aset pajak tangguhan	18,712,994	16,284,898	Deferred tax assets
Investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi			Investments in joint ventures and associates
Investasi pada entitas ventura bersama	1,774,614	1,546,184	Investments in joint ventures
Investasi pada entitas asosiasi	4,732,289	4,525,543	Investments in associates
Aset tetap	55,216,047	47,970,187	Property, plant, and equipment
Aset lainnya	42,374,001	32,022,666	Other assets
Jumlah aset	1,865,639,010	1,678,097,734	Total assets
Liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas			Liabilities, temporary syirkah funds and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas segera	24,910,579	18,735,387	Obligations due immediately
Simpanan nasabah			Customers deposits
Giro			Current accounts
Giro pihak ketiga	165,589,839	125,939,865	Current accounts third parties
Giro pihak berelasi	184,165,751	94,650,332	Current accounts related parties
Tabungan			Savings
Tabungan pihak ketiga	521,783,175	497,096,520	Savings third parties
Tabungan pihak berelasi	864,745	580,219	Savings related parties
Deposito berjangka			Time deposits
Deposito berjangka pihak ketiga	296,283,522	296,989,075	Time deposits third parties
Deposito berjangka pihak berelasi	139,196,981	123,487,204	Time deposits related parties
Simpanan dari bank lain			Other banks deposits
Simpanan dari bank lain pihak berelasi	821,691	1,041,927	Other banks deposits related parties
Simpanan dari bank lain pihak ketiga	8,512,856	12,287,507	Other banks deposits third parties
Efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali	9,997,592	29,408,508	Securities sold with repurchase agreement

Liabilitas derivatif			Derivative payables
Liabilitas derivatif pihak ketiga	783,921	199,695	Derivative payables third parties
Liabilitas akseptasi			Acceptance liabilities
Liabilitas akseptasi pihak ketiga	7,167,600	9,554,238	Acceptance liabilities third parties
Pinjaman yang diterima			Borrowings
Pinjaman yang diterima pihak ketiga	60,523,529	48,350,858	Borrowings third parties
Pinjaman yang diterima pihak berelasi	18,847,671	20,107,689	Borrowings related parties
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	6,458,343	7,000,268	Estimated losses on commitments and contingencies



[4312000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by nature - Financial and Sharia Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Statement of profit or loss and other comprehensive income

	<u>31 December 2022</u>	<u>31 December 2021</u>	
Pendapatan dan beban operasional			Operating income and expenses
Pendapatan bunga	151,874,816	143,523,329	Interest income
Beban bunga	(27,277,743)	(29,428,900)	Interest expenses
Pendapatan asuransi			Insurance income
Pendapatan dari premi asuransi	8,936,995	6,989,783	Revenue from insurance premiums
Beban asuransi			Insurance expenses
Beban klaim	(7,359,672)	(5,946,708)	Claim expenses
Pendapatan sekuritas			Securities income
Pendapatan kegiatan penjamin emisi dan penjualan efek	1,518,191	3,452,785	Revenue from underwriting activities and selling fees
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar efek	145,520	120,067	Gains (losses) on changes in fair value of marketable securities
Pendapatan operasional lainnya			Other operating income
Pendapatan provisi dan komisi dari transaksi lainnya selain kredit	18,794,964	17,062,124	Provisions and commissions income from transactions other than loan
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	12,468,321	9,005,760	Revenue from recovery of written-off assets
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	1,132,079	1,713,531	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Pendapatan operasional lainnya	13,243,725	9,861,540	Other operating income
Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai			Recovery of impairment loss
Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan	(137,431)	(163,243)	Recovery of impairment loss of non-financial assets
Pemulihan penyisihan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	543,145	(3,321,266)	Recovery of estimated loss of commitments and contingency
Pembentukan kerugian penurunan nilai			Allowances for impairment losses
Pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai aset produktif	(27,384,906)	(35,806,312)	Allowances for impairment losses on earnings assets
Beban operasional lainnya			Other operating expenses

Pendapatan bukan operasional	290,664	(2,553,008)	Non-operating income
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	64,596,701	38,591,374	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(13,188,494)	(7,835,608)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	51,408,207	30,755,766	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	51,408,207	30,755,766	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	(2,839,024)	(422,412)	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	48,569,183	30,333,354	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	51,170,312	31,066,592	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	237,895	(310,826)	Profit (loss) attributable to non-controlling interests
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan			Comprehensive income attributable to
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	48,333,349	30,629,123	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	235,834	(295,769)	Comprehensive income attributable to non-controlling interests
Laba (rugi) per saham			Earnings (loss) per share
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity

[4510000] Statement of cash flows, direct method - Financial and Sharia Industry

Laporan arus kas

Statement of cash flows

	31 December 2022	31 December 2021	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi			Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Penerimaan bunga, hasil investasi, provisi, dan komisi	130,501,831	140,183,030	Interest, investment income, fees and commissions received
Pembayaran bunga dan bonus, provisi dan komisi	(25,762,613)	(28,533,680)	Payments Of Interest And Bonus Fees And Commissions
Penerimaan pendapatan pengelolaan dana sebagai mudharib	10,118,043	2,358,545	Revenue receipts from fund management as mudharib
Pembayaran bagi hasil dana syirkah temporer	(1,008,042)	(1,293,103)	Payments of temporary syirkah funds
Penerimaan premi asuransi	1,577,323	1,043,075	Receipts from insurance premiums
Pendapatan dari transaksi operasional lainnya	35,709,608	34,345,472	Income from other operating transactions
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	12,468,321	9,005,760	Recoveries of written off assets
Penerimaan pengembalian (pembayaran) pajak penghasilan	(15,762,408)	(11,164,431)	Refunds (payments) of income tax
Pembayaran beban operasional lainnya	(78,869,304)	(73,658,162)	Payments for other operating expenses
Penerimaan pendapatan non-operasional	(52,531)	(203,971)	Receipts from non-operating income
Penurunan (kenaikan) aset operasi			Decrease (increase) in operating assets
Penurunan (kenaikan) efek yang diperdagangkan	(2,114,619)	9,164,531	Decrease (increase) in marketable securities
Penurunan (kenaikan) efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3,900,820	(8,096,930)	Decrease (increase) in securities purchased under resale agreements
Penurunan (kenaikan) wesel ekspor dan tagihan lainnya	(9,403,150)	(2,091,221)	Decrease (increase) in bills and other receivables
Penurunan (kenaikan) pinjaman yang diberikan	(106,917,972)	(68,377,027)	Decrease (increase) in loans
Penurunan (kenaikan) piutang pembiayaan konsumen	(9,996,487)	(11,951,573)	Decrease (increase) in consumer financing receivables

LAPORAN POSISI KEUANGAN BULANAN

PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk
Per 31 Desember 2018

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS-POS	PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk 31 Desember 2018
ASET		
1.	Kas	1,243,615
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	41,878,979
3.	Penempatan pada bank lain	1,833,327
4.	Tagihan spot dan derivatif	167
5.	Surat berharga	13,858,516
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	6,924,571
	b. Tersedia untuk dijual	4,010,635
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo	2,923,310
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	-
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	1,059,534
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	66,915
8.	Tagihan akseptasi	561,513
9.	Kredit	215,716,247
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-
	b. Tersedia untuk dijual	-
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo	-
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	215,716,247
10.	Pembiayaan syariah	22,041,427
11.	Penyertaan	270
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	(2,943,841)
	a. Surat berharga	(20,173)
	b. Kredit	(2,921,681)
	c. Lainnya	(1,987)
13.	Aset tidak berwujud	-
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	-
14.	Aset tetap dan inventaris	7,411,526
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(2,393,832)
15.	Aset non produktif	82,035
	a. Properti terbengkalai	4,444
	b. Aset yang diambil alih	77,591
	c. Rekening tunda	-
	d. Aset antar kantor	-
	i. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-
	ii. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-
16.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset non keuangan -/-	(5,305)
17.	Sewa pembiayaan	-
18.	Aset pajak tangguhan	305,631
19.	Aset lainnya	7,755,998
	TOTAL ASET	308,472,722

LAPORAN POSISI KEUANGAN BULANAN

PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk

Per 31 Desember 2018

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS-POS	PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk 31 Desember 2018
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
1.	Giro	56,455,042
2.	Tabungan	39,117,163
3.	Simpanan berjangka	115,897,126
4.	Dana investasi <i>revenue sharing</i>	18,794,498
5.	Pinjaman dari Bank Indonesia	-
6.	Pinjaman dari bank lain	6,249,431
7.	Liabilitas spot dan derivatif	152
8.	Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	947,579
9.	Utang akseptasi	561,680
10.	Surat berharga yang diterbitkan	17,036,479
11.	Pinjaman yang diterima	18,499,012
12.	Setoran jaminan	11,980
13.	Liabilitas antar kantor	-
	a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-
	b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-
14.	Liabilitas pajak tangguhan	-
15.	Liabilitas lainnya	10,695,437
16.	Dana investasi <i>profit sharing</i>	-
	TOTAL LIABILITAS	284,265,579
EKUITAS		
17.	Modal disetor	5,295,000
	a. Modal dasar	10,239,216
	b. Modal yang belum disetor -/-	(4,944,216)
	c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	-
18.	Tambahan modal disetor	2,054,454
	a. Agio	2,054,454
	b. Disagio -/-	-
	c. Modal sumbangan	-
	d. Dana setoran modal	-
	e. Lainnya	-
19.	Pendapatan (kerugian) komprehensif lain	2,744,921
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	(139,184)
	c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	-
	d. Keuntungan revaluasi aset tetap	2,966,991
	e. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-
	f. Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	(82,886)
	g. Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	-
	h. Lainnya	-
20.	Selisih kuasi reorganisasi	-

	a. Cadangan umum	3,018,884
	b. Cadangan tujuan	840,476
24.	Laba/rugi	10,253,408
	a. Tahun-tahun lalu	7,047,036
	b. Tahun berjalan	3,206,372
	TOTAL EKUITAS	24,207,143
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	308,472,722

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN BULANAN

PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk
Periode 1 Januari S/D 31 Desember 2018

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS-POS	PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk 31 Desember 2018
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Bunga		
1.	Pendapatan Bunga	22,988,468
	a. Rupiah	22,977,272
	b. Valuta asing	11,196
2.	Beban Bunga	12,633,755
	a. Rupiah	12,620,067
	b. Valuta asing	13,688
	Pendapatan (Beban) Bunga bersih	10,354,713
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Bunga		
1.	Pendapatan Operasional Selain Bunga	2,112,348
	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	42,189
	i. Surat berharga	42,175
	ii. Kredit	-
	iii. Spot dan derivatif	14
	iv. Aset keuangan lainnya	-
	b. Penurunan nilai wajar liabilitas keuangan	-
	c. Keuntungan penjualan aset keuangan	455,502
	i. Surat berharga	455,502
	ii. Kredit	-
	iii. Aset keuangan lainnya	-
	d. Keuntungan transaksi spot dan derivatif (<i>realised</i>)	72
	e. Dividen	-
	f. Keuntungan dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-
	g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	1,044,159
	h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	-
	i. Pendapatan lainnya	570,426
2.	Beban Operasional Selain Bunga	8,375,276
	a. Penurunan nilai wajar aset keuangan (<i>mark to market</i>)	-
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	-
	iii. Spot dan derivatif	-
	iv. Aset keuangan lainnya	-
	b. Peningkatan nilai wajar kewajiban keuangan (<i>mark to market</i>)	-
	c. Kerugian penjualan aset keuangan	9,363
	i. Surat berharga	9,363
	ii. Kredit	-
	iii. Aset keuangan lainnya	-

e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>)	1,337,881
i. Surat berharga	5,250
ii. Kredit	1,035,071
iii. Pembiayaan syariah	297,538
iv. Aset keuangan lainnya	22
f. Kerugian terkait risiko operasional	55,000
g. Kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-
h. komisi/provisi/fee dan administrasi	4,400
i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	96
j. Beban tenaga kerja	2,474,102
k. Beban promosi	597,337
l. Beban lainnya	3,895,428
Pendapatan (Beban) Operasional Selain Bunga Bersih	(6,262,928)
LABA (RUGI) OPERASIONAL	4,091,785

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN BULANAN

PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk
Periode 1 Januari S/D 31 Desember 2018

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS-POS	PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk 31 Desember 2018
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL		
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	-
2.	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	41,701
3.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(20,251)
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	21,450
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	4,113,235
	Pajak Penghasilan	(906,863)
	a. Taksiran pajak tahun berjalan	(1,032,557)
	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	125,694
	LABA (RUGI) BERSIH	3,206,372
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1.	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	
	a. Keuntungan revaluasi aset tetap	-
	b. Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	80,363
	c. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-
	d. Lainnya	-
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(20,091)
2.	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk	(147,532)
	c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	-
	d. Lainnya	-
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	30,090
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NET PAJAK PENGHASILAN	(57,170)
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	3,149,202

LAPORAN POSISI KEUANGAN BULANAN

PT Bank Tabungan Negara (Persero), TbkPer

31 Desember 2019

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS-POS	PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk 31 Desember 2019
ASET		
1.	Kas	1.369.167
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	26.518.755
3.	Penempatan pada bank lain	1.443.903
4.	Tagihan spot dan derivatif	-
5.	Surat berharga	17.553.853
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	5.421.602
	b. Tersedia untuk dijual	7.586.974
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo	4.545.277
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	-
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	1.071.864
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	1.875.956
8.	Tagihan akseptasi	510.142
9.	Kredit	232.191.762
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-
	b. Tersedia untuk dijual	-
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo	-
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	232.191.762
10.	Pembiayaan syariah	23.612.620
11.	Penyertaan	270
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	(6.390.699)
	a. Surat berharga	(27.378)
	b. Kredit	(6.361.419)
	c. Lainnya	(1.902)
13.	Aset tidak berwujud	-
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	-
14.	Aset tetap dan inventaris	7.773.355
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(2.707.428)
15.	Aset non produktif	82.035
	a. Properti terbengkalai	4.444
	b. Aset yang diambil alih	77.591
	c. Rekening tunda	-
	d. Aset antar kantor	-
	i. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-
	ii. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-
16.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset non keuangan -/-	(24.207)
17.	Sewa pembiayaan	-
18.	Aset pajak tangguhan	769.679
19.	Aset lainnya	8.506.853
	TOTAL ASET	314.157.880

No.	POS-POS	PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk 31 Desember 2019
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
1.	Giro	50.701.972
2.	Tabungan	42.274.798
3.	Simpanan berjangka	113.947.051
4.	Dana investasi <i>revenue sharing</i>	18.477.539
5.	Pinjaman dari Bank Indonesia	-
6.	Pinjaman dari bank lain	4.521.828
7.	Liabilitas spot dan derivatif	-
8.	Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	946.852
9.	Utang akseptasi	510.142
10.	Surat berharga yang diterbitkan	19.783.552
11.	Pinjaman yang diterima	28.469.030
12.	Setoran jaminan	13.966
13.	Liabilitas antar kantor	-
	a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-
	b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-
14.	Liabilitas pajak tangguhan	-
15.	Liabilitas lainnya	11.005.316
16.	Dana investasi <i>profit sharing</i>	-
	TOTAL LIABILITAS	290.652.046
EKUITAS		
17.	Modal disetor	5.295.000
	a. Modal dasar	10.239.216
	b. Modal yang belum disetor -/-	(4.944.216)
	c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	-
18.	Tambahan modal disetor	2.054.454
	a. Agio	2.054.454
	b. Disagio -/-	-
	c. Modal sumbangan	-
	d. Dana setoran modal	-
	e. Lainnya	-
19.	Pendapatan (kerugian) komprehensif lain	2.794.378
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	9.925
	c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	-
	d. Keuntungan revaluasi aset tetap	2.966.991
	e. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-
	f. Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	(182.538)
	g. Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	-
	h. Lainnya	-
20.	Selisih kuasi reorganisasi	-
21.	Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	-
22.	Ekuitas lainnya	-
23.	Cadangan	3.859.360
	a. Cadangan umum	3.018.884
	b. Cadangan tujuan	840.476
24.	Laba/rugi	9.502.642
	a. Tahun-tahun lalu	9.293.373

No.	POS-POS	PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk 31 Desember 2019
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Bunga		
1.	Pendapatan Bunga	25.780.343
	a. Rupiah	25.703.306
	b. Valuta asing	77.037
2.	Beban Bunga	16.592.507
	a. Rupiah	16.533.814
	b. Valuta asing	58.693
	Pendapatan (Beban) Bunga bersih	9.187.836
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Bunga		
1.	Pendapatan Operasional Selain Bunga	2.107.784
	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	23.042
	i. Surat berharga	23.042
	ii. Kredit	-
	iii. Spot dan derivatif	-
	iv. Aset keuangan lainnya	-
	b. Penurunan nilai wajar liabilitas keuangan	-
	c. Keuntungan penjualan aset keuangan	622.490
	i. Surat berharga	622.490
	ii. Kredit	-
	iii. Aset keuangan lainnya	-
	d. Keuntungan transaksi spot dan derivatif (<i>realised</i>)	-
	e. Dividen	-
	f. Keuntungan dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-
	g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	1.106.601
	h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	91
	i. Pendapatan lainnya	355.560
2.	Beban Operasional Selain Bunga	10.912.721
	a. Penurunan nilai wajar aset keuangan (<i>mark to market</i>)	14
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	-
	iii. Spot dan derivatif	14
	iv. Aset keuangan lainnya	-
	b. Peningkatan nilai wajar kewajiban keuangan (<i>mark to market</i>)	-
	c. Kerugian penjualan aset keuangan	-
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	-
	iii. Aset keuangan lainnya	-
	d. Kerugian transaksi spot dan derivatif (<i>realised</i>)	5.065
	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>)	3.732.008
	i. Surat berharga	7.205
	ii. Kredit	3.337.752
	iii. Pembiayaan syariah	387.046
	iv. Aset keuangan lainnya	5
	f. Kerugian terkait risiko operasional	-
	g. Kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-
	h. komisi/provisi/fee dan administrasi	31.429
	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-
	j. Beban tenaga kerja	2.450.241
	k. Beban promosi	446.546
	l. Beban lainnya	4.247.418

Pendapatan (Beban) Operasional Selain Bunga Bersih	(8.804.937)
LABA (RUGI) OPERASIONAL	382.899



No.	POS-POS	PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk 31 Desember 2019
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL		
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	-
2.	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	(86.012)
3.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(14.091)
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL		(100.103)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		282.796
Pajak Penghasilan		(73.527)
a.	Taksiran pajak tahun berjalan	(586.621)
b.	Pendapatan (beban) pajak tangguhan	513.094
LABA (RUGI) BERSIH		209.269
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1.	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	
a.	Keuntungan revaluasi aset tetap	-
b.	Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	(124.564)
c.	Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-
d.	Lainnya	-
e.	Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	24.912
2.	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	
a.	Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-
b.	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk	148.974
c.	Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	-
d.	Lainnya	-
e.	Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(31.620)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NET PAJAK PENGHASILAN		17.702
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		226.971
TRANSFER LABA (RUGI) KE KANTOR PUSAT		



LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI BULANAN

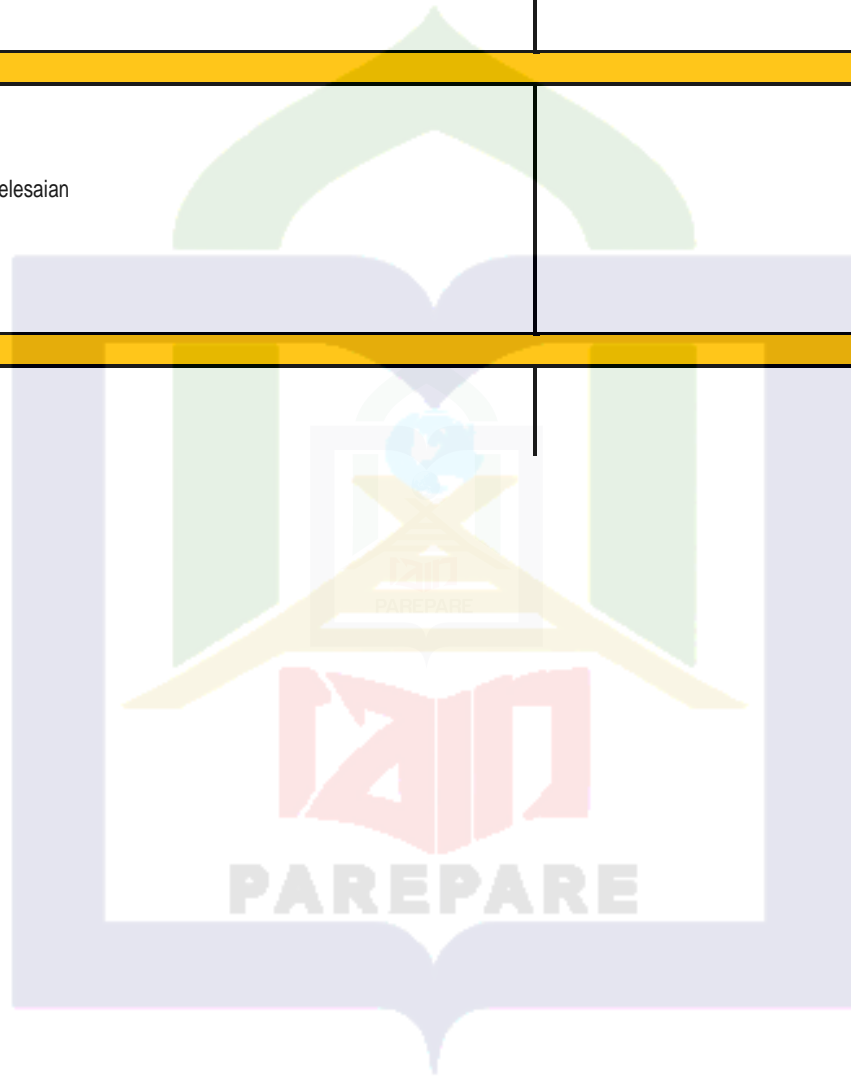
PT Bank Tabungan Negara (Persero), TbkPer
31 Desember 2019

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS-POS	PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk 31 Desember 2019
I TAGIHAN KOMITMEN		
1.	Fasilitas pinjaman yang belum ditarik	-
a.	Rupiah	-
b.	Valuta asing	-
2.	Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan	-
3.	Lainnya	-
II KEWAJIBAN KOMITMEN		
1.	Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	15.964.555
a.	BUMN	-
i.	Committed	-

- Valuta asing
ii. Uncommitted

	- Rupiah	-
	- Valuta asing	-
b.	Lainnya	15.964.555
	i. Committed	189.570
	ii. Uncommitted	15.774.985
2.	Fasilitas kredit kepada bank lain yang belum ditarik	-
a.	<i>Committed</i>	-
	i. Rupiah	-
	ii. Valuta asing	-
b.	<i>Uncommitted</i>	-
	i. Rupiah	-
	ii. Valuta asing	-
3.	<i>Irrevocable L/C</i> yang masih berjalan	81.088
a.	L/C luar negeri	-
b.	L/C dalam negeri	81.088
4.	Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	-
5.	Lainnya	13.997
III. TAGIHAN KONTINJENSI		
1.	Garansi yang diterima	1.416.810
a.	Rupiah	1.262.275
b.	Valuta asing	154.535
2.	Pendapatan bunga dalam penyelesaian	5.091.320
a.	Bunga kredit yang diberikan	5.091.320
b.	Bunga lainnya	-
3.	Lainnya	4.681.892
IV. KEWAJIBAN KONTINJENSI		
1.	Garansi yang diberikan	2.179.473
a.	Rupiah	2.086.653
b.	Valuta asing	92.820



**[4220000] Statement of financial position presented using order of liquidity -
Financial and Sharia Industry**

Laporan posisi keuangan			Statement of financial position
	<u>31 December 2020</u>	<u>31 December 2019</u>	
Aset			Assets
Kas	1,429,426	1,369,167	Cash
Giro pada bank indonesia	11,107,672	15,512,329	Current accounts with bank Indonesia
Giro pada bank lain			Current accounts with other banks
Giro pada bank lain pihak ketiga	2,995,233	391,877	Current accounts with other banks third parties
Giro pada bank lain pihak berelasi	221,896	357,624	Current accounts with other banks related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada giro pada bank lain	(1,808)	(1,632)	Allowance for impairment losses for current accounts with other bank
Penempatan pada bank indonesia dan bank lain			Placements with bank Indonesia and other banks
Penempatan pada bank indonesia dan bank lain pihak ketiga	19,830,096	10,996,115	Placements with bank Indonesia and other banks third parties
Penempatan pada bank indonesia dan bank lain pihak berelasi	337	101,078	Placements with bank Indonesia and other banks related parties
Efek-efek yang diperdagangkan			Marketable securities
Efek-efek yang diperdagangkan pihak ketiga	1,123,406	5,985,588	Marketable securities third parties
Efek-efek yang diperdagangkan pihak berelasi	2,082,560	2,126,461	Marketable securities related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada efek-efek yang diperdagangkan	(2,000)	(27,378)	Allowance for impairment losses for marketable securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	954,955	1,875,221	Securities purchased under agreement to resale
Tagihan akseptasi			Acceptance receivables
Tagihan akseptasi pihak berelasi	196,071	487,052	Acceptance receivables related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada tagihan akseptasi	(1,393)		Allowance for impairment losses for acceptance receivables
Tagihan derivatif			Derivative receivables
Tagihan derivatif pihak ketiga	70,386		Derivative receivables third parties
Pinjaman yang diberikan			Loans

Piutang murabahah			Murabahah receivables
Piutang murabahah pihak ketiga	17,644,308	17,430,814	Murabahah receivables third parties
Piutang murabahah pihak berelasi	1,424	1,684	Murabahah receivables related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang murabahah	(78,747)	(45,406)	Allowance for impairment losses for murabahah receivables
Piutang istishna			Istishna receivables
Piutang istishna pihak ketiga	2,291,259	2,026,725	Istishna receivables third parties
Piutang istishna pihak berelasi	1,452	1,557	Istishna receivables related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang istishna	(25,826)	(21,386)	Allowance for impairment losses for istishna receivables
Pinjaman qardh			Qardh funds
Pinjaman qardh pihak ketiga	14,925	30,764	Qardh funds third parties
Pinjaman qardh pihak berelasi	164	175	Qardh funds related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pinjaman qardh	(4,418)	(9,157)	Allowance for impairment losses for qardh funds
Pembiayaan mudharabah			Mudharabah financing
Pembiayaan mudharabah pihak ketiga	233,654	418,625	Mudharabah financing third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pembiayaan mudharabah	(81,571)	(171,868)	Allowance for impairment losses for mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah			Musyarakah financing
Pembiayaan musyarakah pihak ketiga	4,874,861	3,702,276	Musyarakah financing third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pembiayaan musyarakah	(718,445)	(442,441)	Allowance for impairment losses for musyarakah financing
Obligasi pemerintah	56,287,751	11,053,601	Government bonds
Biaya dibayar dimuka	386,848	803,479	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	402,428	402,428	Prepaid taxes
Aset pajak tangguhan	1,972,393	629,105	Deferred tax assets
Aset tetap	5,818,445	5,400,658	Property and equipment
Agunan yang diambil alih	77,591	77,591	Foreclosed assets
Aset lainnya	9,202,893	4,527,471	Other assets
Jumlah aset	361,208,406	311,776,828	Total assets
Tabungan pihak berelasi	420,345	272,004	Savings related parties
Tabungan wadiah			Wadiah savings
Tabungan wadiah pihak ketiga	903,998	789,042	Wadiah savings third parties
Tabungan wadiah pihak berelasi	1,211	847	Wadiah savings related parties
Deposito berjangka			Time deposits

Deposito berjangka pihak ketiga	60,918,288	61,281,176	Time deposits third parties
Deposito berjangka pihak berelasi	86,940,320	52,648,592	Time deposits related parties
Simpanan dari bank lain	29,880	4,509,238	Other banks deposits
Efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali		935,000	Securities sold with repurchase agreement
Liabilitas derivatif			Derivative payables

Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by nature - Financial and Sharia Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Statement of profit or loss and other comprehensive income

	<u>31 December 2020</u>	<u>31 December 2019</u>	
Pendapatan dan beban operasional			Operating income and expenses
Pendapatan bunga	22,947,252	23,271,432	Interest income
Beban bunga	(14,856,420)	(15,340,643)	Interest expenses
Pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai mudharib	2,158,528	2,448,442	Revenue from fund management as mudharib
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	(1,335,517)	(1,417,430)	Third parties share on return of temporary syirkah funds
Pendapatan sekuritas			Securities income
Keuntungan (kerugian) dari transaksi perdagangan efek yang telah direalisasi	664,519	622,892	Realised gains (losses) on trading of marketable securities
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar efek	105,504	22,639	Gains (losses) on changes in fair value of marketable securities
Pendapatan operasional lainnya			Other operating income
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	275,538	113,399	Revenue from recovery of written-off assets
Pendapatan operasional lainnya	1,469,046	1,350,922	Other operating income
Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai			Recovery of impairment loss
Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	35	86	Recovery of impairment loss of financial assets
Pembentukan kerugian penurunan nilai			Allowances for impairment losses
Pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai aset produktif	(2,258,514)	(3,486,751)	Allowances for impairment losses on earnings assets
Pembalikan (beban) estimasi kerugian komitmen dan kontijensi	(3,784)		Reversal (expense) of estimated losses on commitments and contingencies

Beban operasional lainnya			Other operating expenses
Beban umum dan administrasi	(4,606,120)	(4,657,899)	General and administrative expenses
Beban sewa, pemeliharaan, dan perbaikan	(1,474,640)	(1,631,078)	Rent, maintenance and improvement expenses
Beban operasional lainnya	(755,142)	(774,238)	Other operating expenses
Jumlah laba operasional	2,330,285	521,773	Total profit from operation
Pendapatan dan beban bukan operasional			Non-operating income and expense
Pendapatan bukan operasional	104	127	Non-operating income
Beban bukan operasional	(59,532)	(110,838)	Non-operating expenses
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak	2,270,857	411,062	Total profit (loss) before tax



penghasilan			
Pendapatan (beban) pajak	(668,499)	(201,799)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	1,602,358	209,263	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	1,602,358	209,263	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas keuntungan (kerugian) hasil revaluasi aset tetap, setelah pajak		341,000	Other comprehensive income for gains (losses) on revaluation of property and equipment, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	(336,967)	(111,821)	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	(336,967)	229,179	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual, setelah pajak	1,088,559	118,890	Unrealised gains (losses) on changes in fair value of available-for-sale financial assets, after tax
Keuntungan (kerugian) lindung nilai arus kas, setelah pajak	(1,239)		Gains (losses) on cash flow hedges, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	1,087,320	118,890	Total other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	750,353	348,069	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	2,352,711	557,332	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	1,602,358	209,263	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan			Comprehensive income attributable to
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	2,352,711	557,332	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba (rugi) per saham			Earnings (loss) per share

[4510000] Statement of cash flows, direct method - Financial and Sharia Industry

Laporan arus kas			Statement of cash flows
Arus kas dari aktivitas operasi	31 December 2020	31 December 2019	Cash flows from operating activities
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi			Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Penerimaan bunga, hasil investasi, provisi, dan komisi	19,867,167	23,005,460	Interest, investment income, fees and commissions received
Pembayaran bunga dan bonus, provisi dan komisi	(14,760,094)	(15,228,615)	Payments Of Interest And Bonus Fees And Commissions
Penerimaan pendapatan pengelolaan dana sebagai mudharib	2,158,528	2,448,442	Revenue receipts from fund management as mudharib
Pembayaran bagi hasil dana syirkah temporer	(1,335,518)	(1,417,431)	Payments of temporary syirkah funds
Penerimaan dari (pembayaran kepada) lembaga kliring dan penjaminan	(469,360)	(467,791)	Receipts from (payments to) clearing and guarantee institution
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	331,915	153,997	Recoveries of written off assets
Pembayaran gaji dan tunjangan	(3,232,959)	(2,978,518)	Payments for salaries and allowances
Penerimaan pengembalian (pembayaran) pajak penghasilan	(341,466)	(583,317)	Refunds (payments) of income tax
Pembayaran beban operasional lainnya	(284,025)	(1,398,798)	Payments for other operating expenses
Penerimaan pendapatan non-operasional	(59,428)	(110,711)	Receipts from non-operating income
Penurunan (kenaikan) aset operasi			Decrease (increase) in operating assets
Penurunan (kenaikan) penempatan pada bank lain dan bank indonesia	(595,305)	(351,800)	Decrease (increase) in placements with other banks and bank indonesia
Penurunan (kenaikan) efek yang diperdagangkan	(17,949,926)	3,999,892	Decrease (increase) in marketable securities
Penurunan (kenaikan) pinjaman yang diberikan	(5,538,874)	(16,400,671)	Decrease (increase) in loans
Penurunan (kenaikan) piutang dan pembiayaan syariah			Decrease (increase) in sharia financing and receivables
Penurunan (kenaikan) piutang murabahah	(223,810)	(1,606,712)	Decrease (increase) in murabahah receivables
Penurunan (kenaikan) piutang istishna	(264,428)	(506,636)	Decrease (increase) in istishna receivables
	(1,262,212)	151,259	

Penurunan (kenaikan) pinjaman qardh	7,750	26,831	Decrease (increase) in qardh funds
Penurunan (kenaikan) pembiayaan mudharabah	25,714	106,392	Decrease (increase) in mudharabah financing
Penurunan (kenaikan) pembiayaan			Decrease (increase) in musyarakah financing



musyarakah			
Penurunan (kenaikan) aset lainnya	(1,285,447)	300,335	Decrease (increase) in other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi			Increase (decrease) in operating liabilities
Kenaikan (penurunan) liabilitas segera	2,446,942	(301,002)	Increase (decrease) in obligations due immediately
Kenaikan (penurunan) giro dan tabungan simpanan nasabah	17,707,877	(2,431,002)	Increase (decrease) in current accounts and customers savings
Kenaikan (penurunan) deposito berjangka nasabah	33,928,841	(1,532,515)	Increase (decrease) in customers time deposits
Kenaikan (penurunan) giro wadiah simpanan nasabah	492,085	(188,844)	Increase (decrease) in customers wadiah demand deposits
Kenaikan (penurunan) tabungan wadiah simpanan nasabah	115,320	23,565	Increase (decrease) in customers wadiah saving deposits
Kenaikan (penurunan) simpanan dari bank lain	(4,479,357)	1,516,659	Increase (decrease) in other banks saving deposits
Kenaikan (penurunan) giro mudharabah	(1,056,093)	(179,632)	Increase (decrease) in mudharabah current account
Kenaikan (penurunan) tabungan mudharabah	(249,943)	597,299	Increase (decrease) in mudharabah savings deposits
Kenaikan (penurunan) dana syirkah temporer	2,661,505	(740,445)	Increase (decrease) in temporary syirkah funds
Kenaikan (penurunan) liabilitas lainnya	177,416	(734,052)	Increase (decrease) in other liabilities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	26,532,815	(14,828,361)	Total net cash flows received from (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pencairan (penempatan) obligasi dan (atau) sukuk	(25,992,844)	(3,033,893)	Withdrawal (placement) of bonds and (or) sukuk
Penerimaan dari penjualan (perolehan) aset tetap	(798,086)	(366,561)	Proceeds from disposal (acquisition) of property and equipment
Pencairan (penempatan) efek-efek yang diperdagangkan	3,064,054	(3,676,652)	Withdrawal (placement) of marketable securities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(23,726,876)	(7,077,106)	Total net cash flows received from (used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman yang diterima	9,141,448	11,001,654	Proceeds from borrowings
Pembayaran pinjaman yang diterima	(7,823,008)	(4,020,720)	Payments for borrowings

Penerimaan pinjaman subordinasi	4,047,884	2,999,950	Proceeds from subordinated loans
Penerimaan dari penerbitan obligasi	1,493,811	4,144,000	Proceeds from bonds issuance
Pembayaran utang obligasi	(5,322,500)	(5,122,930)	Payments of bonds payable
Pembayaran dividen dari aktivitas pendanaan	(20,927)	(561,585)	Dividends paid from financing activities
Penerimaan (pengeluaran) kas	(935,000)		Other cash inflows (outflows)



**[4220000] Statement of financial position presented using order of liquidity -
Financial and Sharia Industry**

Laporan posisi keuangan			Statement of financial position
Aset	<u>31 December 2021</u>	<u>31 December 2020</u>	Assets
Kas	1,539,577	1,429,426	Cash
Giro pada bank indonesia	10,692,484	11,107,672	Current accounts with bank Indonesia
Giro pada bank lain			Current accounts with other banks
Giro pada bank lain pihak ketiga	1,000,338	2,995,233	Current accounts with other banks third parties
Giro pada bank lain pihak berelasi	96,460	221,896	Current accounts with other banks related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada giro pada bank lain	(1,698)	(1,808)	Allowance for impairment losses for current accounts with other bank
Penempatan pada bank indonesia dan bank lain			Placements with bank Indonesia and other banks
Penempatan pada bank indonesia dan bank lain pihak ketiga	27,900,711	19,830,096	Placements with bank Indonesia and other banks third parties
Penempatan pada bank indonesia dan bank lain pihak berelasi	337	337	Placements with bank Indonesia and other banks related parties
Efek-efek yang diperdagangkan			Marketable securities
Efek-efek yang diperdagangkan pihak ketiga	891,173	1,123,406	Marketable securities third parties
Efek-efek yang diperdagangkan pihak berelasi	1,341,732	2,082,560	Marketable securities related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada efek-efek yang diperdagangkan	(2,000)	(2,000)	Allowance for impairment losses for marketable securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1,598,325	954,955	Securities purchased under agreement to resale
Tagihan akseptasi			Acceptance receivables
Tagihan akseptasi pihak berelasi	454,140	196,071	Acceptance receivables related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada tagihan akseptasi	(623)	(1,393)	Allowance for impairment losses for acceptance receivables
Tagihan derivatif			Derivative receivables
Tagihan derivatif pihak ketiga	31,017	70,386	Derivative receivables third parties
Pinjaman yang diberikan			Loans

Pinjaman yang diberikan pihak ketiga	229,174,514	217,711,277	Loans third parties
Pinjaman yang diberikan pihak berelasi	18,110,919	17,340,839	Loans related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pinjaman yang diberikan	(13,165,897)	(12,151,936)	Allowance for impairment losses for loans
Piutang murabahah			Murabahah receivables
Piutang murabahah pihak ketiga	19,909,531	17,644,308	Murabahah receivables third parties
Piutang murabahah pihak berelasi	27,794	1,424	Murabahah receivables related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang murabahah	(64,599)	(78,747)	Allowance for impairment losses for murabahah receivables
Piutang istishna			Istishna receivables
Piutang istishna pihak ketiga	2,434,870	2,291,259	Istishna receivables third parties
Piutang istishna pihak berelasi	1,115	1,452	Istishna receivables related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang istishna	(30,636)	(25,826)	Allowance for impairment losses for istishna receivables
Pembiayaan musyarakah			Musyarakah financing
Pembiayaan musyarakah pihak ketiga	4,686,545	4,874,861	Musyarakah financing third parties
Pembiayaan musyarakah pihak berelasi	1,792		Musyarakah financing related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pembiayaan musyarakah	(983,465)	(718,445)	Allowance for impairment losses for musyarakah financing
Obligasi pemerintah	46,080,298	56,287,751	Government bonds
Biaya dibayar dimuka	367,925	386,848	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	402,428	402,428	Prepaid taxes
Aset pajak tangguhan	2,430,660	1,972,393	Deferred tax assets
Aset tetap	5,736,791	5,818,445	Property and equipment
Agunan yang diambil alih	77,591	77,591	Foreclosed assets
Aset lainnya	10,831,114	9,202,893	Other assets
Jumlah aset	371,868,311	361,208,406	Total assets
Liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas			Liabilities, temporary syirkah funds and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas segera	3,625,746	4,721,001	Obligations due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	28,490	44,275	Undistributed profit sharing
Simpanan nasabah			Customers Deposits
Giro			Current accounts
Giro pihak ketiga	12,806,732	16,546,465	Current accounts third parties
Giro pihak berelasi	60,556,142	52,054,300	Current accounts

			related parties
Giro mudharabah	46	176	Mudharabah current account
Tabungan mudharabah (ummat)	1,882	2,139	Mudharabah saving deposits (ummat)
Deposito berjangka mudharabah	3,000	1,000	Mudharabah time deposits
Jumlah dana syirkah temporer	22,768,072	19,844,419	Total temporary syirkah funds
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	5,295,000	5,295,000	Common stocks
Tambahan modal disetor	2,054,454	2,054,454	Additional paid-in capital
Cadangan revaluasi	3,307,991	3,307,991	Revaluation reserves
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	87,817	1,100,019	Reserve for changes in fair value of available-for-sale financial assets
Cadangan lindung nilai arus kas	(19,983)	(1,239)	Reserve of cash flow hedges
Cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti	(458,153)	(531,674)	Reserve of remeasurements of defined benefit plans
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya			Appropriated retained earnings
Cadangan umum dan wajib	7,766,079	6,163,722	General and legal reserves
Cadangan khusus	840,476	840,476	Specific reserves
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	2,532,966	1,759,096	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	21,406,647	19,987,845	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Jumlah ekuitas	21,406,647	19,987,845	Total equity
Jumlah liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas	371,868,311	361,208,406	Total liabilities, temporary syirkah funds and equity

[4312000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by nature - Financial and Sharia Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	31 December 2021	31 December 2020	Statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan dan beban operasional			Operating income and expenses
Pendapatan bunga	23,413,857	22,947,252	Interest income
Beban bunga	(11,880,488)	(14,856,420)	Interest expenses
Pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai mudharib	2,381,101	2,169,236	Revenue from fund management as mudharib
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	(923,167)	(1,335,517)	Third parties share on return of temporary syirkah funds
Pendapatan operasional lainnya			Other operating income
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	304,810	275,538	Revenue from recovery of written-off assets
Pendapatan operasional lainnya	1,316,460	1,469,046	Other operating income
Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai			Recovery of impairment loss
Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	880	9,353	Recovery of impairment loss of financial assets
Pembentukan kerugian penurunan nilai			Allowances for impairment losses
Pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai aset produktif	(3,628,357)	(2,267,832)	Allowances for impairment losses on earnings assets
Pembalikan (beban) estimasi kerugian komitmen dan kontijensi	2,845	(3,784)	Reversal (expense) of estimated losses on commitments and contingencies
Beban operasional lainnya			Other operating expenses
Beban umum dan administrasi	(5,650,891)	(4,616,828)	General and administrative expenses
Beban sewa, pemeliharaan, dan perbaikan	(1,490,880)	(1,474,640)	Rent, maintenance and improvement expenses
Beban operasional lainnya	(1,550,635)	(755,142)	Other operating expenses
Jumlah laba operasional	3,036,832	2,330,285	Total profit from operation
Pendapatan dan beban bukan operasional			Non-operating income and expense
Beban bukan operasional	(43,512)	(59,428)	Non-operating expenses
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	2,993,320	2,270,857	Total profit (loss) before tax

Pendapatan (beban) pajak	(617,093)	(668,499)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	2,376,227	1,602,358	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	2,376,227	1,602,358	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	73,521	(336,967)	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	73,521	(336,967)	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual, setelah pajak	(1,012,202)	1,088,559	Unrealised gains (losses) on changes in fair value of available-for-sale financial assets, after tax
Keuntungan (kerugian) lindung nilai arus kas, setelah pajak	(18,744)	(1,239)	Gains (losses) on cash flow hedges, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	(1,030,946)	1,087,320	Total other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	(957,425)	750,353	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	1,418,802	2,352,711	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	2,376,227	1,602,358	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan			Comprehensive income attributable to
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	1,418,802	2,352,711	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba (rugi) per saham			Earnings (loss) per share
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	224	151	Basic earnings (loss) per share from continuing operations

[4510000] Statement of cash flows, direct method - Financial and Sharia Industry

Laporan arus kas

Statement of cash flows

Arus kas dari aktivitas operasi	31 December 2021	31 December 2020	Cash flows from operating activities
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi			Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Penerimaan bunga, hasil investasi, provisi, dan komisi	20,045,960	19,856,459	Interest, investment income, fees and commissions received
Pembayaran bunga dan bonus, provisi dan komisi	(12,104,620)	(14,760,094)	Payments Of Interest And Bonus Fees And Commissions
Penerimaan pendapatan pengelolaan dana sebagai mudharib	2,381,101	2,169,236	Revenue receipts from fund management as mudharib
Pembayaran bagi hasil dana syirkah temporer	(923,167)	(1,335,518)	Payments of temporary syirkah funds
Penerimaan dari (pembayaran kepada) lembaga kliring dan penjaminan	(619,667)	(469,360)	Receipts from (payments to) clearing and guarantee institution
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	362,436	331,915	Recoveries of written off assets
Pembayaran gaji dan tunjangan	(3,827,998)	(3,232,959)	Payments for salaries and allowances
Penerimaan pengembalian (pembayaran) pajak penghasilan	(820,461)	(341,466)	Refunds (payments) of income tax
Pembayaran beban operasional lainnya	(1,507,403)	(343,453)	Payments for other operating expenses
Penurunan (kenaikan) aset operasi			Decrease (increase) in operating assets
Penurunan (kenaikan) penempatan pada bank lain dan bank indonesia	947,105	(595,305)	Decrease (increase) in placements with other banks and bank indonesia
Penurunan (kenaikan) efek yang diperdagangkan	5,692,410	(17,949,926)	Decrease (increase) in marketable securities
Penurunan (kenaikan) tagihan akseptasi	(258,069)		Decrease (increase) in acceptance receivables
Penurunan (kenaikan) pinjaman yang diberikan	(14,033,533)	(5,538,874)	Decrease (increase) in loans
Penurunan (kenaikan) piutang dan pembiayaan syariah			Decrease (increase) in sharia financing and receivables
Penurunan (kenaikan) piutang murabahah	(2,346,228)	(223,810)	Decrease (increase) in murabahah receivables

**[4220000] Statement of financial position presented using order of liquidity -
Financial and Sharia Industry**

Laporan posisi keuangan

Statement of financial position

Aset	31 December 2022	31 December 2021	Assets
Kas	1,661,533	1,539,577	Cash
Dana yang dibatasi penggunaannya	0	0	Restricted funds
Giro pada bank lain			Current accounts with other banks
Giro pada bank lain pihak ketiga	963,935	1,000,338	Current accounts with other banks third parties
Giro pada bank lain pihak berelasi	508,322	96,460	Current accounts with other banks related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada giro pada bank lain	(1,747)	(1,698)	Allowance for impairment losses for current accounts with other bank
Efek-efek yang diperdagangkan			Marketable securities
Efek-efek yang diperdagangkan pihak ketiga	873,109	891,173	Marketable securities third parties
Efek-efek yang diperdagangkan pihak berelasi	850,059	1,341,732	Marketable securities related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada efek-efek yang diperdagangkan	(2,399)	(2,000)	Allowance for impairment losses for marketable securities
Investasi pemegang polis pada kontrak unit-linked	0	0	Investments of policyholder in unit-linked contracts
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1,434,190	1,598,325	Securities purchased under agreement to resale
Tagihan akseptasi			Acceptance receivables
Tagihan akseptasi pihak ketiga	289,206	0	Acceptance receivables third parties
Tagihan akseptasi pihak berelasi	131,356	454,140	Acceptance receivables related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada tagihan akseptasi	(136)	(623)	Allowance for impairment losses for acceptance receivables
Tagihan derivatif			Derivative receivables
Tagihan derivatif pihak ketiga	103,939	31,017	Derivative receivables third parties
Tagihan derivatif pihak berelasi	0	0	Derivative receivables related parties
Pinjaman yang diberikan			Loans
Pinjaman yang diberikan pihak ketiga	247,217,823	229,174,514	Loans third parties
Pinjaman yang diberikan pihak berelasi	19,439,742	18,110,919	Loans related parties

ketiga	23,805,279	19,909,531	third parties
Piutang murabahah pihak berelasi	4,923	27,794	Murabahah receivables related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang murabahah	(253,498)	(64,599)	Allowance for impairment losses for murabahah receivables
Piutang istishna			Istishna receivables
Piutang istishna pihak ketiga	2,954,224	2,434,870	Istishna receivables third parties
Piutang istishna pihak berelasi	1,492	1,115	Istishna receivables related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang istishna	(226,854)	(30,636)	Allowance for impairment losses for istishna receivables
Pembiayaan musyarakah			Musyarakah financing
Pembiayaan musyarakah pihak ketiga	4,562,991	4,686,545	Musyarakah financing third parties
Pembiayaan musyarakah pihak berelasi	582	1,792	Musyarakah financing related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pembiayaan musyarakah	(926,659)	(976,041)	Allowance for impairment losses for musyarakah financing
Obligasi pemerintah	51,964,973	46,080,298	Government bonds
Biaya dibayar dimuka	505,346	367,925	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	0	402,428	Prepaid taxes
Aset pajak tangguhan	2,915,428	2,430,660	Deferred tax assets
Aset tetap	6,353,803	5,736,791	Property, plant, and equipment
Agunan yang diambil alih	77,591	77,591	Foreclosed assets
Aset lainnya	12,520,127	10,831,114	Other assets
Jumlah aset	402,148,312	371,868,311	Total assets
Liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas			Liabilities, temporary syirkah funds and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas segera	3,167,810	3,625,746	Obligations due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	37,548	28,490	Undistributed profit sharing
Simpanan nasabah			Customers deposits
Giro			Current accounts
Giro pihak ketiga	17,636,481	12,806,732	Current accounts third parties

[4312000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by nature - Financial and Sharia Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Statement of profit or loss and other comprehensive income

	<u>31 December 2022</u>	<u>31 December 2021</u>	
Pendapatan dan beban operasional			Operating income and expenses
Pendapatan bunga	23,233,200	23,413,857	Interest income
Beban bunga	(10,094,281)	(11,880,488)	Interest expenses
Pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai mudharib	2,674,168	2,381,101	Revenue from fund management as mudharib
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	(815,803)	(923,167)	Third parties share on return of temporary syirkah funds
Pendapatan sekuritas			Securities income
Keuntungan (kerugian) dari transaksi perdagangan efek yang telah direalisasi	0	895,413	Realised gains (losses) on trading of marketable securities
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar efek	55,045	0	Gains (losses) on changes in fair value of marketable securities
Pendapatan operasional lainnya			Other operating income
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	431,591	304,810	Revenue from recovery of written-off assets
Pendapatan operasional lainnya	1,788,216	1,316,460	Other operating income
Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai			Recovery of impairment loss
Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	22,178	880	Recovery of impairment loss of financial assets
Pembentukan kerugian penurunan nilai			Allowances for impairment losses
Pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai aset produktif	(4,039,556)	(3,628,357)	Allowances for impairment losses on earnings assets
Pembalikan (beban) estimasi kerugian komitmen dan kontijensi	(1,075)	2,845	Reversal (expense) of estimated losses on commitments and contingencies
Beban operasional lainnya			Other operating expenses
Beban umum dan administrasi	(6,408,780)	(5,650,891)	General and administrative expenses
Beban penjualan	(0)	(0)	Selling expenses
Beban sewa, pemeliharaan, dan perbaikan	(1,535,546)	(1,490,880)	Rent, maintenance and improvement expenses

Beban provisi dan komisi	(0)	(0)	Other fees and commissions expenses
Beban operasional lainnya	(1,494,554)	(1,704,751)	Other operating expenses
Jumlah laba operasional	3,814,803	3,036,832	Total profit from operation
Pendapatan dan beban bukan operasional			Non-operating income and expense
Pendapatan bukan operasional	60,887	251	Non-operating income
Beban bukan operasional	(0)	(43,763)	Non-operating expenses
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	3,875,690	2,993,320	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(830,617)	(617,093)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	3,045,073	2,376,227	Total profit (loss) from continuing operations
Laba (rugi) dari operasi yang dihentikan	0	0	Profit (loss) from discontinued operations
Jumlah laba (rugi)	3,045,073	2,376,227	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas keuntungan (kerugian) hasil revaluasi aset tetap, setelah pajak	200,574	0	Other comprehensive income for gains (losses) on revaluation of property and equipment, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	48,496	73,521	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	249,070	73,521	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	(1,281,069)	(1,012,202)	Unrealised gains (losses) on changes in fair value through other comprehensive income financial assets, after tax
Keuntungan (kerugian) lindung nilai arus kas, setelah pajak	(29,318)	(18,744)	Gains (losses) on cash flow hedges, after tax

[4510000] Statement of cash flows, direct method - Financial and Sharia Industry

Laporan arus kas

Statement of cash flows

	31 December 2022	31 December 2021	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi			Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Penerimaan bunga, hasil investasi, provisi, dan komisi	21,657,158	20,045,960	Interest, investment income, fees and commissions received
Pembayaran bunga dan bonus, provisi dan komisi	(9,959,419)	(12,104,620)	Payments Of Interest And Bonus Fees And Commissions
Penerimaan pendapatan pengelolaan dana sebagai mudharib	2,674,168	2,381,101	Revenue receipts from fund management as mudharib
Pembayaran bagi hasil dana syirkah temporer	(815,803)	(923,167)	Payments of temporary syirkah funds
Penerimaan dari (pembayaran kepada) lembaga kliring dan penjaminan	(599,991)	(619,667)	Receipts from (payments to) clearing and guarantee institution
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	503,307	362,436	Recoveries of written off assets
Pembayaran gaji dan tunjangan	(4,163,978)	(3,827,998)	Payments for salaries and allowances
Penerimaan pengembalian (pembayaran) pajak penghasilan	(598,896)	(820,461)	Refunds (payments) of income tax
Pembayaran beban operasional lainnya	(2,132,214)	(1,507,403)	Payments for other operating expenses
Penerimaan pendapatan non-operasional	13,828	0	Receipts from non-operating income
Penurunan (kenaikan) aset operasi			Decrease (increase) in operating assets
Penurunan (kenaikan) efek yang diperdagangkan	(5,060,824)	5,692,410	Decrease (increase) in marketable securities
Penurunan (kenaikan) tagihan akseptasi	33,578	(258,069)	Decrease (increase) in acceptance receivables
Penurunan (kenaikan) pinjaman yang diberikan	(21,869,960)	(14,033,533)	Decrease (increase) in loans
Penurunan (kenaikan) piutang dan pembiayaan syariah			Decrease (increase) in sharia financing and receivables
Penurunan (kenaikan) piutang murabahah	(3,996,198)	(2,346,228)	Decrease (increase) in murabahah receivables
Penurunan (kenaikan) piutang istishna	(539,508)	(146,058)	Decrease (increase) in istishna receivables

Penurunan (kenaikan) pembiayaan mudharabah	180,457	(370,744)	Decrease (increase) in mudharabah financing
Penurunan (kenaikan) pembiayaan musyarakah	(90,622)	(93,340)	Decrease (increase) in musyarakah financing
Penurunan (kenaikan) aset lainnya	(196,503)	1,241,584	Decrease (increase) in other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi			Increase (decrease) in operating liabilities
Kenaikan (penurunan) liabilitas segera	(466,852)	(1,120,009)	Increase (decrease) in obligations due immediately
Kenaikan (penurunan) giro dan tabungan simpanan nasabah	20,920,972	12,861,373	Increase (decrease) in current accounts and customers savings
Kenaikan (penurunan) deposito berjangka nasabah	(322,562)	(1,338,019)	Increase (decrease) in customers time deposits
Kenaikan (penurunan) giro wadiah simpanan nasabah	3,268,857	2,270,858	Increase (decrease) in customers wadiah demand deposits
Kenaikan (penurunan) tabungan wadiah simpanan nasabah	43,479	245,030	Increase (decrease) in customers wadiah saving deposits
Kenaikan (penurunan) simpanan dari bank lain	70,400	36,127	Increase (decrease) in other banks saving deposits
Kenaikan (penurunan) giro mudharabah	1,182	120,798	Increase (decrease) in mudharabah current account
Kenaikan (penurunan) tabungan mudharabah	864,813	857,692	Increase (decrease) in mudharabah savings deposits
Kenaikan (penurunan) liabilitas akseptasi	(33,578)	258,069	Increase (decrease) in acceptance payables
Kenaikan (penurunan) dana syirkah temporer	1,228,208	1,945,163	Increase (decrease) in temporary syirkah funds
Kenaikan (penurunan) liabilitas lainnya	654,214	(206,114)	Increase (decrease) in other liabilities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	1,265,073	9,551,932	Total net cash flows received from (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pencairan (penempatan) obligasi dan (atau) sukuk	(2,102,024)	4,799,816	Withdrawal (placement) of bonds and (or) sukuk
Penerimaan dari penjualan (perolehan) aset tetap	(1,042,464)	(415,473)	Proceeds from disposal (acquisition) of property and equipment
Pencairan (penempatan) efek-efek yang diperdagangkan	744,954	(549,888)	Withdrawal (placement) of marketable securities

Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(2,399,534)	3,834,455	Total net cash flows received from (used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman yang diterima	11,814,826	6,455,429	Proceeds from borrowings
Pembayaran pinjaman yang diterima	(9,095,884)	(8,204,691)	Payments for borrowings
Penerimaan pinjaman subordinasi	0	1,500,000	Proceeds from subordinated loans
Pembayaran pinjaman subordinasi	(0)	(3,000,000)	Payments of subordinated loans
Penerimaan dari penerbitan obligasi	1,541,330	10,186	Proceeds from bonds issuance
Pembayaran utang obligasi	(5,263,000)	(3,455,000)	Payments of bonds payable
Penerimaan dari penerbitan saham baru	2,756,575	0	Proceeds from issuance of new stocks
Pembayaran dividen dari aktivitas pendanaan	(237,624)	(0)	Dividends paid from financing activities
Penerimaan (pengeluaran) kas lainnya dari aktivitas pendanaan	(84,983)	(99,959)	Other cash inflows (outflows) from financing activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	1,431,240	(6,794,035)	Total net cash flows received from (used in) financing activities
Jumlah kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	296,779	6,592,352	Total net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas arus kas, awal periode	41,229,907	34,637,555	Cash and cash equivalents cash flows, beginning of the period
Kas dan setara kas arus kas, akhir periode	41,526,686	41,229,907	Cash and cash equivalents cash flows, end of the period

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2018</u>	<u>31 Desember 2017 ¹⁾</u>	<u>1 Januari 2017 ¹⁾</u>
ASET				
Kas	2c,2g,62.B.(viii)	27.348.914	24.268.563	22.906.775
Giro pada Bank Indonesia	2c,2g,2h,4	59.852.761	50.188.118	52.484.974
Giro pada Bank Lain	2c,2f,2g,2h,5			
Pihak berelasi	56	8.476	27.533	25.861
Pihak ketiga		<u>14.827.485</u>	<u>12.305.856</u>	<u>10.337.353</u>
		14.835.961	12.333.389	10.363.214
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(5.189)</u>	<u>(3.442)</u>	<u>(3.049)</u>
Neto		14.830.772	12.329.947	10.360.165
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	2c,2f,2i,6			
Pihak berelasi	56	1.162.378	3.152.167	1.725.571
Pihak ketiga		<u>21.403.656</u>	<u>71.498.349</u>	<u>71.974.664</u>
		22.566.034	74.650.516	73.700.235
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(50.338)</u>	<u>(49.713)</u>	<u>(83.308)</u>
Neto		22.515.696	74.600.803	73.616.927
Efek-efek	2c,2f,2j,7,66			
Pihak berelasi	56	21.562.800	20.775.463	18.571.548
Pihak ketiga		<u>42.569.876</u>	<u>38.784.589</u>	<u>38.272.191</u>
		64.132.676	59.560.052	56.843.739
(Dikurangi)/ditambah diskonto yang belum diamortisasi, (kerugian)/keuntungan - neto yang belum direalisasi dari (penurunan)/kenaikan nilai wajar dan cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(296.776)</u>	<u>78.271</u>	<u>(270.836)</u>
Neto		63.835.900	59.638.323	56.572.903
Obligasi pemerintah - pihak berelasi	2c,2f,2k,8,56	114.284.518	103.411.188	98.933.278
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	2c,2f,2l,9			
Pihak berelasi	56	10.724.084	10.517.587	5.934.300
Pihak ketiga		<u>15.688.973</u>	<u>14.921.890</u>	<u>9.989.818</u>
		26.413.057	25.439.477	15.924.118
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(1.603.598)</u>	<u>(1.349.349)</u>	<u>(1.756.847)</u>
Neto		24.809.459	24.090.128	14.167.271
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2c,2m,10			
Pihak ketiga		2.097.629	2.629.315	5.054.488
Tagihan derivatif	2c,2f,2n,11,66			
Pihak berelasi	56	149.832	23.824	3.660
Pihak ketiga		<u>1.648.725</u>	<u>793.468</u>	<u>466.583</u>
Total		1.798.557	817.292	470.243
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	2c,2f,2o,12			
Pihak berelasi	56	160.729.702	113.611.412	100.201.483
Pihak ketiga		<u>638.827.486</u>	<u>598.426.453</u>	<u>549.121.470</u>
		799.557.188	712.037.865	649.322.953
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(31.796.093)</u>	<u>(33.745.345)</u>	<u>(32.616.760)</u>
Neto		767.761.095	678.292.520	616.706.193

¹⁾ Direklasifikasi, lihat Catatan 66

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen	2c,2f,2p,13			
Pihak berelasi	56	8.278	7.957	10.532
Pihak ketiga		<u>17.189.878</u>	<u>15.137.262</u>	<u>11.844.684</u>
		17.198.156	15.145.219	11.855.216
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(371.291)</u>	<u>(362.887)</u>	<u>(323.378)</u>
Neto		16.826.865	14.782.332	11.531.838
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	2c,2q,14			
Pihak ketiga		3.328.389	2.364.629	834.483
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(9.286)</u>	<u>(7.739)</u>	<u>(4.538)</u>
Neto		3.319.103	2.356.890	829.945
Tagihan akseptasi	2c,2f,2u,15			
Pihak berelasi	56	2.183.157	1.049.343	415.848
Pihak ketiga		<u>11.705.705</u>	<u>11.495.151</u>	<u>14.373.396</u>
		13.888.862	12.544.494	14.789.244
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(296.453)</u>	<u>(254.234)</u>	<u>(241.041)</u>
Neto		13.592.409	12.290.260	14.548.203
Penyertaan saham	2f,2s,16			
Pihak berelasi	56	322.617	297.420	250.071
Pihak ketiga		<u>129.476</u>	<u>48.816</u>	<u>5.338</u>
		452.093	346.236	255.409
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(30.589)</u>	<u>(12.924)</u>	<u>(10.273)</u>
Neto		421.504	333.312	245.136
Biaya dibayar dimuka	17	2.858.186	2.784.234	2.751.081
Pajak dibayar dimuka	2ad,33a	1.236.027	2.688.049	2.612.707
Aset tetap	2r.i,2r.ii,18	50.075.628	46.991.375	44.736.920
Dikurangi: akumulasi penyusutan		<u>(11.632.932)</u>	<u>(10.372.622)</u>	<u>(9.073.630)</u>
Neto		38.442.696	36.618.753	35.663.290
Aset tidak berwujud	2r.iii,2s,19	5.963.706	5.102.247	4.213.322
Dikurangi: akumulasi amortisasi		<u>(3.198.980)</u>	<u>(2.700.780)</u>	<u>(2.257.826)</u>
Neto		2.764.726	2.401.467	1.955.496
Aset lain-lain	2c,2t,2v,2af,20,66	19.256.317	15.232.824	11.819.441
Dikurangi: penyisihan lainnya		<u>(598.662)</u>	<u>(617.790)</u>	<u>(514.446)</u>
Neto		18.657.655	14.615.034	11.304.995
Aset pajak tangguhan - neto	2ad,33e	4.997.622	5.564.319	5.990.101
JUMLAH ASET		<u>1.202.252.094</u>	<u>1.124.700.847</u>	<u>1.038.706.009</u>

¹⁾ Direklasifikasi, lihat Catatan 66

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2018	2017 ¹⁾
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah	2f,2af,41,56		
Pendapatan bunga	66	74.454.382	71.055.102
Pendapatan syariah		6.538.188	6.229.546
Total pendapatan bunga dan pendapatan syariah		80.992.570	77.284.648
Beban bunga dan beban syariah	2af,42,66		
Beban bunga		(23.710.628)	(22.755.157)
Beban syariah		(2.659.310)	(2.541.130)
Total beban bunga dan beban syariah		(26.369.938)	(25.296.287)
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - NETO		54.622.632	51.988.361
Pendapatan premi	2ag	10.342.487	10.325.187
Beban klaim	2ag	(7.635.354)	(7.860.112)
PENDAPATAN PREMI - NETO		2.707.133	2.465.075
PENDAPATAN BUNGA, SYARIAH DAN PREMI - NETO		57.329.765	54.453.436
Pendapatan operasional lainnya			
Provisi dan komisi lainnya	2ah,66	13.013.786	12.448.315
Pendapatan dari kelompok diperdagangkan - neto	2c,2e,2n,43,	3.657.290	3.471.667
Lain-lain	44,66	11.000.989	6.910.425
Total pendapatan operasional lainnya		27.672.065	22.830.407
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	2c,45	(14.394.973)	(15.646.385)
Pembalikan/(pembentukan) penyisihan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	2c,31c	270.973	(173.402)
Pembentukan penyisihan lainnya	2t,46	(61.498)	(132.050)
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi dari (penurunan)/kenaikan nilai wajar investasi pemegang polis pada kontrak <i>unit-link</i>	2j,2k,2z,47,6f	(18.483)	46.849

¹⁾ Direklasifikasi, lihat Catatan 66

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK			
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah	2j,2k,48,66	674.087	779.993
Beban operasional lainnya	2f,2ai,		
Beban gaji dan tunjangan	49,51,56	(16.322.769)	(14.858.642)
Beban umum dan administrasi	2r,50	(16.587.005)	(15.405.579)
Lain-lain - neto	52,66	(4.656.365)	(4.724.876)
Total beban operasional lainnya		(37.566.139)	(34.989.097)
LABA OPERASIONAL		33.905.797	27.169.751
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	53	37.572	(12.888)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK DAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI		33.943.369	27.156.863
Beban pajak			
Kini	2ad,33c,33d		
Tahun berjalan		(5.918.708)	(5.593.293)
Tahun sebelumnya	33f	(1.313.347)	-
Tanggungan	2ad,33c,33e	(859.377)	(120.528)
Total beban pajak - neto		(8.091.432)	(5.713.821)
LABA TAHUN BERJALAN		25.851.937	21.443.042
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Keuntungan revaluasi aset tetap	2r.i	768.681	526.108
Keuntungan/(kerugian) aktuarial program imbalan pasti	2ai	1.023.174	(641.569)
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(206.373)	125.139
		1.585.482	9.678
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2e	(55.547)	(32.750)
Perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	2j,2k	(3.585.763)	2.364.089
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	2n	(27.695)	(16.826)
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		766.774	(446.198)
		(2.902.231)	1.868.315
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak penghasilan		(1.316.749)	1.877.993

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2018	2017 ¹⁾
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL		
Penerimaan pendapatan bunga	70.439.495	67.671.722
Penerimaan pendapatan syariah	6.583.301	6.247.610
Penerimaan pendapatan provisi, komisi dan premi - neto	15.720.919	14.913.390
Pembayaran beban bunga	(23.124.701)	(22.969.621)
Pembayaran beban syariah	(2.674.047)	(2.520.782)
Penerimaan dari penjualan obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	56.455.307	53.544.382
Pembelian obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(56.865.888)	(53.824.395)
Laba selisih kurs - neto	6.058.853	2.390.138
Pendapatan dari kelompok diperdagangkan - neto	547.986	462.542
Pendapatan operasional lainnya - lain-lain	4.307.755	2.417.018
Beban operasional lainnya - lain-lain	(4.544.296)	(4.133.604)
Beban gaji dan tunjangan	(15.801.649)	(13.855.845)
Beban umum dan administrasi	(14.771.162)	(13.573.478)
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	15.682	(57.665)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(7.200.860)	(5.968.499)
Arus kas dari aktivitas operasional sebelum perubahan aset dan liabilitas operasional	35.146.695	30.742.913
Penurunan/(kenaikan) atas aset operasional:		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.743.348	(624.042)
Efek-efek - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.823.982	(1.932.792)
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	(973.579)	(9.515.359)
Kredit yang diberikan	(93.514.200)	(69.117.327)
Piutang/pembiayaan syariah	(9.187.208)	(7.521.377)
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	531.686	2.425.173
Piutang pembiayaan konsumen	(2.834.995)	(3.961.788)
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	(966.751)	(1.533.591)
Pajak dibayar dimuka	1.452.022	(59.783)
Biaya dibayar dimuka	(73.952)	(33.153)
Aset lain-lain	(3.296.918)	(2.841.128)
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	6.845.434	4.565.412
Kenaikan/(penurunan) atas liabilitas operasional dan dana syirkah temporer:		
Bank konvensional		
Giro	(3.467.776)	15.766.883
Tabungan	(1.402.889)	31.594.358
Deposito berjangka	21.975.342	(553.881)
Interbank call money	7.464.542	(273.297)
Liabilitas segera	1.004.627	1.268.656

¹⁾ Direklasifikasi, lihat Catatan 66

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018
ASET			
Kas	2c,2g,62.B.(viii)	28.094.267	27.348.914
Giro pada Bank Indonesia	2c,2g,2h,4	46.490.930	59.852.761
Giro pada bank lain	2c,2f,2g,2h,5		
Pihak berelasi	56	4.493	8.476
Pihak ketiga		12.558.997	14.827.485
		12.563.490	14.835.961
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(5.193)	(5.189)
Neto		12.558.297	14.830.772
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2c,2f,2i,6		
Pihak berelasi	56	1.499.924	1.162.378
Pihak ketiga		36.116.511	21.403.656
		37.616.435	22.566.034
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(47.675)	(50.338)
Neto		37.568.760	22.515.696
Efek-efek	2c,2f,2j,7,66		
Pihak berelasi	56	27.377.257	21.562.800
Pihak ketiga		43.789.655	42.569.876
		71.166.912	64.132.676
Ditambah/(dikurangi): diskonto yang belum diamortisasi, keuntungan/(kerugian) - neto yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar dan cadangan kerugian penurunan nilai		96.456	(296.776)
Neto		71.263.368	63.835.900
Obligasi pemerintah - neto			
Pihak berelasi	2c,2f,2k,8,56	129.000.300	114.284.518
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	2c,2f,2l,9		
Pihak berelasi	56	14.186.619	10.724.084
Pihak ketiga		16.229.083	15.688.973
		30.415.702	26.413.057
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(1.311.591)	(1.603.598)
Neto		29.104.111	24.809.459

Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali Pihak ketiga	2c,2m,10	1.955.363	2.097.629
Tagihan derivatif Pihak berelasi	2c,2f,2n,11 56	18.817	149.832
Pihak ketiga		1.598.659	1.648.725
		1.617.476	1.798.557
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah Pihak berelasi	2c,2f,2o,12 56	171.384.121	160.729.702
Pihak ketiga		714.451.116	638.827.486
		885.835.237	799.557.188
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(29.988.393)	(31.796.093)
Neto		855.846.844	767.761.095
Piutang pembiayaan konsumen Pihak berelasi	2c,2f,2p,13 56	6.758	8.278
Pihak ketiga		18.558.948	17.189.878
		18.565.706	17.198.156
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(354.618)	(371.291)
Neto		18.211.088	16.826.865
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan Pihak ketiga	2c,2q,14	3.055.071	3.328.389
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(7.982)	(9.286)
Neto		3.047.089	3.319.103
Tagihan akseptasi Pihak berelasi	2c,2f,2u,15 56	1.198.875	2.183.157
Pihak ketiga		9.080.964	11.705.705
		10.279.839	13.888.862
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(221.804)	(296.453)
Neto		10.058.035	13.592.409

Penyertaan saham	2f,2s,16		
Pihak berelasi	56	112.298	322.617
Pihak ketiga		506.631	129.476
		618.929	452.093
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(12.919)	(30.589)
Neto		606.010	421.504
Biaya dibayar dimuka	17	3.012.550	2.858.186
Pajak dibayar dimuka	2ad,33a	1.176.600	1.236.027
Aset tetap	2r.i,2r.ii,18	57.657.529	50.075.628
Dikurangi: akumulasi penyusutan		(13.045.330)	(11.632.932)
Neto		44.612.199	38.442.696
Aset tidak berwujud	2r.iii,2s,19	7.114.887	5.963.706
Dikurangi: akumulasi amortisasi		(3.793.603)	(3.198.980)
Neto		3.321.284	2.764.726
Aset lain-lain	2c,2t,2v,2af,20	17.373.411	19.256.317
Dikurangi: penyisihan lainnya		(623.357)	(598.662)
Neto		16.750.054	18.657.655
Aset pajak tangguhan - neto	2ad,33e	3.951.710	4.997.622
TOTAL ASET		1.318.246.335	1.202.252.094

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember

	Catatan	2019	2018
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah	2f,2af,41,56		
Pendapatan bunga		84.431.175	74.454.382
Pendapatan syariah		7.093.915	6.538.188
Total pendapatan bunga dan pendapatan syariah		91.525.090	80.992.570
Beban bunga dan beban syariah	2f,2af,42,56		
Beban bunga		(29.070.226)	(23.710.628)
Beban syariah		(3.014.676)	(2.659.310)
Total beban bunga dan beban syariah		(32.084.902)	(26.369.938)
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - NETO		59.440.188	54.622.632
Pendapatan premi	2ag	11.113.650	10.342.487
Beban klaim	2ag	(9.306.147)	(7.635.354)
PENDAPATAN PREMI - NETO		1.807.503	2.707.133
PENDAPATAN BUNGA, SYARIAH DAN PREMI - NETO		61.247.691	57.329.765
Pendapatan operasional lainnya			
Provisi dan komisi lainnya	2ah,67	14.216.435	13.013.786
Pendapatan dari kelompok diperdagangkan - neto	2c,2e,2n,43	3.871.620	3.657.290
Lain-lain	44	8.402.343	11.000.989
Total pendapatan operasional lainnya		26.490.398	27.672.065
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	2c,45	(11.742.986)	(14.394.973)
(Pembentukan)/pembalikan penyisihan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	2c,31c	(262.215)	270.973
Pembentukan penyisihan lainnya	2t,46	(67.262)	(61.498)
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar investasi pemegang polis pada kontrak <i>unit-link</i>	2j,2k,2z,47	8.205	(18.483)

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2019	2018
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah	2j,2k,48	853.850	674.087
Beban operasional lainnya	2f,2ai,		
Beban gaji dan tunjangan	49,51,56	(17.221.046)	(16.322.769)
Beban umum dan administrasi	2r,50	(17.635.053)	(16.587.005)
Lain-lain - neto	52	(5.220.068)	(4.656.365)
Total beban operasional lainnya		(40.076.167)	(37.566.139)
LABA OPERASIONAL		36.451.514	33.905.797
(Beban)/pendapatan bukan operasional - neto	53	(10.074)	37.572
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK DAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI		36.441.440	33.943.369
Beban pajak			
Kini	2ad,33c,33d		
Tahun berjalan		(7.433.937)	(5.918.708)
Tahun sebelumnya	33f	(201.197)	(1.313.347)
Tanggungan	2ad,33c,33e	(350.714)	(859.377)
Total beban pajak - neto		(7.985.848)	(8.091.432)
LABA TAHUN BERJALAN		28.455.592	25.851.937
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Keuntungan revaluasi aset tetap	2r.i	3.870.948	768.681
Keuntungan aktuarial program imbalan pasti	2ai	368.663	1.023.174
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(72.032)	(206.373)
Lainnya		85.052	-
		4.252.631	1.585.482
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2e	(100.228)	(55.547)
Perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	2j,2k	3.819.305	(3.585.763)
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	2n	(34.028)	(27.695)
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		(726.604)	766.774
		2.958.445	(2.902.231)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak penghasilan		7.211.076	(1.316.749)

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2019	2018
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)			
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		35.666.668	24.535.188
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		27.482.133	25.015.021
Kepentingan nonpengendali	2d	973.459	836.916
		28.455.592	25.851.937
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		34.655.095	23.771.531
Kepentingan nonpengendali	2d	1.011.573	763.657
		35.666.668	24.535.188
LABA PER SAHAM	2aj		
Dasar (dalam Rupiah penuh)		588,90	536,04
Dilusian (dalam Rupiah penuh)		588,90	536,04

Laporan posisi keuangan

Statement of financial position

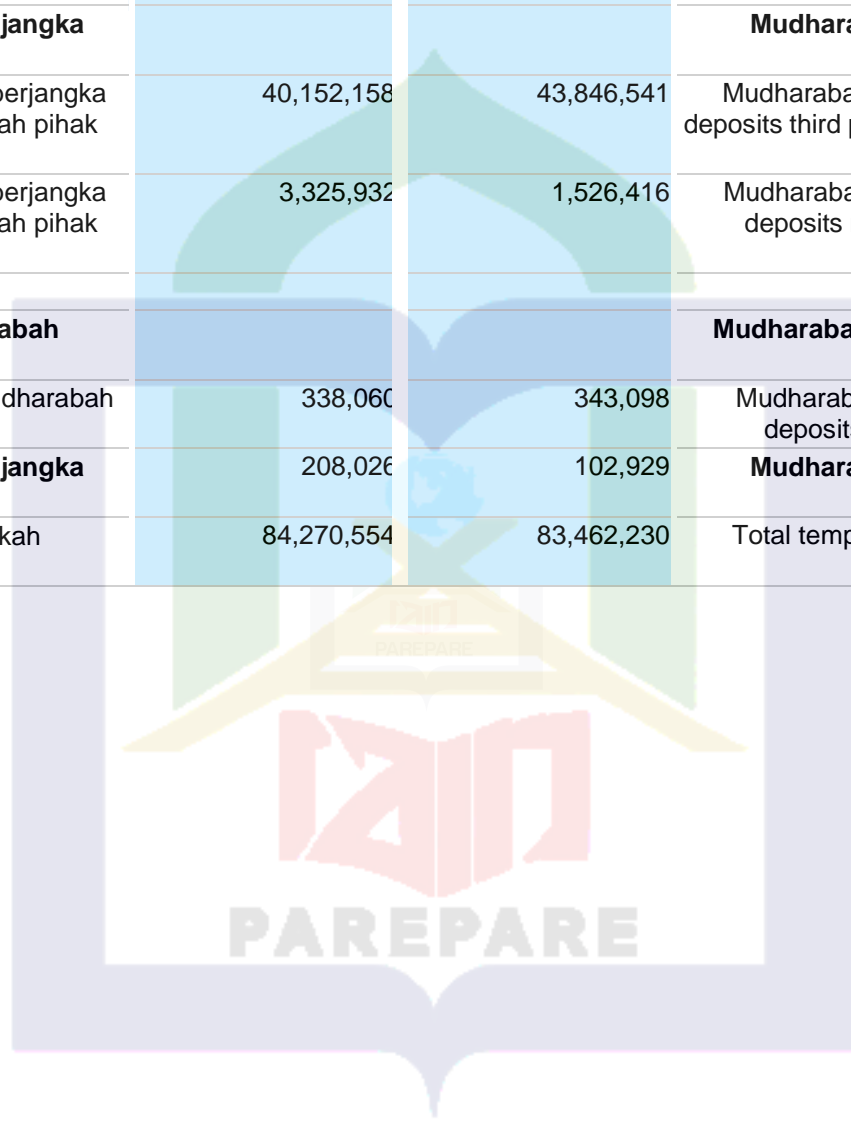
	31 December 2020	31 December 2019	
Aset			Assets
Kas	24,682,671	28,094,267	Cash
Giro pada bank indonesia	49,638,625	46,490,930	Current accounts with bank Indonesia
Giro pada bank lain			Current accounts with other banks
Giro pada bank lain pihak ketiga	24,036,570	12,558,997	Current accounts with other banks third parties
Giro pada bank lain pihak berelasi	11,801	4,493	Current accounts with other banks related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada giro pada bank lain	(71,044)	(5,193)	Allowance for impairment losses for current accounts with other bank
Penempatan pada bank indonesia dan bank lain			Placements with bank Indonesia and other banks
Penempatan pada bank indonesia dan bank lain pihak ketiga	76,680,780	36,116,511	Placements with bank Indonesia and other banks third parties
Penempatan pada bank indonesia dan bank lain pihak berelasi	3,132,589	1,499,924	Placements with bank Indonesia and other banks related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada penempatan pada bank lain	(46,772)	(47,675)	Allowance for impairment losses for placements with other banks
Efek-efek yang diperdagangkan			Marketable securities
Efek-efek yang diperdagangkan pihak ketiga	54,087,667	43,955,649	Marketable securities third parties
Efek-efek yang diperdagangkan pihak berelasi	25,953,136	27,377,257	Marketable securities related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada efek-efek yang diperdagangkan	(140,033)	(69,538)	Allowance for impairment losses for marketable securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	55,094,456	1,955,363	Securities purchased under agreement to resale
Wesel ekspor dan tagihan lainnya			Bills and other receivables
Wesel ekspor dan tagihan lainnya pihak ketiga	15,979,730	16,229,083	Bills and other receivables third parties
Wesel ekspor dan tagihan lainnya pihak berelasi	14,016,134	14,186,619	Bills and other receivables related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada wesel ekspor dan tagihan lainnya	(1,687,776)	(1,311,591)	Allowance for impairment losses for bills and other receivables
Tagihan akseptasi			Acceptance receivables
Tagihan akseptasi pihak ketiga	9,133,057	9,080,964	Acceptance receivables third parties

Investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi			Investments in subsidiaries, joint ventures and associates
Investasi pada entitas asosiasi	2,250,017	606,010	Investments in associates
Goodwill	787,466	423,115	Goodwill
Aset takberwujud selain goodwill	3,733,153	2,898,169	Intangible assets other than goodwill
Aset tetap	46,728,153	44,612,199	Property and equipment
Agunan yang diambil alih	297,708	297,048	Foreclosed assets
Aset lainnya	20,729,886	16,453,006	Other assets
Jumlah aset	1,429,334,484	1,318,246,335	Total assets
Liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas			Liabilities, temporary syirkah funds and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas segera			Obligations due



			immediately
Simpanan nasabah			Customers Deposits
Giro			Current accounts
Giro pihak ketiga	215,057,252	187,325,770	Current accounts third parties
Giro pihak berelasi	89,393,039	60,118,497	Current accounts related parties
Tabungan			Savings
Tabungan pihak ketiga	347,553,677	321,180,312	Savings third parties
Tabungan pihak berelasi	3,808,514	3,307,760	Savings related parties
Deposito berjangka			Time deposits
Deposito berjangka pihak ketiga	259,221,759	244,043,859	Time deposits third parties
Deposito berjangka pihak berelasi	48,559,521	34,132,147	Time deposits related parties
Simpanan dari bank lain	6,669,696	13,397,866	Other banks deposits
Efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali	1,330,068	3,782,055	Securities sold with repurchase agreement
Liabilitas derivatif			Derivative payables
Liabilitas derivatif pihak ketiga	1,439,379	1,152,517	Derivative payables third parties
Liabilitas derivatif pihak berelasi	131,127	42,505	Derivative payables related parties
Liabilitas kepada pemegang polis unit-linked	27,850,536	24,037,658	Liabilities to policyholder in unit-linked contracts
Liabilitas akseptasi	10,156,509	10,279,839	Acceptance payables
Pinjaman yang diterima			Borrowings
Pinjaman yang diterima pihak ketiga	51,642,508	53,143,588	Borrowings third parties
Pinjaman yang diterima pihak berelasi	1,168,181	984,974	Borrowings related parties
Efek yang diterbitkan			Securities issued
Obligasi	37,671,386	31,804,853	Bonds
Sukuk ijarah	375,000	375,000	Ijarah sukuk
Surat utang jangka menengah	0	0	Mid-term loans
Efek yang diterbitkan lainnya	65,086	65,417	Others securities issued
Provisi	546,237	405,312	Provisions
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	3,471,534	386,039	Estimated losses on commitments and contingencies
Beban akrual	5,650,785	6,215,561	Accrued expenses
Utang pajak	1,761,477	1,286,973	Taxes payable
Liabilitas lainnya	25,365,319	16,861,260	Other liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja	7,441,958	7,586,150	post-employment benefit obligations
Pinjaman subordinasi			Subordinated loans
Pinjaman subordinasi pihak ketiga	543,216	536,467	Subordinated loans third parties

Giro mudharabah pihak ketiga	272,962	2,969,820	Mudharabah current account third parties
Giro berjangka mudharabah pihak berelasi	640,965	0	Mudharabah current account related parties
Tabungan mudharabah			Mudharabah saving deposits
Tabungan mudharabah pihak ketiga	39,177,458	34,465,922	Mudharabah saving deposits third parties
Tabungan mudharabah pihak berelasi	154,993	207,504	Mudharabah saving deposits related parties
Deposito berjangka mudharabah			Mudharabah time deposits
Deposito berjangka mudharabah pihak ketiga	40,152,158	43,846,541	Mudharabah time deposits third parties
Deposito berjangka mudharabah pihak berelasi	3,325,932	1,526,416	Mudharabah time deposits related parties
Bank			Bank
Giro mudharabah			Mudharabah current account
Tabungan mudharabah (ummat)	338,060	343,098	Mudharabah saving deposits (ummat)
Deposito berjangka mudharabah	208,026	102,929	Mudharabah time deposits
Jumlah dana syirkah temporer	84,270,554	83,462,230	Total temporary syirkah funds



[4322000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented before tax, by nature - Financial and Sharia Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Statement of profit or loss and other comprehensive income

	31 December 2020	31 December 2019	
Pendapatan dan beban operasional			Operating income and expenses
Pendapatan bunga	87,321,117	91,525,090	Interest income
Beban bunga	(30,812,988)	(32,084,902)	Interest expenses
Pendapatan asuransi			Insurance income
Pendapatan dari premi asuransi	12,890,360	11,113,650	Revenue from insurance premiums
Beban asuransi			Insurance expenses
Beban klaim	(11,376,645)	(9,306,147)	Claim expenses
Pendapatan sekuritas			Securities income
Keuntungan (kerugian) dari transaksi perdagangan efek yang telah direalisasi	12,487	8,205	Realised gains (losses) on trading of marketable securities
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar efek	999,026	853,850	Gains (losses) on changes in fair value of marketable securities
Pendapatan operasional lainnya			Other operating income
Pendapatan provisi dan komisi dari transaksi lainnya selain kredit	12,943,683	14,216,435	Provisions and commissions income from transactions other than loan
Pendapatan transaksi perdagangan	5,530,909	3,871,620	Revenue from trading transactions
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	4,316,073	4,873,064	Revenue from recovery of written-off assets
Pendapatan operasional lainnya	4,895,217	3,529,279	Other operating income
Pembentukan kerugian penurunan nilai			Allowances for impairment losses
Pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai aset produktif	(21,354,847)	(11,742,986)	Allowances for impairment losses on earnings assets
Pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai aset non-produktif	(319,766)	(67,262)	Allowances for impairment losses on non-earnings assets
Pembalikan (beban) estimasi kerugian komitmen dan kontijensi	(1,221,532)	(262,215)	Reversal (expense) of estimated losses on commitments and contingencies
Beban operasional lainnya			Other operating expenses
Beban umum dan administrasi	(32,881,406)	(31,147,444)	General and administrative expenses

Jumlah laba operasional	23,176,303	36,451,514	Total profit from operation
Pendapatan dan beban bukan operasional			Non-operating income and expense
Pendapatan bukan operasional	121,738		Non-operating income
Beban bukan operasional		(10,074)	Non-operating expenses
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	23,298,041	36,441,440	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(5,652,417)	(7,985,848)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	17,645,624	28,455,592	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	17,645,624	28,455,592	Total profit (loss)



[4510000] Statement of cash flows, direct method - Financial and Sharia Industry

Laporan arus kas			Statement of cash flows
	<u>31 December 2020</u>	<u>31 December 2019</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi			Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Penerimaan bunga, hasil investasi, provisi, dan komisi	323,717,408	231,316,165	Interest, investment income, fees and commissions received
Pembayaran bunga dan bonus, provisi dan komisi	(258,081,908)	(160,132,159)	Payments Of Interest And Bonus Fees And Commissions
Pendapatan dari transaksi operasional lainnya	4,888,341	3,529,280	Income from other operating transactions
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	4,441,766	5,018,924	Recoveries of written off assets
Pembayaran gaji dan tunjangan	(17,500,971)	(17,317,907)	Payments for salaries and allowances
Laba (rugi) selisih kurs	2,501,907	2,414,433	Foreign currency gains (losses)
Penerimaan pengembalian (pembayaran) pajak penghasilan	(4,629,345)	(7,551,004)	Refunds (payments) of income tax
Pembayaran beban operasional lainnya	(20,010,160)	(18,963,607)	Payments for other operating expenses
Penerimaan pendapatan non-operasional	112,231	(22,603)	Receipts from non-operating income
Penerimaan (pengeluaran) kas lainnya dari aktivitas operasi	1,036,870	779,664	Other cash inflows (outflows) from operating activities
Penurunan (kenaikan) aset operasi			Decrease (increase) in operating assets
Penurunan (kenaikan) penempatan pada bank lain dan bank indonesia	193,399	359,212	Decrease (increase) in placements with other banks and bank indonesia
Penurunan (kenaikan) efek yang diperdagangkan	(4,942,953)	(7,203,658)	Decrease (increase) in marketable securities
Penurunan (kenaikan) efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(53,139,093)	142,266	Decrease (increase) in securities purchased under resale agreements
Penurunan (kenaikan) wesel ekspor dan tagihan lainnya	419,838	(4,002,645)	Decrease (increase) in bills and other receivables
Penurunan (kenaikan) pinjaman yang diberikan	5,378,725	(98,866,982)	Decrease (increase) in loans
Penurunan (kenaikan) piutang pembiayaan konsumen	(1,423,147)	(2,088,779)	Decrease (increase) in consumer financing receivables

**[4220000] Statement of financial position presented using order of liquidity -
Financial and Sharia Industry**

Laporan posisi keuangan			Statement of financial position
Aset	<u>31 December 2021</u>	<u>31 December 2020</u>	Assets
Kas	23,948,485	26,225,089	Cash
Giro pada bank indonesia	99,023,492	52,238,679	Current accounts with bank Indonesia
Giro pada bank lain			Current accounts with other banks
Giro pada bank lain pihak ketiga	25,185,353	24,619,317	Current accounts with other banks third parties
Giro pada bank lain pihak berelasi	256,308	1,879,755	Current accounts with other banks related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada giro pada bank lain	(24,043)	(77,112)	Allowance for impairment losses for current accounts with other bank
Penempatan pada bank indonesia dan bank lain			Placements with bank Indonesia and other banks
Penempatan pada bank indonesia dan bank lain pihak ketiga	45,404,037	79,310,030	Placements with bank Indonesia and other banks third parties
Penempatan pada bank indonesia dan bank lain pihak berelasi	2,381,154	3,132,589	Placements with bank Indonesia and other banks related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada penempatan pada bank lain	(1,675)	(46,772)	Allowance for impairment losses for placements with other banks
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	27,317,000	55,094,456	Securities purchased under agreement to resale
Wesel ekspor dan tagihan lainnya			Bills and other receivables
Wesel ekspor dan tagihan lainnya pihak ketiga	16,230,869	15,979,730	Bills and other receivables third parties
Wesel ekspor dan tagihan lainnya pihak berelasi	13,067,399	14,016,134	Bills and other receivables related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada wesel ekspor dan tagihan lainnya	(1,480,721)	(1,687,776)	Allowance for impairment losses for bills and other receivables
Tagihan akseptasi			Acceptance receivables
Tagihan akseptasi pihak ketiga	7,584,984	9,173,926	Acceptance receivables third parties
Tagihan akseptasi pihak berelasi	2,688,460	1,058,929	Acceptance receivables related parties

Cadangan kerugian penurunan nilai pada tagihan akseptasi	(196,693)	(123,609)	Allowance for impairment losses for acceptance receivables
Tagihan derivatif			Derivative receivables
Tagihan derivatif pihak ketiga	1,509,422	2,378,971	Derivative receivables third parties
Tagihan derivatif pihak berelasi	160,416	199,976	Derivative receivables related parties
Pinjaman yang diberikan			Loans
Pinjaman yang diberikan pihak ketiga	839,421,181	753,812,475	Loans third parties
Pinjaman yang diberikan pihak berelasi	186,803,646	188,255,212	Loans related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pinjaman yang diberikan	(68,588,680)	(65,016,458)	Allowance for impairment losses for loans
Piutang pembiayaan konsumen			Consumer financing receivables
Piutang pembiayaan konsumen pihak ketiga	19,101,035	19,071,541	Consumer financing receivables third parties
Piutang pembiayaan konsumen pihak berelasi	7,287	6,867	Consumer financing receivables related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang pembiayaan konsumen	(475,015)	(428,509)	Allowance for impairment losses for consumer financing receivables
Investasi sewa			Lease investments
Investasi sewa pihak ketiga	5,968,822	5,537,799	Lease investments third parties
Investasi sewa pihak berelasi	(455,806)	(1,385,466)	Lease investments related parties
Investasi sewa nilai residu yang terjamin	2,026,548	1,719,975	Lease investments guaranteed residual value
Investasi sewa pendapatan pembiayaan tangguhan	(689,243)	(570,911)	Lease investments deferred financing income
Investasi sewa simpanan jaminan	(2,026,548)	(1,719,975)	Lease investments guarantee deposits
Cadangan kerugian penurunan nilai pada investasi sewa	(129,967)	(58,955)	Allowance for impairment losses for lease investments
Obligasi pemerintah	289,054,774	178,743,845	Government bonds
Biaya dibayar dimuka	1,470,251	1,626,435	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2,073,725	2,178,758	Prepaid taxes
Aset pajak tangguhan	10,354,794	8,095,869	Deferred tax assets
Investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi			Investments in subsidiaries, joint ventures and associates
Investasi pada entitas asosiasi	2,432,393	2,250,017	Investments in associates
Goodwill	787,466	787,466	Goodwill
Aset takberwujud selain goodwill	4,324,293	3,757,973	Intangible assets other than goodwill
Aset tetap	49,144,792	48,306,843	Property and equipment
Agunan yang diambil alih	1,171,451	1,283,601	Foreclosed assets

Aset lainnya	22,676,012	21,767,780	Other assets
Jumlah aset	1,725,611,128	1,541,964,567	Total assets



[4322000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented before tax, by nature - Financial and Sharia Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Statement of profit or loss and other comprehensive income

	<u>31 December 2021</u>	<u>31 December 2020</u>	
Pendapatan dan beban operasional			Operating income and expenses
Pendapatan bunga	97,749,086	95,616,227	Interest income
Beban bunga	(24,686,592)	(33,095,422)	Interest expenses
Pendapatan asuransi			Insurance income
Pendapatan dari premi asuransi	14,857,941	12,890,360	Revenue from insurance premiums
Beban asuransi			Insurance expenses
Beban klaim	(13,070,008)	(11,376,645)	Claim expenses
Pendapatan sekuritas			Securities income
Keuntungan (kerugian) dari transaksi perdagangan efek yang telah direalisasi	3,242,400	999,026	Realised gains (losses) on trading of marketable securities
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar efek	2,824	12,487	Gains (losses) on changes in fair value of marketable securities
Pendapatan operasional lainnya			Other operating income
Pendapatan provisi dan komisi dari transaksi lainnya selain kredit	15,408,693	13,450,080	Provisions and commissions income from transactions other than loan
Pendapatan transaksi perdagangan	3,937,883	5,545,339	Revenue from trading transactions
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	5,640,980	4,577,479	Revenue from recovery of written-off assets
Pendapatan operasional lainnya	4,040,464	5,021,499	Other operating income
Pembentukan kerugian penurunan nilai			Allowances for impairment losses
Pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai aset produktif	(20,428,352)	(23,355,311)	Allowances for impairment losses on earnings assets
Pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai aset non-produktif	(277,942)	(276,133)	Allowances for impairment losses on non-earnings assets
Pembalikan (beban) estimasi kerugian komitmen dan kontijensi	1,162,993	(1,223,263)	Reversal (expense) of estimated losses on commitments and contingencies
Beban operasional lainnya			Other operating expenses
Beban umum dan administrasi	(39,378,979)	(36,169,545)	General and administrative expenses

Jumlah laba operasional	38,440,203	24,255,487	Total profit from operation
Pendapatan dan beban bukan operasional			Non-operating income and expense
Pendapatan bukan operasional		136,918	Non-operating income
Beban bukan operasional	(81,782)		Non-operating expenses
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	38,358,421	24,392,405	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(7,807,324)	(5,993,477)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	30,551,097	18,398,928	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	30,551,097	18,398,928	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, sebelum pajak			Other comprehensive income, before tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, before tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas keuntungan (kerugian) hasil revaluasi aset tetap, sebelum pajak	221,737	3,328	Other comprehensive income for gains (losses) on revaluation of property and equipment, before tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, sebelum pajak	392,518	458,842	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, before tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak	614,255	462,170	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, before tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak			Other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, before tax
Keuntungan (kerugian) selisih kurs penjabaran, sebelum pajak	28,028	(129,324)	Gains (losses) on exchange differences on translation, before tax
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual, sebelum pajak	(3,499,000)	3,774,124	Unrealised gains (losses) on changes in fair value of available-for-sale financial assets, before tax
Keuntungan (kerugian) lindung nilai arus kas, sebelum pajak	37,579	37,019	Gains (losses) on cash flow hedges, before tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak	(3,433,393)	3,681,819	Total other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, before tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, sebelum pajak	(2,819,138)	4,143,989	Total other comprehensive income, before tax
Pajak atas pendapatan komprehensif lainnya	587,962	(756,838)	Tax on other comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	(2,231,176)	3,387,151	Total other comprehensive income, after tax

non-pengendali			
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan			Comprehensive income attributable to
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	25,638,536	20,121,679	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	2,681,385	1,664,400	Comprehensive income attributable to non-controlling interests
Laba (rugi) per saham			Earnings (loss) per share
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	601.06	360.18	Basic earnings (loss) per share from continuing operations
Laba (rugi) per saham dilusian			Diluted earnings (loss) per share
Laba (rugi) per saham dilusian dari operasi yang dilanjutkan	601.06	360.18	Diluted earnings (loss) per share from continuing operations



[4510000] Statement of cash flows, direct method - Financial and Sharia Industry

Laporan arus kas			Statement of cash flows
Arus kas dari aktivitas operasi	<u>31 December 2021</u>	<u>31 December 2020</u>	Cash flows from operating activities
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi			Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Penerimaan bunga, hasil investasi, provisi, dan komisi	354,442,568	343,812,897	Interest, investment income, fees and commissions received
Pembayaran bunga dan bonus, provisi dan komisi	(269,393,164)	(248,316,072)	Payments Of Interest And Bonus Fees And Commissions
Pendapatan dari transaksi operasional lainnya	3,842,197	4,883,142	Income from other operating transactions
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	6,032,660	4,834,654	Recoveries of written off assets
Pembayaran gaji dan tunjangan	(19,613,916)	(19,612,302)	Payments for salaries and allowances
Laba (rugi) selisih kurs	5,240,325	2,827,197	Foreign currency gains (losses)
Penerimaan pengembalian (pembayaran) pajak penghasilan	(8,301,777)	(5,051,029)	Refunds (payments) of income tax
Pembayaran beban operasional lainnya	(20,883,320)	(24,104,260)	Payments for other operating expenses
Penerimaan pendapatan non-operasional	32,304	127,000	Receipts from non-operating income
Penerimaan (pengeluaran) kas lainnya dari aktivitas operasi	1,070,433	1,036,870	Other cash inflows (outflows) from operating activities
Penurunan (kenaikan) aset operasi			Decrease (increase) in operating assets
Penurunan (kenaikan) penempatan pada bank lain dan bank indonesia	(3,035,199)	262,811	Decrease (increase) in placements with other banks and bank indonesia
Penurunan (kenaikan) efek yang diperdagangkan	(3,725,552)	(25,702,294)	Decrease (increase) in marketable securities
Penurunan (kenaikan) efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	27,777,456	(53,139,093)	Decrease (increase) in securities purchased under resale agreements
Penurunan (kenaikan) wesel ekspor dan tagihan lainnya	697,596	419,838	Decrease (increase) in bills and other receivables
Penurunan (kenaikan) pinjaman yang diberikan	(100,054,593)	(9,399,184)	Decrease (increase) in loans
Penurunan (kenaikan) piutang pembiayaan konsumen	(955,774)	(1,423,147)	Decrease (increase) in consumer financing receivables

**[4220000] Statement of financial position presented using order of liquidity -
Financial and Sharia Industry**

Laporan posisi keuangan

Statement of financial position

Aset	31 December 2022	31 December 2021	Assets
Kas	27,212,759	23,948,485	Cash
Giro pada bank lain			Current accounts with other banks
Giro pada bank lain pihak ketiga	47,699,252	25,185,353	Current accounts with other banks third parties
Giro pada bank lain pihak berelasi	110,733	256,308	Current accounts with other banks related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada giro pada bank lain	(20,285)	(24,043)	Allowance for impairment losses for current accounts with other bank
Cadangan kerugian penurunan nilai pada penempatan pada bank lain	(3,601)	(1,675)	Allowance for impairment losses for placements with other banks
Efek-efek yang diperdagangkan			Marketable securities
Efek-efek yang diperdagangkan pihak ketiga	55,550,432	67,650,349	Marketable securities third parties
Efek-efek yang diperdagangkan pihak berelasi	27,290,577	30,552,825	Marketable securities related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada efek-efek yang diperdagangkan	(41,191)	(99,504)	Allowance for impairment losses for marketable securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	11,705,989	27,317,000	Securities purchased under agreement to resale
Wesel ekspor dan tagihan lainnya			Bills and other receivables
Wesel ekspor dan tagihan lainnya pihak ketiga	18,635,645	16,230,869	Bills and other receivables third parties
Wesel ekspor dan tagihan lainnya pihak berelasi	15,157,619	13,067,399	Bills and other receivables related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada wesel ekspor dan tagihan lainnya	(1,604,705)	(1,480,721)	Allowance for impairment losses for bills and other receivables
Tagihan akseptasi			Acceptance receivables
Tagihan akseptasi pihak ketiga	9,884,072	7,584,984	Acceptance receivables third parties
Tagihan akseptasi pihak berelasi	1,897,509	2,688,460	Acceptance receivables related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada tagihan akseptasi	(61,963)	(196,693)	Allowance for impairment losses for acceptance receivables

Pinjaman yang diberikan pihak ketiga	973,214,336	839,421,181	Loans third parties
Pinjaman yang diberikan pihak berelasi	199,385,546	186,803,646	Loans related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pinjaman yang diberikan	(64,612,645)	(68,588,680)	Allowance for impairment losses for loans
Piutang pembiayaan konsumen			Consumer financing receivables
Piutang pembiayaan konsumen pihak ketiga	23,749,881	19,101,035	Consumer financing receivables third parties
Piutang pembiayaan konsumen pihak berelasi	7,846	7,287	Consumer financing receivables related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang pembiayaan konsumen	(610,361)	(475,015)	Allowance for impairment losses for consumer financing receivables
Investasi sewa			Lease investments
Investasi sewa pihak ketiga	6,761,548	5,968,822	Lease investments third parties
Investasi sewa pihak berelasi	(102,811)	(455,806)	Lease investments related parties
Investasi sewa nilai residu yang terjamin	2,551,829	2,026,548	Lease investments guaranteed residual value
Investasi sewa pendapatan pembiayaan tangguhan	(786,177)	(689,243)	Lease investments deferred financing income
Investasi sewa simpanan jaminan	(2,551,829)	(2,026,548)	Lease investments guarantee deposits
Cadangan kerugian penurunan nilai pada investasi sewa	(139,173)	(129,967)	Allowance for impairment losses for lease investments
Obligasi pemerintah	329,211,764	289,054,774	Government bonds
Biaya dibayar dimuka	1,895,503	1,470,251	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	1,164,925	2,073,725	Prepaid taxes
Aset pajak tangguhan	12,045,479	10,354,794	Deferred tax assets
Investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi			Investments in joint ventures and associates
Investasi pada entitas asosiasi	2,688,954	2,432,393	Investments in associates
Goodwill	787,466	787,466	Goodwill
Aset takberwujud selain goodwill	4,306,143	4,324,293	Intangible assets other than goodwill
Aset tetap	56,540,566	49,144,792	Property, plant, and equipment
Agunan yang diambil alih	1,145,931	1,171,451	Foreclosed assets
Aset lainnya	27,551,713	22,676,012	Other assets
Jumlah aset	1,992,544,687	1,725,611,128	Total assets
Liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas			Liabilities, temporary syirkah funds and equity
Liabilitas			Liabilities

Liabilitas segera	4,056,029	5,380,474	Obligations due immediately
Simpanan nasabah			Customers deposits
Giro			Current accounts
Giro pihak ketiga	361,830,544	288,085,037	Current accounts third parties
Giro pihak berelasi	157,247,418	111,706,274	Current accounts related parties
Tabungan			Savings
Tabungan pihak ketiga	473,631,868	416,823,495	Savings third parties
Tabungan pihak berelasi	6,850,898	5,491,050	Savings related parties
Deposito berjangka			Time deposits
Deposito berjangka pihak ketiga	265,349,216	259,704,866	Time deposits third parties
Deposito berjangka pihak berelasi	30,665,985	33,467,991	Time deposits related parties
Simpanan dari bank lain			Other banks deposits
Simpanan dari bank lain pihak berelasi	641,268	53,022	Other banks deposits related parties
Simpanan dari bank lain pihak ketiga	14,206,141	12,747,370	Other banks deposits third parties
Efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali	24,325,475	5,427,998	Securities sold with repurchase agreement
Liabilitas derivatif			Derivative payables
Liabilitas derivatif pihak ketiga	2,039,836	1,008,819	Derivative payables third parties
Liabilitas derivatif pihak berelasi	86,933	9,932	Derivative payables related parties
Liabilitas kepada pemegang polis unit-linked	29,710,227	30,657,570	Liabilities to policyholder in unit-linked contracts
Liabilitas akseptasi			Acceptance liabilities
Liabilitas akseptasi pihak berelasi	1,750,123	883,389	Acceptance liabilities related parties
Liabilitas akseptasi pihak ketiga	10,031,458	9,390,055	Acceptance liabilities third parties
Pinjaman yang diterima			Borrowings
Pinjaman yang diterima pihak ketiga	60,629,414	51,204,843	Borrowings third parties
Pinjaman yang diterima pihak berelasi	2,210,704	194,097	Borrowings related parties
Provisi	323,365	413,876	Provisions
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	2,073,429	2,295,241	Estimated losses on commitments and contingencies
Beban akrual	6,493,794	6,526,489	Accrued expenses
Utang pajak	3,590,522	2,862,716	Taxes payable
Liabilitas lainnya	27,336,753	25,276,602	Other liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja	12,607,759	11,205,546	Post-employment benefit obligations

[4322000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented before tax, by nature - Financial and Sharia Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Statement of profit or loss and other comprehensive income

	<u>31 December 2022</u>	<u>31 December 2021</u>	
Pendapatan dan beban operasional			Operating income and expenses
Pendapatan bunga	112,382,118	97,749,086	Interest income
Beban bunga	(24,478,764)	(24,686,592)	Interest expenses
Pendapatan asuransi			Insurance income
Pendapatan dari premi asuransi	14,380,273	14,857,941	Revenue from insurance premiums
Beban asuransi			Insurance expenses
Beban klaim	(11,912,575)	(13,070,008)	Claim expenses
Pendapatan sekuritas			Securities income
Keuntungan (kerugian) dari transaksi perdagangan efek yang telah direalisasi	899,579	2,824	Realised gains (losses) on trading of marketable securities
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar efek		3,242,400	Gains (losses) on changes in fair value of marketable securities
Pendapatan operasional lainnya			Other operating income
Pendapatan provisi dan komisi dari transaksi lainnya selain kredit	18,802,148	15,408,693	Provisions and commissions income from transactions other than loan
Pendapatan transaksi perdagangan	3,494,409	3,937,883	Revenue from trading transactions
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	8,051,649	5,724,678	Revenue from recovery of written-off assets
Pendapatan operasional lainnya	3,932,497	3,956,766	Other operating income
Pembentukan kerugian penurunan nilai			Allowances for impairment losses
Pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai aset produktif	(16,096,382)	(20,428,352)	Allowances for impairment losses on earnings assets
Pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai aset non-produktif	(282,073)	(277,942)	Allowances for impairment losses on non-earnings assets
Pembalikan (beban) estimasi kerugian komitmen dan kontijensi	255,268	1,162,993	Reversal (expense) of estimated losses on commitments and contingencies
Beban operasional lainnya			Other operating expenses
Beban umum dan administrasi	(44,069,940)	(39,401,813)	General and administrative expenses

lainnya	(5,323,915)	(5,809,228)	expenses
Jumlah laba operasional	56,168,089	38,440,203	Total profit from operation
Pendapatan dan beban bukan operasional			Non-operating income and expense
Pendapatan bukan operasional	209,637		Non-operating income
Beban bukan operasional		(81,782)	Non-operating expenses
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	56,377,726	38,358,421	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(11,425,358)	(7,807,324)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	44,952,368	30,551,097	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	44,952,368	30,551,097	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, sebelum pajak			Other comprehensive income, before tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, before tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas keuntungan (kerugian) hasil revaluasi aset tetap, sebelum pajak	4,574,057	221,737	Other comprehensive income for gains (losses) on revaluation of property and equipment, before tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, sebelum pajak	444,272	392,518	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, before tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak	5,018,329	614,255	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, before tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak			Other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, before tax
Keuntungan (kerugian) selisih kurs penjabaran, sebelum pajak	36,152	28,028	Gains (losses) on exchange differences on translation, before tax
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan melalui penghasilan komprehensif lain, sebelum pajak	(5,631,137)	(3,499,000)	Unrealised gains (losses) on changes in fair value through other comprehensive income, before tax
Keuntungan (kerugian) lindung nilai arus kas, sebelum pajak	(7,002)	37,579	Gains (losses) on cash flow hedges, before tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak	(5,601,987)	(3,433,393)	Total other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, before tax

Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, sebelum pajak	(583,658)	(2,819,138)	Total other comprehensive income, before tax
Pajak atas pendapatan komprehensif lainnya	977,832	587,962	Tax on other comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	394,174	(2,231,176)	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	45,346,542	28,319,921	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	41,170,637	28,028,155	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	3,781,731	2,522,942	Profit (loss) attributable to non-controlling interests
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan			Comprehensive income attributable to
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	41,604,619	25,638,536	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	3,741,923	2,681,385	Comprehensive income attributable to non-controlling interests
Laba (rugi) per saham			Earnings (loss) per share
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	882.52	601.06	Basic earnings (loss) per share from continuing operations
Laba (rugi) per saham dilusian			Diluted earnings (loss) per share
Laba (rugi) per saham dilusian dari operasi yang dilanjutkan	882.52	601.06	Diluted earnings (loss) per share from continuing operations

[4510000] Statement of cash flows, direct method - Financial and Sharia Industry

Laporan arus kas

Statement of cash flows

	31 December 2022	31 December 2021	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi			Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Penerimaan bunga, hasil investasi, provisi, dan komisi	419,557,380	354,442,568	Interest, investment income, fees and commissions received
Pembayaran bunga dan bonus, provisi dan komisi	(315,601,524)	(269,393,164)	Payments Of Interest And Bonus Fees And Commissions
Pendapatan dari transaksi operasional lainnya	3,932,497	3,956,764	Income from other operating transactions
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	8,204,315	5,918,093	Recoveries of written off assets
Pembayaran gaji dan tunjangan	(22,892,424)	(19,613,916)	Payments for salaries and allowances
Pembayaran pajak penghasilan badan	(11,909,631)	(8,301,777)	Payments for corporate income tax
Pembayaran beban umum dan administrasi	(17,867,331)	(16,261,430)	Payments for general and administrative expense
Pembayaran beban operasional lainnya	(7,030,620)	(4,621,890)	Payments for other operating expenses
Penerimaan pendapatan non-operasional	206,816	32,304	Receipts from non-operating income
Penerimaan (pengeluaran) kas lainnya dari aktivitas operasi	(1,557,115)	6,310,758	Other cash inflows (outflows) from operating activities
Penurunan (kenaikan) aset operasi			Decrease (increase) in operating assets
Penurunan (kenaikan) efek yang diperdagangkan	4,340,432	(3,725,552)	Decrease (increase) in marketable securities
Penurunan (kenaikan) efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	15,611,011	27,777,456	Decrease (increase) in securities purchased under resale agreements
Penurunan (kenaikan) wesel ekspor dan tagihan lainnya	(4,494,996)	697,596	Decrease (increase) in bills and other receivables
Penurunan (kenaikan) pinjaman yang diberikan	(166,685,974)	(100,054,593)	Decrease (increase) in loans
Penurunan (kenaikan) piutang pembiayaan konsumen	(5,370,202)	(955,774)	Decrease (increase) in consumer financing receivables
Penurunan (kenaikan) investasi sewa	(1,090,046)	(1,276,488)	Decrease (increase) in lease investments
Penurunan (kenaikan) aset lainnya	(2,747,386)	1,034,818	Decrease (increase) in other assets

Lampiran 11

BIOGRAFI PENULIS



Nurainun Najmah, penulis lahir di Kupa, 20 Mei 2001. Anak bungsu dari empat bersaudara. Lahir dari pasangan bapak Amiruddin, S.Pd. dan Ibu Seniwati. Penulis sekarang bertempat tinggal di Dusun Buaka, Desa Kupa, Kecamatan Mallusetasi, Kabupaten Barru, Provinsi Sulawesi Selatan. Penulis memulai pendidikan sekolah dasar di SD INPRES Buaka pada tahun 2007 dan kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 2 Mallusetasi pada tahun 2013. Penulis lalu melanjutkan pendidikannya di SMA Negeri 1 Model Parepare pada tahun 2016. Setelah menyelesaikan pendidikan di jenjang menengah atas, penulis kemudian melanjutkan pendidikannya dibangku perkuliahan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Manajemen Keuangan Syariah pada tahun 2019. Penulis melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat di Desa Masolo, Kecamatan Tellulimpoe, Kabupaten Pinrang. Penulis mengajukan Skripsi sebagai tugas akhir menyelesaikan pendidikan di jenjang perkuliahan dengan judul, **“Pengaruh Perencanaan Pajak dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Perbankan di Bawah BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**. Akhir kata, penulis mengucapkan rasa syukur kepada Allah swt. dan kepada seluruh pihak yang telah membantu kelancaran sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini dan semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang positif dalam pendidikan.